

Lontar Papyrus



2020

Laporan Tahunan / Annual Report 2020

PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Jl. Ir. H. Juanda no. 14
Kel. Simp. III Sipin, Kec. Kotabaru
Jambi, Indonesia
Telephone : (62-741) 62647, 65930

KANTOR KORESPONDENSI

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Telephone : (62-21) 29650800
Facsimile : (62-21) 3927685
Website : www.asiapulppaper.com
Email : CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

PABRIK/MILLS

Kel. Tebing Tinggi, Kec. Tebing Tinggi
Kab. Tanjung Jabung Barat
Jambi 38552, Indonesia
Telephone : (62-742) 51051
Facsimile : (62-742) 51060



2020 ANNUAL REPORT

Growing Our Tomorrow

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry merupakan:

- Salah satu perusahaan penghasil bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* terbesar di dunia yang terintegrasi secara vertikal.
- Salah satu pelaku usaha penting di pasar utama Cina, Timur Tengah, Amerika Serikat, Taiwan dan negara Asia lainnya.
- Perusahaan berlokasi di tempat strategis di wilayah Asia - Pasifik
- Perusahaan dikenal dengan produk bubur kertas (*pulp*) dan *tissue* berkualitas tinggi.
- Perusahaan mempekerjakan secara langsung sekitar 1.500 karyawan.
- Perusahaan memiliki komitmen untuk menerapkan prinsip usaha berkelanjutan (*sustainability*) di setiap kegiatan operasionalnya.

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry is :

- *One of the world's largest vertically integrated pulp & tissue companies.*
- *A major player in the primary markets of China, Middle East, USA, Taiwan, and other Asian countries.*
- *Strategically located within the Asia-Pacific region.*
- *Internationally recognized for the high quality of its pulp and tissue products.*
- *The Company directly employs approximately 1,500 people.*
- *Committed to sustainability in all its operations.*



Daftar Isi

Table of Contents

Profil Perseroan <i>Company's Profile</i>	3
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Summary</i>	9
Laporan-laporan <i>Reports</i>	13
Profil <i>Profile</i>	23
Pembahasan dan Analisa Manajemen <i>Management Discussions and Analysis</i>	35
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	43
Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resource Development</i>	63
Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional <i>Responsibility & Sustainability in All Operations</i>	69
Pernyataan Pertanggung Jawaban <i>Statement of Responsibility</i>	86
Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>	88

**PROFIL
PERSEROAN**
COMPANY'S PROFILE

Profil Perseroan

Company's Profile

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang diubah dengan akta-akta berturut-turut No. 73 tanggal 21 Maret 1974, No. 11 tanggal 9 Mei 1975, kesemuanya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H, Notaris di Medan dan diubah kembali dengan Akta Perubahan No.54 tanggal 29 April 1976 yang dibuat dihadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No. 45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13th, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 as amended by Notarial Deed No. 73 dated March 21st, 1974, and No. 11 dated May 9th, 1975 made before Malem Ukur Sembiring, S.H, Notary in Medan included the amendment by Notarial Deed No. 54 dated April 29th, 1976 made before Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia per Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7th, 1976. The Company's Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10th, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02 Year 2008 dated January 9th, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14th, 2008. The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 81 dated June 28th, 2019 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0041326.AH.01.02 Year 2019 dated July 24th, 2019 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 Supplement No. 45129, dated November 22nd, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of the manufacture of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Menjadi yang terdepan di bidang *pulp* dan kertas dengan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, masyarakat, para karyawan serta pemegang saham secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Vision

Become a leading and respected global pulp and paper company that provides superior values to customer, community, employees and shareholders responsibly and sustainably.

Misi

- Meningkatkan pangsa pasar di seluruh dunia.
- Menggunakan teknologi mutakhir dalam mengembangkan produk baru serta penerapan efisiensi pabrik.
- Meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan.
- Mewujudkan komitmen usaha berkelanjutan di semua kegiatan operasional.

Mission

- *Increase global market share.*
- *Use cutting edge technology in the development of new products and achievement of mill efficiency.*
- *Improve the quality of human resources through training.*
- *Realize sustainability commitment in all operations.*



Penghargaan & Sertifikasi

Award & Certification

ISO



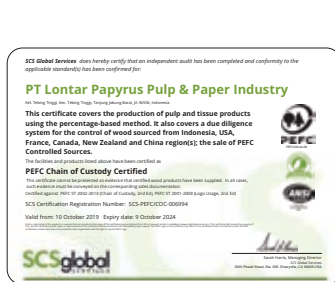
Health & Safety



Product Specification



Chain of Custody



Informasi Perseroan

Corporate Information

Nama Perseroan :

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Tanggal Berdiri :

13 Februari 1974

Alamat Perseroan :

Jalan Ir. H. Juanda No. 14,
Simpang III Sipin-Kota Baru, Jambi, Indonesia

Alamat Pabrik :

Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi,
Kabupaten Tanjung Jabung Barat,
Jambi, Indonesia

Akuntan Publik

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai 2
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 7278895

Sekretaris Perusahaan

Tio I Huat
Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Wali Amanat

PT. Bank Bukopin Tbk.
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl.MT.Haryono Kav 50-51 , Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7980640
Fax: (62-21) 7980705

Pemeringkat Efek

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Gedung Panin Senayan City Lantai 17
Jl.Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Tel:(62-21)72782380
Fax:(62-21)72782370

Yang dapat Dihubungi

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 5
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Company's Name :

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Date of Establishment :

February 13th, 1974

Head Office :

Jalan Ir. H. Juanda No. 14,
Simpang III Sipin-Kota Baru, Jambi, Indonesia

Mills :

Desa Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi,
Kabupaten Tanjung Jabung
Barat, Jambi, Indonesia

Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta Selatan 12110
Tel: (62-21) 7202605
Fax: (62-21) 7278895

Corporate Secretary

Tio I Huat
Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 5th Floor
Jl. MH. Thamrin No.51
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: CorporateSecretary_LPPI@app.co.id

Trustee

PT. Bank Bukopin Tbk.
Gedung Bank Bukopin 8th Floor
Jl.MT.Haryono Kav 50-51 , Jakarta 12770
Tel: (62-21) 7980640
Fax: (62-21) 7980705

Rating Agency

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Panin Tower Senayan City 17th Floor
Jl.Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Tel:(62-21)72782380
Fax:(62-21)72782370

Contacts

Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, 5th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel: (62-21) 29650800 / 29650900
Fax: (62-21) 3927685
E-mail: app_investors@app.co.id

Website : www.asiapulppaper.com

Struktur Perseroan

Corporate Structure

Entitas Anak

Subsidiary

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Scope of Activities	Kedudukan / Domicile	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)	Total Aset (Ribuan US\$)/ Total Assets Thousand of (US\$)	Tahun Operasi/ Operating Year
Grand Ventures Limited	Investasi Investment	Malaysia	100	237.583	2004

Informasi Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah Information

Pada tanggal 28 September 2018, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp 2,0 triliun.

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp 500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagi dihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagi dihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 11,00% per tahun.

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi, untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas hutang Perseroan.

On September 28th, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by the Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp 500.0 billion and Series B amounting to Rp 2.0 trillion.

On October 10th, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp 500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp 2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum.

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, for capital expenditure, working capital and refinancing of the Company's debt.

**IKHTISAR
KEUANGAN**
FINANCIAL SUMMARY

Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 637,2 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 526,9 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 17,3%.

The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 637.2 million in 2019 to US\$ 526.9 million in 2020 or a decrease of 17.3%.

Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 238,8 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 179,5 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 24,8%.

The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 238.8 million in 2019 to US\$ 179.5 million in 2020 or a decrease of 24.8%.

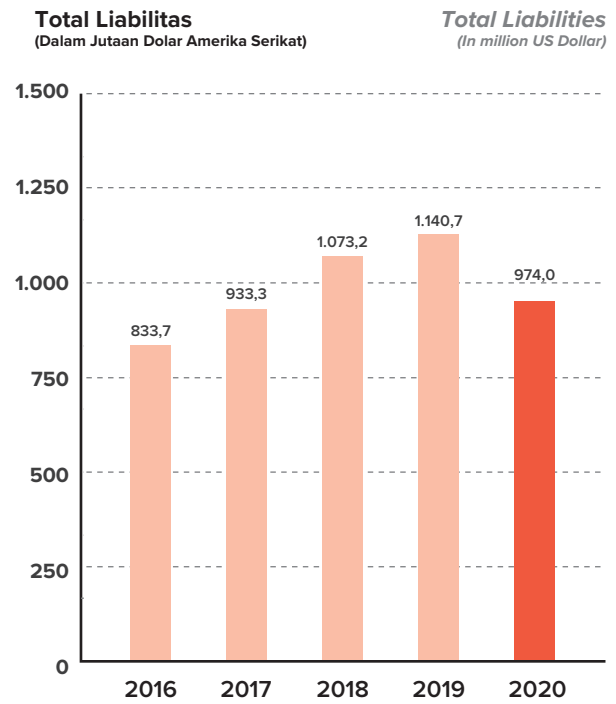
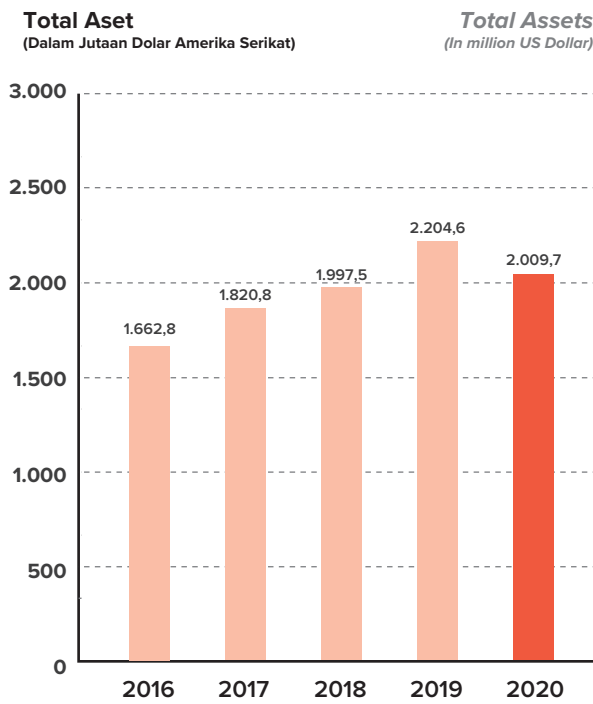
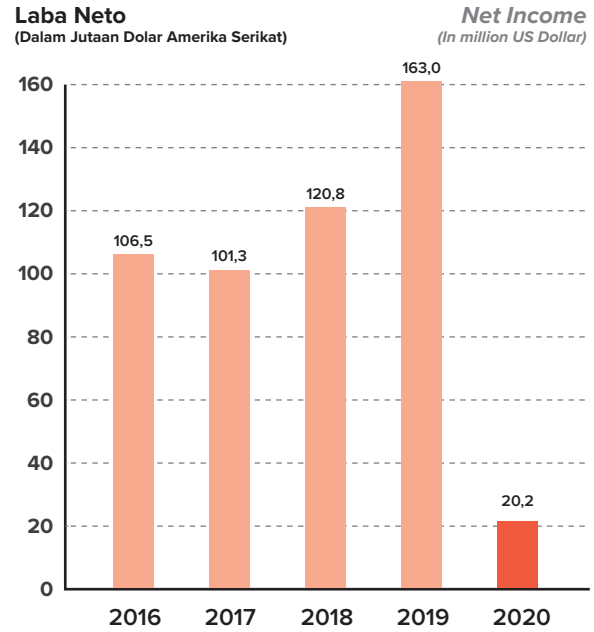
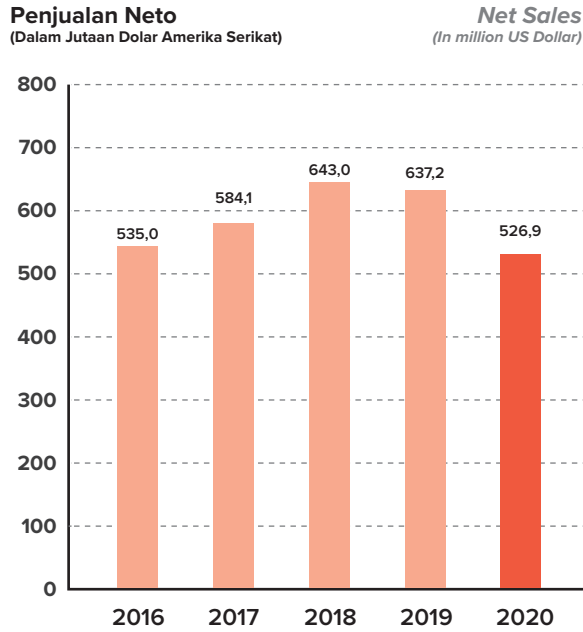
Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari sebesar US\$ 163,0 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 20,2 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 87,6%.

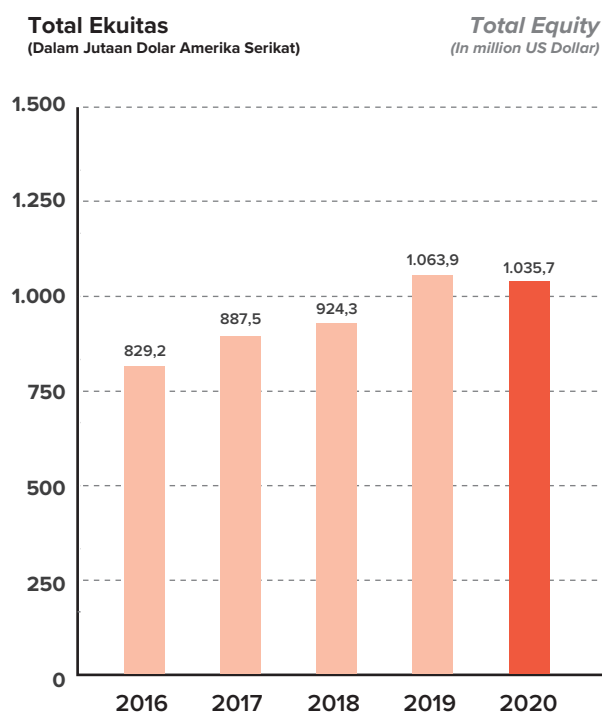
The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 163.0 million in 2019 to US\$ 20.2 million in 2020 or a decrease of 87.6%.

Ikhtisar Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Summary

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2016	2017	2018	2019	2020	Financial - Audited (in Million US Dollar, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Penjualan Neto	535,0	584,1	643,0	637,2	526,9	Net Sales
Laba Bruto	168,4	200,0	270,4	238,8	179,5	Gross Profit
Laba Usaha	100,2	139,3	206,5	165,3	125,7	Operating Profit
Laba Neto	106,5	101,3	120,8	163,0	20,2	Net Profit
Penghasilan Komprehensif Neto	107,0	100,3	121,8	163,6	20,2	Net Comprehensive Income
Laporan Posisi Keuangan						Statements of Financial Position
Aset Lancar	269,5	476,8	716,9	852,6	710,4	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.393,3	1.344,0	1.280,6	1.352,0	1.299,3	Non-Current Assets
Total Aset	1.662,8	1.820,8	1.997,5	2.204,6	2.009,7	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	237,4	216,0	303,7	337,1	272,2	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	596,3	717,3	769,5	803,6	701,8	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	833,7	933,3	1.073,2	1.140,7	974,0	Total Liabilities
Total Ekuitas	829,2	887,5	924,3	1.063,9	1.035,7	Total Equity
Modal Kerja Bersih	32,2	260,8	413,2	515,5	438,2	Net Working Capital
Jumlah Investasi	4,8	4,5	4,5	4,5	4,5	Total Investment
Analisa Ratio (%) & Informasi Lain						Ratio Analysis (%) & Other Information
Laba Terhadap Aset	6,4	5,6	6,0	7,4	1,0	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	12,8	11,4	13,0	15,3	2,0	Return on Equity
Marjin Neto	19,9	17,3	18,8	25,6	3,8	Net Margin
Marjin Bruto	31,5	34,2	42,1	37,5	34,1	Gross Margin
Rasio Lancar	113,6	220,7	236,1	252,9	261,0	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	50,1	51,3	53,7	51,7	48,5	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	101,5	105,2	116,1	107,2	94,0	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	2.750,7	2.750,7	2.750,7	2.750,7	2.750,7	Issued Shares (in million)
Laba Neto per saham (US\$)	38,7	36,8	43,9	59,2	7,3	Net Earnings per shares (US\$)





Ikhtisar Operasional Konsolidasian
Consolidated Operational Summary

Volume Produksi (dalam ribuan ton)						Production Volume (in thousands of ton)
	2016	2017	2018	2019	2020	
Bubur Kertas	997,8	934,8	890,2	943,4	1.026,3	Pulp
Tissue	115,4	127,0	123,4	141,0	107,4	Tissue

Volume Penjualan (dalam ribuan ton)						Sales Volume (in thousands of ton)
	2016	2017	2018	2019	2020	
Bubur Kertas	887,7	803,5	738,2	838,8	908,6	Pulp
Tissue	110,5	129,6	120,6	148,4	105,3	Tissue

**LAPORAN
LAPORAN**
REPORTS

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat berat bagi perekonomian dunia akibat terus meluasnya pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 yang dimulai sejak akhir tahun 2019 dan masih berlanjut hingga saat ini telah membawa dampak negatif yang besar baik pada sektor kesehatan, ekonomi, dan sosial masyarakat baik di tingkat nasional dan global. Dana moneter Internasional (IMF) mengumumkan, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi 3,5% pada tahun 2020. Perekonomian Indonesia mengalami tekanan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2020 adalah sebesar -2,07%.

Di tengah kondisi perekonomian yang kurang menggembirakan tersebut, penjualan neto konsolidasian PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan") mengalami penurunan dari US\$ 637,2 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 526,9 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 17,3%. Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 238,8 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 179,5 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 24,8%. Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari sebesar US\$ 163,0 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 20,2 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 87,6%.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah dilakukan sehingga Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif perlambatan ekonomi. Direksi mampu menyikapi dengan cermat perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia usaha. Selama tahun 2020 manajemen Perseroan telah menjalankan berbagai langkah strategis untuk fokus agar operasional Perseroan menjadi lebih efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia. Strategi pemasaran yang dilakukan dengan lebih fokus pada pasar yang relatif tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis ekonomi serta penetrasi terhadap pasar-pasar baru yang prospektif telah membantu pemasaran produk Perseroan. Dalam aspek produksi, Perseroan telah mengoptimalkan utilisasi kapasitas mesin dan menerapkan program penghematan dan efisiensi biaya di segala aspek operasionalnya.

Pada tahun 2021, kondisi perekonomian global diperkirakan masih mengalami tekanan. Pada tahun 2021, Perseroan masih akan dihadapkan pada tantangan yang tak kalah beratnya dibandingkan dengan tahun 2020. Pandemi COVID-19 belum menunjukkan titik akhir dan masih tergantung pada kesuksesan program vaksinasi yang dilakukan, baik secara global maupun domestik. Pemerintah Indonesia telah menargetkan program vaksinasi dapat dilakukan di sepanjang tahun 2021 bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Perseroan akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Dear Shareholders,

2020 was a challenging year for the world economic due to the widespread of the COVID-19 pandemic. The global pandemic of COVID-19 that has been striking since end of 2019 and has continued until now, has brought massive adverse effects on the health, economy, and social sectors both nationally and globally. The International Monetary Fund (IMF) announced that world economic growth contracted 3.5% in 2020. During 2020, The Indonesian economic was under pressure, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth in 2020 was -2.07%.

In the midst of less encouraging economic condition, the consolidated net sales of PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" or the "Company") decreased from US\$ 637.2 million in 2019 to US\$ 526.9 million in 2020 or a decrease of 17.3%. The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 238.8 million in 2019 to US\$ 179.5 million in 2020 or a decrease of 24.8%. The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 163.0 million in 2019 to US\$ 20.2 million in 2020 or a decrease of 87.6%.

The Board of Commissioners (BoC) convey the appreciation to all management level for the dedication and hard work throughout the year of 2020 in supporting the Company to be able to minimize the negative impact of the economic deceleration. The Board of Directors (BoD) able to prudently deal with changes in business amidst the economic deceleration. During 2020, the Company's management has implemented various strategic initiatives and focused to encourage the Company to be more efficient. The marketing strategy by focusing on market which are not relatively affected significantly by the economic crisis and its penetration upon new prospective market has assisted in marketing the Company's products. In the aspect of production, the Company had maximized the capacity level of the production machine and implementing cost saving and efficiency program in all aspect of its operations.

In 2021, the global economic condition is forecasted to remain under pressure. In 2021, Company will still be faced with challenges no less severe than that in 2020. We are yet to see the end of COVID-19 pandemic. It still depends on the global and national success of the vaccination program. The Government of Indonesia itself has targeted that the program could be done throughout 2021 for the majority of the people. The Company will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan rencana bisnis yang telah dirumuskan oleh Direksi disusun sesuai dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan telah mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang serta faktor-faktor eksternal di pasar global dan domestik sehingga Perseroan akan mampu mempertahankan kinerjanya. Kami percaya bahwa manajemen akan terus fokus mencari peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan memperkuat kedudukannya sebagai produsen *pulp* dan *tissue* yang handal di Indonesia.

Sehubungan dengan program tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program yang memberikan manfaat kepada lingkungannya, antara lain, program dan fasilitas kesehatan, bantuan pembangunan prasarana, kegiatan keagamaan dan sarana pendidikan. Program CSR Perseroan dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan dan prioritas masyarakat setempat. Dengan beragam kegiatan tersebut, Perseroan berharap masyarakat akan memperoleh manfaat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat khususnya di sekitar tempat usaha Perseroan.

Dewan komisaris mendukung implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam setiap kegiatan usahanya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi memahami bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG amat penting untuk mendukung keberlangsungan Perseroan. Perseroan menerapkan berbagai program untuk memperbaiki, memperkuat dan menyempurnakan pelaksanaan GCG diseluruh tingkatan organisasi. Dengan GCG diharapkan Perseroan dijalankan oleh manajemen secara lebih profesional sehingga dapat mencapai tujuan dan meningkatkan nilai Perseroan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memantau secara menyeluruh berbagai aspek seperti perumusan serta pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan, manajemen risiko, praktek tata kelola yang baik serta memberikan bimbingan dan saran kepada manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit menjalin kerjasama dengan Auditor Internal dan membahas temuan-temuan yang ada secara periodik. Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan auditor eksternal untuk membahas laporan keuangan yang diaudit.

Our assessment of the defined long-term business strategy and plan which were made by the BoD already takes into consideration various challenges and opportunities also some external factors which might affect the Company's so that the Company can maintain its performance. We believe the management will continue to focus on looking for the opportunities to increase the Company's performance and enhance its market position as the reliable pulp and tissue producer in Indonesia.

Regarding its social responsibilities program to the community, the Company is continually doing various program to provide benefit to the environment, i.e. healthcare program and facilities, infrastructure development, religious activities and educational facilities. The Company's CSR program is carried out according to the needs and the priority of the local community. The Company believes that those programs would enhance welfare and self-reliance of the community, particularly in the area around the Company.

The BoC support GCG implementation throughout the Company's operation. Together with the BoD, the BoC acknowledges the importance of the implementation of GCG principles to support the Company's sustainability. The Company implement various program to improve, strengthen and refine implementation of GCG practice at every organization level. By implementing GCG, the Company is expected to be more professional in order to achieve its objective and improving the value of the Company.

The BoC is assisted by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in supervising the management policies and operational activities of the Company. The BoC thoroughly monitor in many aspects, such as formulating and implementing the Company's policies and strategy, risk management, implementation of Good Corporate Governance (GCG) as well as providing guidance and suggestions to the Company's management. In performing its duties, the Audit Committee worked together with the Internal Auditor to discuss its findings periodically and also held meetings with the External Auditor to discuss the audited financial statements.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Arthur Tahija
- Komisaris : Hengkie Wongosari
- Komisaris Independen : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
- Komisaris Independen : DR. Ir. Deddy Saleh

Sebagai penutup, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi atas bantuannya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, serta terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas kerja kerasnya dalam memberikan yang terbaik bagi Perseroan. Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemegang saham dan mitra usaha yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Kami yakin dengan segenap dukungan dan kepercayaan yang diberikan, Perseroan mampu meraih hasil yang lebih baik lagi pada tahun-tahun mendatang.



Arthur Tahija
Komisaris Utama
President Commissioner

As part of its duties and responsibilities, the BoC provided advices to the BoD with regards to the management of the Company's strategy. The BoC would also consider recommendations provided by Committees under the supervision of the Board of Commissioners to be communicated during the joint meetings of the Board of Directors and the BoC.

The composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2020 according to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 10th, 2020 were as follows:

- President Commissioner : Arthur Tahija
- Commissioner : Hengkie Wongosari
- Independent Commissioner : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
- Independent Commissioner : DR. Ir. Deddy Saleh

Finally, on behalf of the BoC, we would like to convey our appreciation and gratitude to the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee for their assistance in carrying out its supervisory function to the BoD, and also great thanks to the Directors and the management team, as well as to all of the employees for their hard work and best contribution to the Company. The Commissioners also thank the shareholders and business partners for their encouragement and trust. We believe with all the supports and trust, the Company will reach a better performance in the future.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan"). Kondisi perekonomian secara global pada tahun 2020 diwarnai dengan ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Virus yang mulai menyebar di akhir tahun 2019 yang dimulai dari China menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang negatif di berbagai negara. Dana moneter Internasional (IMF) mengumumkan, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi 3,5% pada tahun 2020. Perekonomian Indonesia mengalami tekanan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2020 adalah sebesar -2,07%.

Pada kesempatan ini, Direksi Perseroan melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 sebagai berikut:

- Penjualan neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 637,2 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 526,9 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 17,3%.
- Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 238,8 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 179,5 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 24,8%.
- Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari sebesar US\$ 163,0 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 20,2 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 87,6%.

Selama tahun 2020, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2020 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Pandemi COVID-19 turut mendorong Perseroan agar terus kreatif melakukan perbaikan dan inovasi pada operasi usahanya. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi *margin* lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan

Dear Shareholders,

The year of 2020 was a challenging year for PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry's ("Lontar Papyrus" or the "Company"). In 2020, uncertainty characterized global economic conditions due to the COVID-19 pandemic. The virus, which originated in China and spread by the end of 2019, resulted to negative economic growth in various countries. The International Monetary Fund (IMF) announced that world economic growth contracted 3.5% in 2020. During 2020, The Indonesian economic was under pressure, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth in 2020 was -2.07%.

On this occasion, the Board of Directors of the Company would like to report the financial performance of the Company in 2020 compared to the previous year, as follows:

- *The consolidated net sales of the Company decreased from US\$ 637.2 million in 2019 to US\$ 526.9 million in 2020 or a decrease of 17.3%.*
- *The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 238.8 million in 2019 to US\$ 179.5 million in 2020 or a decrease of 24.8%.*
- *The consolidated net profit of the Company decreased from US\$ 163.0 million in 2019 to US\$ 20.2 million in 2020 or a decrease of 87.6%.*

In 2020, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

In addressing the challenges of 2020, the Board of Directors (BoD) conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The COVID-19 pandemic has encouraged the Company to make improvements and innovations in its business operations creatively. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order

melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa pandemi COVID-19.

Pada tahun 2021, perekonomian global diperkirakan akan membaik didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Melanjutkan komitmen dari tahun-tahun sebelumnya, Perseroan secara konsisten tetap menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai nilai dasar dan budaya kerja Perseroan dan seluruh karyawan. Manajemen Perseroan tetap berkomitmen terhadap pelaksanaan GCG dalam setiap aktivitas operasionalnya. Perseroan terus mengupayakan penerapan GCG dan memberikan perhatian pada praktik dan perilaku bisnis yang sehat sebagai bagian dari pengembangan budaya Perseroan. Kami meyakini bahwa komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik GCG akan menjamin keberlanjutan Perseroan. Dengan pelaksanaan GCG akan mendorong Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, daya saing serta meningkatkan kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan dengan Perseroan dan pada akhirnya akan membantu dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Komposisi Direksi pada tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Hendri
- Direktur : Kosim Sutiono
- Direktur : Benny Iswandy

to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.

In 2021, the global economic is expected to recover supported by the increase of public mobility and further monetary and fiscal stimuli to be introduced by governments of many countries to drive economic recovery from the COVID-19 pandemic implications. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term

In solidifying the commitment nurtured from previous years, the Company have consistently adhered to the principle of Good Corporate Governance (GCG) as the doctrine and the values of the work culture practice by the Company and all of its employees. The Company's management is committed to implement the GCG in each of its operational activities and give attention to the practices and good business behavior as part of the Company's culture development. We believe that the Company's commitment to implement the GCG will ensure the Company's sustainability. By implementing GCG, the Company will be encouraged to increase its efficiency and its competitiveness level, also have a great opportunity to gaining trust from related parties and eventually will assist the Company to achieve its vision and mission.

The composition of the BoD as of December 31st, 2020 according to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 10th, 2020 were as follows:

- *President Director : Hendri*
- *Director : Kosim Sutiono*
- *Director : Benny Iswandy*

Mewakili Direksi, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang telah memberikan dukungan dan komitmennya untuk memajukan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada konsumen, mitra usaha, para kreditur yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya pada Perseroan.

Semoga dengan dukungan ini dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa, kami mampu berbuat lebih baik lagi dalam memajukan Perseroan di masa yang akan datang.

Representing the BoD, allow us to convey our appreciation and gratitude to the shareholders, BoC, management team and the employees who have given their support and commitment for the success of the Company. We also thank our customers, business partners and creditors who have given their support and trust to the Company.

Hopefully with the support and guidance of The Almighty God, we will be able to do better to improve the Company in the future.



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hendri', with a long horizontal stroke extending to the right.

Hendri
Direktur Utama
President Director

Laporan Komite Audit

Report from Audit Committee

Komite Audit PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry terdiri dari:

- | | | |
|-------------------------------|---|---------|
| 1. DR. Ir. Deddy Saleh | : | Ketua |
| 2. Aditiawan Chandra, Ph.D. | : | Anggota |
| 3. Drs. Pande Putu Raka, M.A. | : | Anggota |

Selama tahun buku 2020 Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan Perseroan. Demikian pula Komite Audit ikut membahas Anggaran Tahunan Perseroan dengan manajemen.

Komite Audit juga telah mengadakan pertemuan dengan manajemen dan External Auditor untuk membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan penelaahan dan pembahasan tersebut di atas, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris agar Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah di audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dapat diterima dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Audit Committee of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry consist of :

- | | | |
|-------------------------------|---|---------|
| 1. DR. Ir. Deddy Saleh | : | Ketua |
| 2. Aditiawan Chandra, Ph.D. | : | Anggota |
| 3. Drs. Pande Putu Raka, M.A. | : | Anggota |

During 2020 The Audit Committee had reviewed the Company's Quarterly Financial Statements. The Audit Committee also participated in reviewing the Company's Annual Budget.

The Audit Committee also had held meetings with the management and External Auditor to review the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2020. The Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2020 have been presented in accordance with the prevailing legal provisions.

Pursuant to the examinations and reviews as referred to above, the Audit Committee recommends to the Board of Commissioners that the audited Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31st, 2020 could be accepted and reported in the Company's Annual Report.

DR. Ir. Deddy Saleh
Aditiawan Chandra, Ph.D.
Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Report from Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 16 Juli 2018. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengikat bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris dibidang Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan didasarkan pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaan kebijakan Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan memperhatikan kondisi

On July 16th, 2018, the Company has decided to form the Nomination and Remuneration Committee with regard to enhance the quality, competence, and responsibility of the Board of Commissioners and Directors in accordance to the principles of Good Corporate Governance. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Guidelines of Nomination and Remuneration Committee as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The Nomination and Remuneration Committee is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to Nomination, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures, policy and amount; and to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

The Company has implemented the Nomination and Remuneration policy in accordance to the Company's Nomination and Remuneration Committee's Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration policy is tailored to the circumstances within the Company.

Perseroan sehingga diharapkan dapat bersifat adil dan fair serta dapat mendorong motivasi anggota Dewan Komisaris dan atau anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk Nominasi dan Remunerasi. Dengan melaksanakan tata kelola yang baik secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas yang selanjutnya dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Pada tahun 2020 KNR Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yaitu 1 (satu) orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Perseroan dan satu orang lagi pihak independen, yaitu:

1. DR. Ir. Deddy Saleh, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Frenky Loa, sebagai anggota komite.
3. Aditiawan Chandra, Ph.D., sebagai anggota komite.

The Nomination and Remuneration policy is expected to be implemented fairly as well as to increase the motivations for the Board of Commissioners and Directors to perform their duties and responsibilities better. The Company is committed to continuously increase the implementation of Good Corporate Governance including the nomination and remuneration. By continuously implementing GCG, the Company is expected to be more efficient and productive and furthermore increase its performance.

In 2020, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party:

1. *DR. Ir. Deddy Saleh, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Frenky Loa, committee member.*
3. *Aditiawan Chandra, Ph.D., committee member.*

PROFIL
PROFILES

Profil Komisaris

Profile of Commissioners

Arthur Tahija

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia lahir di Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam pada tanggal 30 Maret 1940. Lulusan fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Perusahaan dari Universitas Kristen Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sejak tahun 1992, Komisaris PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Komisaris PT. SMART Tbk (1998-2007), Direktur PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2002, Direktur Perseroan sejak tahun (2001-2017), Direktur Utama PT. Purinusa Ekapersada sejak tahun 2013 dan Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sejak tahun 2002. Beliau diangkat sebagai Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak tahun 2007, Direktur (2001-2017), Komisaris (2017-2020) dan kemudian diangkat sebagai Komisaris utama Perseroan sejak tahun 2020.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, ketenagakerjaan, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Hengkie Wongosari

Komisaris

Warga Negara Indonesia lahir di Makassar pada tanggal 30 Juni 1969. Lulusan Bachelor Of Accountancy di Charles Sturt University, New South Wales, Australia pada tahun 1994. Memulai karier sebagai accounting pada tahun 1994 di PT. Daya Guna Samudera. Sejak 1997 beliau bergabung dengan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills di Departemen Keuangan. Pada 2010, beliau diangkat sebagai Head of Banking, Investor Relations & Risk Management. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Juli 2018.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya dan perekonomian Indonesia.

DR. Ir. Deddy Saleh

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya

Arthur Tahija

President Commissioner

Indonesian citizen, born in Sigli, Nanggroe Aceh Darussalam on March 30th, 1940. He graduated with a degree in business from the Faculty of Economics of Universitas Kristen Indonesia. He has been Commissioner of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 1992, Commissioner of PT. Duta Pertiwi Tbk (1994-2007), Commissioner of PT. SMART Tbk (1998 - 2007), Director (2002-2013) and was appointed as President Director of PT. Purinusa Ekapersada since 2013, Director of the Company (2001-2017). He was appointed as Commissioner of PT Pabrik kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2002 and Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since June 2007 Director (2001-2017), Commissioner (2017 – 2020) and was appointed as President Commissioner the Company since 2020.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Hengkie Wongosari

Commissioner

Indonesian citizen, born in Makassar on June 30th, 1969. He obtained a Bachelor of Accountancy from Charles Sturt University, New South Wales, Australia in 1994. Started his career as accounting staff at PT. Daya Guna Samudera in 1994. Since 1997 he joined PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills at the finance department. In 2010, he was appointed as Head of Banking, Investor Relations & Risk Management. He was appointed as Commissioner of the Company since July 2018.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company and Indonesian economics.

DR. Ir. Deddy Saleh

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (*Cum Laude*) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur,

menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga

Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Audit Committee's. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013 and Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2015. He was appointed as Independent Commissioner, Chairman of Nominating and Remuneration Committee's and Audit Committee of the Company since July 2018.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Drs. Pande Putu Raka, M..A.
Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market

menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (November 2007- Mei 2008). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan juga di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan (2006-2015). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada beberapa perusahaan tersebut. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Republic of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (November 2007-May 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT. Indah Kiat Pulp Tbk since 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and the Company (2006-2015) and also as Nominating and Remuneration Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner and Audit Committee member of the Company since July 2018.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



Profil Direksi

Profile of Directors

Hendri

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia lahir di Jambi tanggal 17 Maret 1965. Meraih gelar Bsc Chemistry dari University of Wisconsin, Madison, United States of America pada tahun 1988 dan pada tahun 1990 mendapat gelar Msc Chemistry dari University of Northern Arizona, Amerika Serikat. Memulai karir di PT Danapaint, Jakarta sebagai R&D pada tahun 1988-1990. Bergabung dengan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebagai Kepala OMC 1 di tahun 1991, kemudian pada 1993-2013 menjadi Kepala Departemen dan Kepala Divisi Production and Business Unit. Pada tahun 2014 sampai bulan Juni 2015 beliau menjabat sebagai Deputy Mill Head PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills, dan menjadi Mill Head sejak Juli 2015 Pada Agustus 2015 beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sejak Desember 2017 beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, ketenagakerjaan, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Kosim Sutiono

Direktur

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta pada tanggal 25 Juli 1969. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen dari STIE Perbanas, Jakarta. Memulai karier sebagai management trainee di PT. Bank Bali Tbk (sekarang PT. Bank Permata Tbk) pada tahun 1993 – 2000 dengan jabatan terakhir sebagai Officer di Divisi Corporate Finance Group. Pada tahun 2000 bergabung dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada tahun 2006 diangkat sebagai Chief Financial Officer PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills kemudian pada tahun 2011 beliau diangkat sebagai sebagai Direktur PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Sejak tahun 2017 diangkat menjadi Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada Juli 2018, beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Hendri

President Director

Indonesian citizen born in Jambi on March 17th, 1965. He obtained a BSc of Chemistry from the University of Wisconsin, Madison, United States of America in 1988 and obtained a MSc of Chemistry from the University of Northern Arizona in United States of America in 1990. He started his career at PT. Danapaint, Jakarta as R & D (1988-1990). He joined PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills as Head of OMC 1 in 1991, Head of Department and Head of Production and Business Unit Division (1993-2013). In 2014 until June 2015 he served as Deputy Mill Head and became Mill Head of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since July 2015. In August 2015 he was appointed as President Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Since December 2017 has been appointed as President Director of the Company.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, employment, Indonesian economics, global economics and GCG.

Kosim Sutiono

Director

Indonesian citizen born in Jakarta on July 25th, 1969. He graduated from the Faculty of Economics majoring in Management of STIE Perbanas, Jakarta. He began his career as a Management Trainee in PT. Bank Bali Tbk (currently became PT. Bank Permata Tbk) with last position as Officer in Corporate Finance Group Division (1993-2000). He joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk in 2000. He was appointed as Chief Financial Officer of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills in 2006 and was then appointed as Director of PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills since 2011. He was appointed as Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2017. He was appointed as Director of the Company since July 2018.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Benny Iswandy

Direktur

Warga Negara Indonesia lahir di Kendari pada tanggal 20 Mei 1974. Lulusan Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta. Bergabung dengan PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebagai Assistant Product Entrepreneur (1997-1999), Manager Produk (1999-2000), Senior Produk Manager dan Regional Sales & Marketing Manager (2000-2003) kemudian sebagai Deputy General Manager (2003-2005). Kemudian bergabung di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk sebagai Direktur Regional Asia Tenggara (2007-2011), Direktur Regional Eropa Timur, Amerika Utara & Selatan (2012-2013), dan sebagai Direktur Corporate Global Sales and Marketing Divisi Kertas(2013-2015). Kemudian bergabung di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk sebagai Direktur Corporate Global Sales Divisi *Pulp* (2015-2018) dan sejak 2018 sebagai Kepala Unit Bisnis divisi *tissue*. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Agustus 2020.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan perekonomian global.

Benny Iswandy

Director

Indonesian citizen born in Kendari on May 20th, 1974. Graduated from the Faculty of Industrial Engineering of Trisakti University, Jakarta. He started his career as an Assistant Product Entrepreneur at PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills (1997-1999), Product Manager (1999-2000), Senior Product Manager and Regional Sales & Marketing Manager (2000-2003), as a Deputy General Manager Export Sales & Marketing Division (1997-2005). He joined PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk as a Regional Director - South East Asia (2007-2011), Regional Director for Eastern Europe and North & South America (2012-2013), as Corporate Global Sales & Marketing Director Paper Division (2013-2015). He joined PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk as a Corporate Global Sales Director for Pulp Division (2015-2018), as a Tissue Business Unit Head since 2018. He was appointed as Director of the Company since August 2020.

During 2020, he attended any forum of internal discussion regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and global economics.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

DR. Ir. Deddy Saleh
Ketua

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Gianyar, Bali pada tanggal 11 Februari 1944. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1972 dan memperoleh gelar Master of Arts (MA) dari Vanderbilt University, USA pada tahun 1977, KRA 28 Lemhannas tahun 1995. Memulai

DR. Ir. Deddy Saleh
Chairman

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (*Cum Laude*) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Audit Committee's. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013 and Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2015. He was appointed as Independent Commissioner, Chairman of Nominating and Remuneration Committee's and Audit Committee of the Company since July 2018.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Member

Indonesian citizen, born in Gianyar, Bali on February 11th, 1944. Graduated from the Faculty of Economics of Airlangga University in 1972 and obtained a Master of Arts from Vanderbilt University, USA, in 1977, KRA 28 Lemhannas in 1995. He started his career at the Ministry

karir di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia sebagai Kasubbag Perencanaan Diklat, Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (1977-1979), Kasubdit Evaluasi Ekspor, Ditjen Moneter Luar Negeri (1979-1988), Kepala Bidang Analisa Ekspor, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1988-1992), Kepala Bidang Analisa Pajak Daerah, Badan Analisa Keuangan Negara, Perkreditan dan Neraca Pembayaran (1992), Sekretaris Badan Analisa Keuangan dan Moneter (1992-1998), Sekretaris Badan Pengawas Pasar Modal (1998-2004). Beliau juga menjadi Dosen pada Institut Ilmu Keuangan (1977-1980), Dosen pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1980-1990). Sebagai Anggota Dewan Pengawas Perum Garam (1984-1992), Komisaris PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). Beliau dianugrahi Tanda Jasa Satyalancana Karya Satya 30 Tahun dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2003. Komisaris PT. Bursa Efek Surabaya (2004-2007), Komisaris PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) (2007- 2008). Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT Bumi Serpong Damai Tbk. (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan juga di PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. sejak 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan Perseroan (2006-2015). Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada beberapa perusahaan tersebut. Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dan anggota Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG

Bapak Pande Putu Raka tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.D
Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan “Satyalancana Karya Satya 30 tahun” dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper

of Finance of the Republic of Indonesia as Head of Subdivision of Education and Training Plan in Financial Education and Training Agency (1977-1979), Head of Sub Directorate of Export Evaluation, Directorate General of International Monetary Affairs (1979-1988), Head of Division of Export Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1988-1992), Head of Division of Regional Tax Analysis, Agency for State Finance, Credit and Balance of Payment Analysis (1992), Secretary of Financial and Monetary Analysis Agency (1992-1998), Secretary of Capital Market Supervisory Agency (1998-2004). He was a lecturer at Institute of Financial Science (1977-1980). Lecturer at the State Accountancy College State Accountancy College (1980-1990). Member of Supervisory Board of Perum Garam (1984-1992), Commissioner of PT. Dok dan Perkapalan Surabaya (1993-2007). The President of Indonesia recognized him in 2003 for over 30 years of service to the nation. Commissioner of Surabaya Stock Exchange (2004-2007), Commissioner of Indonesia Stock Exchange (BEI) (2007- 2008), Independent Commissioner of PT. Bumi Serpong Damai Tbk (2004-2007), PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (2005-2008), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT. Indah Kiat Pulp Tbk since 2007, PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and the Company (2006-2015) and also as Nominating and Remuneration Committees' Chairman of some of the companies. He was appointed as Independent Commissioner and Audit Committee member of the Company since July 2018.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Pande Putu Raka has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D
Member

Indonesian citizen, Born in Cipanas on February 3rd, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT. Semen Padang Tbk, Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT. Bank Internasional Indonesia Tbk, Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT. Bank Permata Tbk. The Government of Republic of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee

Tbk dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta. Beliau diangkat sebaga anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada bulan Juli 2018.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, politik, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation. He was appointed as member of Audit Committee and Nominating and Remuneration Committee of the Company's since July 2018.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.



Profil Komite Nominasi & Remunerasi

Profile of Nomination & Remuneration Committee

DR. Ir. Deddy Saleh
Ketua

Warga Negara Indonesia lahir di Kuningan, Jawa Barat pada tanggal 24 November 1952. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1978, Kursus Perencanaan Nasional (PPN) Universitas Indonesia tahun 1981, dan memperoleh gelar Doktor Ekonomi Pertanian (*Cum Laude*) dengan Spesialisasi Perdagangan Internasional dari Institut Pertanian Bogor tahun 1991. Beliau memulai karirnya menjadi Atase Perdagangan pada KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) dan KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Selain itu, beliau pernah menjabat menjadi Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri (April 2002-Januari 2003), Direktur Bina Usaha dan Pendaftaran Perusahaan (Januari 2003-Mei 2004), Direktur Kerjasama Bilateral II (Mei 2004-Juli 2005) di Departemen Perindustrian dan Perdagangan RI. Beliau juga pernah mempunyai pengalaman kerja di Departemen Perdagangan RI sebagai Direktur Kerjasama Regional (Juli 2005-Mei 2007), Direktur Kerjasama Multilateral (Juni 2007-Juni 2008). Kepala BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (Juni 2008-Desember 2010), Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (Juli 2010-Desember 2010) Kementerian Perdagangan RI, Jakarta. Pada bulan Januari 2011, beliau diangkat menjadi Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan RI (Januari 2011-Desember 2012). Sejak bulan Agustus 2013, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dan juga di PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Pada tahun 2013 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. dan pada Juni 2015 beliau diangkat sebagai Komisaris Independen PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Pada bulan Juli 2018, beliau diangkat sebagai Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Komite Audit Perseroan.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, GCG, perekonomian Indonesia dan ketenaga kerjaan.

Bapak Deddy Saleh tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Aditiawan Chandra, Ph.D
Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cipanas pada tanggal 3 Pebruari 1950. Lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1977), University of Wisconsin – Madison (1980), dan University of North Carolina – Chapel Hill (1985). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Lembaga

DR. Ir. Deddy Saleh
Chairman

Indonesian citizen, born in Kuningan, West Java on November 24th, 1952. He obtained his Bachelor of Agricultural Economics from Universitas Sriwijaya, Palembang in 1978, National Planning Course (PPN) University of Indonesia in 1981, and Doctor of Agricultural Economics (*Cum Laude*) with specialisation in International Trade from Institut Pertanian Bogor in 1991. He started his career as the Commercial Attache of KBRI Kuala Lumpur, Malaysia (1992-1997) and KBRI Canberra, Australia (1997-2001). Furthermore, he was also served as the Head of Central Research and Development of Foreign Trade (April 2002-January 2003), Director of Managing Business and Business Registration (January 2003-May 2004), Director of Bilateral Cooperation II (May 2004-July 2005) in Indonesia's Trade and Industry Department. He also had his career in Indonesia's Trade Department as the Director of Regional Cooperation (July 2005-May 2007), Director of Multilateral Cooperation (June 2007-June 2008). Head of BAPPEBTI (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) (June 2008-December 2010), Executing Tasks of Foreign General Director (July-December 2010), Indonesia's Ministry of Trade, Jakarta. In January 2011, he was appointed as the General Director of Foreign Trade, Indonesia's Ministry of Trade (January 2011-December 2012). Since August 2013, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and Audit Committee's. He was appointed as Independent Commissioner of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk since 2013 and Independent Commissioner of PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk since 2015. He was appointed as Independent Commissioner, Chairman of Nominating and Remuneration Committee's and Audit Committee of the Company since July 2018.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, GCG, Indonesian economics and employment.

Mr. Deddy Saleh has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

Aditiawan Chandra, Ph.D
Member

Indonesian citizen, Born in Cipanas on February 3rd, 1950. He graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1977), University of Wisconsin at Madison (1980) and University of North Carolina at Chapel Hill (1985). He held several positions, among others: Head

FEUI, Komisaris Independen PT. Semen Padang Tbk, Asisten Menteri Negara Investasi/BKPM, Komisaris PT. Bank International Indonesia Tbk, Direktur Program Magister MMUI, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Presiden Komisaris PT. Bank Permata Tbk. Disamping itu, beliau adalah penerima Tanda Kehormatan "Satyalancana Karya Satya 30 tahun" dari Pemerintah Republik Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan Anggota Dewan Pengawas Yayasan Eka Tjipta. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada bulan Juli 2018.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, politik, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan GCG.

Bapak Aditiawan Chandra tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Frenky Loa
Anggota

Warga Negara Indonesia lahir di Surabaya pada tanggal 2 Juli 1970. Lulusan Sarjana Teknik Industri dari University of Iowa, Amerika Serikat pada tahun 1992. Pengalaman kerja antara lain sebagai Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), sebagai Direktur sejak tahun 2004 di PT. Menara Madju, Komisaris PT. Oto Multiartha sejak tahun 2004. Sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan diangkat sebagai Direktur (2015-2017) PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Beliau diangkat sebagai Komisaris (2007-2014), Presiden Komisaris (2014-2015) dan Wakil Presiden Direktur PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (2015-2017). Beliau diangkat sebagai Direktur (2011-2014), kemudian sebagai Komisaris Utama (2014-2015) dan sejak 2015 diangkat sebagai Komisaris PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2015-2020). Pada Juli 2018 beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia, perekonomian global dan ketenaga kerjaan.

of Management Institute at the University of Indonesia, Independent Commissioner of PT. Semen Padang Tbk, Assistant to State Minister of Investment (BKPM), Commissioner of PT. Bank International Indonesia Tbk, Program Director of Magister Management at the University of Indonesia, and President Commissioner of PT. Bank Permata Tbk. The President of Indonesia recognized him for over 30 years of service to the nation. Currently, he is a member of Audit Committee of PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and a member of Supervisory Board of Eka Tjipta Foundation. He was appointed as member of Audit Committee and Nominating and Remuneration Committee of the Company's since July 2018.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, politic, Indonesian economics, global economics and GCG.

Mr. Aditiawan Chandra has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

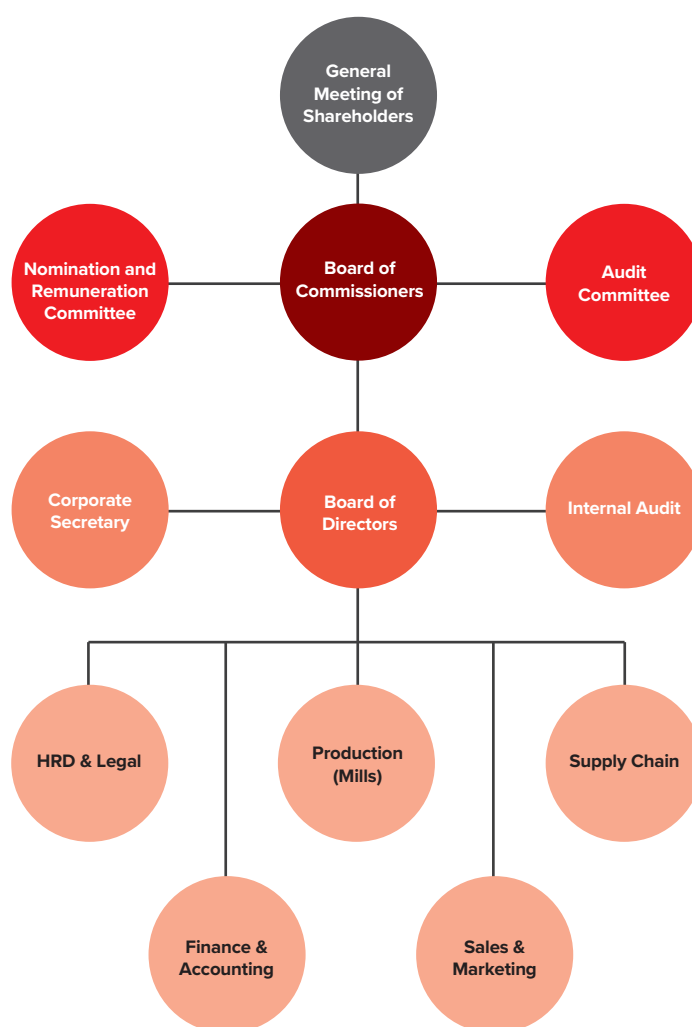
Frenky Loa
Member

Indonesian citizen born in Surabaya on July 2nd, 1970. He graduated with a degree in Industrial Technic from the University of Iowa, USA in 1992. Working experiences such as; Project Manager (1993-1998), Deputy General Manager (1998-2004), Director since 2004 in PT. Menara Madju, Commissioner of PT. Oto Multiartha since 2004. He was appointed as President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Director (2015-2017) of PT Pabrik Kertas Tjiwi Klmia Tbk. He has been a Commissioner (2007-2014), President Commissioner (2014-2015) and was appointed as Vice President Director (2015 -2017) of the PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. He was appointed as Director (2011-2014), President Commissioner (2014-2015) and since 2015 was appointed as Commissioner of the Company and PT. Pindo Deli Pulp And Paper Mills and as Commissioner of the Company (2015-2020). In July 2018 he was appointed as a member of Nominating and Remuneration Committee's of the Company.

During 2020, he attended various in-house discussion forums regarding current issues faced by a company, Indonesian economics, global economics and employment.

Struktur Organisasi

Organization Structure



**PEMBAHASAN &
ANALISA MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION

Pembahasan dan Analisa Manajemen

Management Discussions and Analysis

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Saat ini, Perseroan memiliki fasilitas produksi di Tebing tinggi, Jambi dengan total kapasitas produksi pada tahun 2020 adalah *pulp* sebesar 1.020.800 ton per tahun dan *tissue* sebesar 234.000 ton per tahun. Berikut adalah volume produksi Perseroan selama tahun 2020 dan 2019 :

Produk	2020	2019	Product
Bubur kertas	1.026,3	943,4	Pulp
Tissue	107,4	141,0	Tissue

Prospek Usaha

Dengan adanya globalisasi perekonomian dunia, Perseroan dituntut untuk meningkatkan daya saing produk-produknya melalui usaha-usaha peningkatan efisiensi dan profesionalisme perusahaan. Tidak dapat dihindarkan pula bahwa pasar bidang usaha industri *pulp* dan *tissue* yang dikelola Perseroan juga menghadapi persaingan yang semakin tajam baik dari dalam maupun luar negeri. Hal-hal yang sangat berpengaruh dalam pasar domestik dan internasional adalah merek dagang, kualitas produk, distribusi serta harga. Untuk itu, Perseroan harus melakukan upaya dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kemampuan Perseroan agar dapat menghadapi persaingan dan mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu produsen *pulp* dan *tissue* terpadu terbesar di dunia. Salah satu upaya tersebut antara lain dengan mengembangkan produk-produk yang mempunyai nilai tambah tinggi dan ramah lingkungan.

Pada tahun 2021, perekonomian global diperkirakan akan membaik didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat dan berlanjutnya stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan oleh banyak negara dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19. Manajemen Perseroan akan terus memantau situasi terkait COVID-19, menilai dan merespon secara aktif untuk melakukan mitigasi atas dampaknya terhadap operasi Perseroan. Direksi akan mendorong Perseroan untuk terus bertumbuh dengan mempertahankan sikap berhati-hati dan terus berusaha yang terbaik dalam menjalankan bisnis dengan fokus pada keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Selama tahun 2020, dalam upaya meningkatkan kinerjanya, Perseroan menghadapi beberapa kendala utama yang disebabkan oleh pandemi COVID-19, melambatnya perekonomian global, permintaan pasar yang lemah, fluktuasi harga jual produk, harga bahan baku, tingkat kompetisi industri yang sangat ketat dan fluktuasi kurs mata uang yang mempengaruhi operasional dan kinerja Perseroan.

The core business of the Company is pulp and tissue manufacturing. Currently, the Company has production facilities in Tebing Tinggi, Jambi Province and the total annual production capacity in 2020 was 1,020,800 tons of pulp and 234,000 tons of tissue. Below is the Company's production volume during the years 2020 and 2019:

Business Prospect

With the globalization of world economy, the Company is required to improve the competitiveness of its products through efforts to increase efficiency and professionalism of the company. Also, inevitable that the market areas of business pulp and tissue which managed by the Company also faces a harsh competition from local as well as overseas market. Things that play a great influence in domestic and international market are trade mark, product quality, distribution and price. Therefore, the Company has to make some efforts in all aspects to enhance the Company's ability in order to be able to confront the competition and maintain the Company's position as one of the largest integrated pulp and tissue producer in the world. One of the efforts is to develop products that has a high added value and environmentally friendly.

In 2021, the global economic is expected to recover supported by the increase of public mobility and further monetary and fiscal stimuli to be introduced by governments of many countries to drive economic recovery from the COVID-19 pandemic implications. The Company's management will closely monitor the situation regarding COVID-19, evaluate and actively respond to mitigate its adversely impact on the Company's operational. The Board of Directors will continue to encourage the Company to pursue growth by consistent adherence to prudence and vigilance while delivering our best efforts in doing business through focus on business sustainability over the long term.

Market Strategy and Market Share

In 2020, along the effort to increase its performance, the Company faced several major obstacle caused by the COVID-19 pandemic, global economic deceleration, weak market demands, selling price fluctuations, raw materials price, stiff competition among industry players and currency exchange rate fluctuations that affected the Company's operational and performance.

Dalam upaya menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2020 ini, Direksi telah melakukan penelaahan dan analisa secara mendalam dan selanjutnya menyusun kebijakan serta langkah-langkah strategis. Pandemi COVID-19 turut mendorong Perseroan agar terus kreatif melakukan perbaikan dan inovasi pada operasi usahanya. Perseroan telah melakukan langkah-langkah antisipatif, antara lain, dengan tetap fokus terhadap pasar yang memberikan keuntungan kompetitif secara signifikan melalui kombinasi produk (*product mix strategy*) yang memberikan kontribusi margin lebih baik, strategi kombinasi negara tujuan (*country mix strategy*) dan melakukan pengembangan pasar dan memperkuat basis pelanggan baru yang prospektif, meningkatkan kualitas produk secara konsisten dan berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan, meningkatkan produktivitas dan meningkatkan efisiensi biaya produksi dan biaya operasi, menjaga kesinambungan pasokan bahan baku serta inovasi pekerjaan berbasis teknologi sehubungan dengan sistem kerja dari rumah pada masa pandemi COVID-19.

Pada tahun 2020, Perseroan mengeksport sekitar 32,7% produknya, terutama ke negara-negara di Asia, Eropa, Amerika Serikat, Timur Tengah, Australia serta Afrika dan sisanya sebesar 67,3% untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Tinjauan Keuangan

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Lontar Papyrus" atau "Perseroan"). Kondisi perekonomian secara global pada tahun 2020 diwarnai dengan ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Virus yang mulai menyebar di akhir tahun 2019 yang dimulai dari China menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang negatif di berbagai negara. Dana Moneter Internasional (IMF) mengumumkan, pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi 3,5% pada tahun 2020. Perekonomian Indonesia mengalami tekanan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2020 adalah sebesar -2,07%.

Pada kesempatan ini, Direksi Perseroan melaporkan kinerja Perseroan selama tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 sebagai berikut:

Laporan Laba Rugi

- **Penjualan Neto Konsolidasian**
Penjualan terdiri dari penjualan bubur kertas (*pulp*), *tissue* dan produk lainnya. Penjualan neto konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 526,9 juta, turun sebesar 17,3% dibandingkan dengan tahun

In addressing the challenges of 2020, the Board of Directors (BoD) conducted reviews and in-depth analyses to further develop policies and strategic actions. The COVID-19 pandemic has encouraged the Company to make improvements and innovations in its business operations creatively. The Company has taken some anticipative action by concentrating on the existing potential market through product mix strategy that has added value contributing to better margin, country mix strategy and developed new market and strengthen the basis for potential new customers, also consistently and continuously improved products quality in order to exceeding our customers' expectations, increasing the productivity level and increasing the efficiency of production and operational costs, maintaining balance supply of raw materials as well as conducting technology-based work innovations in the context of the work from home system during COVID-19 pandemic.

In 2020, the Company has exported approximately 32.7% of its products, mainly countries in Asia, Europe, USA, Middle East, Australia and Africa and the remainders 67.3% were to meet the local market demand.

Financial Review

The year of 2020 was a challenging year for PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry's ("Lontar Papyrus" or the "Company"). In 2020, uncertainty characterized global economic conditions due to the COVID-19 pandemic. The virus, which originated in China and spread by the end of 2019, resulted to negative economic growth in various countries. The International Monetary Fund (IMF) announced that world economic growth contracted 3.5% in 2020. During 2020, The Indonesian economic was under pressure, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth in 2020 was -2.07%.

On this occasion, the Board of Directors of the Company would like to report the financial performance of the Company in 2020 compared to the previous year, as follows:

Income Statement

- **Consolidated Net Sales**
The Company's sales are derived from sales of pulp, tissue and other products. The consolidated net sales of the Company for the year ended December 31st, 2020, were US\$ 526.9 million, a decrease of 17.3% compared to 2019 amounted to US\$ 637.2 million.

2019 sebesar US\$ 637,2 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya harga jual produk Perseroan. Penjualan neto konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US\$ 421,0 juta, *tissue* sebesar US\$ 103,1 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 2,8 juta pada tahun 2020 (masing-masing sebesar US\$ 479,6 juta, US\$ 155,0 juta dan US\$ 2,6 juta pada tahun 2019).

- **Beban Pokok Penjualan**
Beban pokok penjualan terdiri dari biaya bahan baku, bahan penolong, biaya tenaga kerja dan biaya tidak langsung lainnya. Bahan baku utama dari produk Perseroan adalah kayu. Biaya tidak langsung lainnya terutama terdiri dari biaya kemasan, biaya reparasi dan pemeliharaan, depresiasi aset tetap, biaya energi, biaya transportasi, biaya listrik dan air. Beban pokok penjualan tahun 2020 sebesar US\$ 347,4 juta atau mengalami penurunan sebesar 12,8% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 398,4 juta. Beban pokok penjualan bersih konsolidasian per segmen terdiri dari produk *pulp* sebesar US\$ 269,6 juta, *tissue* sebesar US\$ 77,5 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 0,4 juta pada tahun 2020 (masing-masing sebesar US\$ 281,4 juta, US\$ 116,3 juta dan US\$ 0,7 juta pada tahun 2019).
- **Laba Bruto Konsolidasian**
Laba bruto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 238,8 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 179,5 juta pada tahun 2020 atau turun sebesar 24,8%. Margin laba bruto konsolidasian turun dari 37,5% pada tahun 2019 menjadi 34,1% pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya harga jual produk Perseroan. Laba bruto per segmen terdiri dari *pulp* sebesar US\$ 151,5 juta, *tissue* sebesar US\$ 25,6 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 2,4 juta pada tahun 2020 (masing-masing sebesar US\$ 198,2 juta, US\$ 38,7 juta dan US\$ 1,9 juta pada tahun 2019).
- **Beban Usaha**
Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan terutama terdiri dari beban pengangkutan dan beban ekspor, gaji dan upah dan penyusutan. Beban umum dan administrasi terutama terdiri dari beban gaji dan upah, jasa manajemen, perbaikan dan pemeliharaan, jasa profesional, Beban usaha tahun 2020 sebesar US\$ 53,8 juta turun sebesar 26,8% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 73,5 juta.
- **Laba Usaha Konsolidasian**
Laba usaha konsolidasian Perseroan mengalami penurunan dari US\$ 165,3 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 125,7 juta pada tahun 2020 atau mengalami penurunan sebesar 24,0%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya margin laba bruto. Laba usaha per segmen terdiri dari *pulp* sebesar US\$

This was caused by the decrease in selling price of the Company's products. The Consolidated net sales per segment consists of pulp products amounted to US\$ 421.0 million, tissue products amounted to US\$ 103.1 million and others products amounted to US\$ 2.8 million in 2020 (amounted to US\$ 479.6 million, US\$ 155.0 million and US\$ 2.6 million in 2019 respectively).

- **Cost of Goods Sold**
Cost of goods sold consists of raw material, indirect material costs, labor expenses and overhead expenses. Raw material costs mainly consist of wood. Overhead expenses mainly consist of packaging, repairs and maintenance expenses, depreciation of fixed assets, energy expenses, transportation expenses, electricity and water expenses. The cost of goods sold of the Company amounted to US\$ 347.4 million in 2020, or a decrease of 12.8% compared with 2019 amounted to US\$ 398.4 million. Consolidated cost of goods sold per segment consists of pulp products amounted to US\$ 269.6 million, tissue products amounted to US\$ 77.5 million and others products amounted to US\$ 0.4 million in 2020 (amounted to US\$ 281.4 million, US\$ 116.3 million and US\$ 0.7 million in 2019 respectively).
- **Consolidated Gross Profit**
The consolidated gross profit of the Company decreased from US\$ 238.8 million in 2019 to US\$ 179.5 million in 2020, or a decreased of 24.8%. The consolidated gross profit margin decreased from 37.5% in 2019 to 34.1% in 2020, This was caused by the decrease in selling price of the Company's products. Gross profit of pulp products segment amounted to US\$ 151.5 million, tissue segment amounted to US\$ 25.6 million and others segment amounted to US\$ 2.4 million in 2020 (amounted to US\$ 198.2 million, US\$ 38.7 million and US\$ 1.9 million in 2019, respectively).
- **Operating Expenses**
Operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses mainly consist of transportation and export charges, salaries and wages and depreciation. General and administrative expenses mainly consist of salaries and wages, management fee, repair and maintenance, professional fees. Operating expenses amounted to US\$ 53.8 million in 2020, or a decrease of 26.8% compared to 2019 amounted to US\$ 73.5 million.
- **Consolidated Operating Profit**
The consolidated operating profit of the Company decreased from US\$ 165.3 million in 2019 to US\$ 125.7 million in 2020, or a decreased of 24.0%. This was mainly due to the decrease of gross profit margin. Operating profit of pulp product segment amounted to US\$ 108.5 million, tissue product amounted to US\$ 15.1

108,5 juta, *tissue* sebesar US\$ 15,1 juta dan produk lainnya sebesar US\$ 2,1 juta pada tahun 2020 (masing-masing sebesar US\$ 142,9 juta, US\$ 20,8 juta dan US\$ 1,6 juta pada tahun 2019).

- **Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto**
Pada tahun 2020 Perseroan mencatatkan penghasilan lain-lain – neto sebesar US\$ 88,1 juta dibandingkan pada tahun 2019 yang mencatatkan beban lain-lain – neto sebesar US\$ 46,3 juta pada tahun 2019.
- **Penghasilan Komprehensif Lain**
Penghasilan komprehensif lain – setelah pajak mengalami penurunan dari sebesar US\$ 0,6 juta pada tahun 2019 menjadi sebesar US\$ 0,1 juta atau turun sebesar 83,3%. Penghasilan komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja.
- **Laba Neto Konsolidasian**
Laba neto konsolidasian Perseroan mengalami penurunan sebesar 87,8% dari US\$ 163,0 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 20,2 juta pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya laba usaha dan adanya beban lain-lain bersih pada tahun 2020.
- **Penghasilan Komprehensif Neto**
Penghasilan komprehensif neto Perseroan mengalami penurunan sebesar 87,7% dari US\$ 163,6 juta pada tahun 2019 menjadi US\$ 20,2 juta pada tahun 2020 sejalan dengan penurunan laba neto konsolidasian Perseroan.

Laporan Posisi Keuangan

- **Aset**
Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah aset konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 2.009,8 juta, menurun sebesar 8,8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 2.204,6 juta. Aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 710,4 juta, menurun sebesar 16,7% dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 852,6 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya aset lancar lainnya serta kas dan setara kas. Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 1.299,3 juta menurun sebesar 3,9% dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.352,0 juta. Penurunan pada aset tidak lancar ini terutama disebabkan oleh depresiasi aset tetap.
- **Liabilitas**
Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah liabilitas konsolidasian Perseroan tercatat sebesar US\$ 974,0 juta, turun sebesar 14,6% dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar US\$ 1.140,7 juta. Liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 272,2

million and others product segment amounted to US\$ 2.1 million in 2020 (amounted to US\$ 142.9 million, US\$ 20.8 million and US\$ 1.6 million in 2019).

- **Other Income (Charges) - Net**
The Company recorded other income – net amounted to US\$ 88.1 million in 2020 compared to 2019 recorded other charges – net of US\$ 46.3 million in 2019.
- **Other Comprehensive (Income) Loss**
Other comprehensive income – net of tax decrease from US\$ 0.6 million in 2019 to US\$ 0.1 million in 2020 or a decrease of 83.3%. Other comprehensive income consist of the remeasurement of employee benefits liability.
- **Consolidated Net Profit**
The Company's consolidated net income decreased by 87.8% from US\$ 163.0 million in 2019 to US\$ 20.2 million in 2020. This was mainly due to a decrease in operating profit and the Company recognize other expenses - net in 2020.
- **Net Comprehensive Income**
The Company's comprehensive income decreased by 87.7% from US\$ 163.6 million in 2019 to US\$ 20.2 million in 2020 in line with a decrease in consolidated net income of the Company.

Statement of Financial Position

- **Assets**
As of December 31st, 2020, the consolidated total assets of the Company stood at US\$ 2.009,8 million, a decrease of 8.8% compared to previous year amounted to US\$ 2,204.6 million. On December 31st, 2020, current assets amounted to US\$ 710.4 million, a decrease of 16.7% compared to December 31st, 2019 amounted to US\$ 852.6 million, this was mainly due to a decrease in other current assets and cash and cash equivalents. The company's non-current assets was amounted to US\$ 1,299.3 million on December 31st, 2020 a decrease of 3.9% compared to December 31st, 2019 amounted to US\$ 1,352.0 million; the decrease of non-current assets was mainly due to depreciation of fixed assets.
- **Liabilities**
As of December 31st, 2020, the Company's consolidated total liabilities stood at US\$ 974.0 million, a decrease of 14.6% compared to previous year amounted to US\$ 1,140.7 million. On December 31st, 2020, short-term liabilities amounted to US\$ 272.2 million, a decrease of

juta, turun sebesar 19,3% dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 337,1 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya medium - terms notes dan wesel bayar yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 701,8 juta, turun sebesar 12,7% dibandingkan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 803,6 juta, penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka panjang dan sukuk mudharabah setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

- **Ekuitas**

Jumlah Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 1.035,8 juta, menurun sebesar 2,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$ 1.063,9 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya saldo laba sebesar US\$ 28,2 juta yang sejalan dengan perolehan laba bersih pada tahun 2020 sebesar US\$ 20,2 juta setelah memperhitungkan pembagian dividen tunai sebesar US\$ 32,0 juta dan adanya dampak penerapan awal standar akuntansi baru (PSAK No. 71 dan PSAK No.73)

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2020 adalah sebesar US\$ 45,5 juta, turun sebesar US\$ 45,6 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 91,1 juta. Penerimaan arus kas neto tahun 2020 dari aktivitas operasi sebesar US\$ 159,2 juta dan arus kas neto digunakan untuk investasi dan pendanaan masing-masing sebesar US\$ 16,4 juta dan US\$ 188,4 juta.

Rentabilitas

- **Imbal Hasil Investasi**

Imbal Hasil Investasi adalah kemampuan aset produktif perusahaan untuk menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan jumlah aset perusahaan. Imbal Hasil Investasi Perseroan pada tahun 2020 sebesar 1,0%, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 7,4%. Penurunan imbal hasil investasi ini sejalan dengan turunnya laba neto pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

- **Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal Hasil Ekuitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto, yang dihitung dari laba neto dibagi dengan ekuitas. Imbal Hasil Ekuitas Perseroan pada tahun 2020 sebesar 1,9%, sedangkan pada tahun 2019 sebesar 15,3%. Penurunan Imbal Hasil Ekuitas ini sejalan dengan turunnya laba neto pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

19.3 % compared to December 31st, 2019 amounted to US\$ 337.1 million, this was mainly due to the decrease in current maturities of medium-term notes and notes payable. On December 31st, 2020, long-term liabilities amounted to US\$ 701.8 million, a decrease of 12.7% compared to December 31st, 2019 amounted to US\$ 803.6 million, this was mainly due to the decrease of long-term bank loans and sukuk mudharabah net of current maturities.

- **Equity**

As of December 31st, 2020, total equity amounted to US\$ 1,035.8 million; a decrease of 2.6% compared to previous year amounted to US\$ 1,063.9 million. This was caused a decreased in retained earnings of US\$ 28.2 million in line with net income achievement in 2020 amounted to US\$ 20.2 million after deducted by distribution of cash dividend amounted to US\$ 32.0 million and Impact of initial application of new accounting standards (PSAK No. 71 and PSAK No.73).

Cash Flow

As of December 31st, 2020, the cash and cash equivalents amounted to US\$ 45.5 million, a decrease of US\$ 45.6 million compared with December 31st, 2019 amounted to US\$ 91.1 million. The net cash flows provided by operating amounted to US\$ 159.2 million, while net cash flows used in investing activities and financing activities amounted to US\$ 16.4 million and US\$ 188.4 million, respectively.

Rentability

- **Return on Investment**

Return on Investment is the Company's ability to produce assets to generate net income, which is measured by dividing the net income to total assets of the Company. The Company's Return on Investment was 1.0% in 2020 and 7.4% in 2019. The decrease in Return on Investment was in line with the decrease in net income in 2020 compared to 2019.

- **Return on Equity**

Return on Equity is the Company's ability to generate a net income, calculated from net income to total equity. The Company's Return on Equity was 1.9% in 2020 and 15.3% in 2019. The decrease in Return on Equity was in line with the decrease in net income in 2020 compared to 2019.

Analisis tentang Kemampuan Membayar Hutang

- **Likuiditas**
Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya, yang tercermin dalam rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek perusahaan. Tingkat likuiditas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar 261,0% dan 252,9%. Kenaikan tingkat likuiditas ini terutama disebabkan oleh menurunnya medium - terms notes dan wesel bayar yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun pada tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.
- **Solvabilitas**
Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, yang dihitung dari rasio jumlah seluruh liabilitas perusahaan, masing-masing terhadap jumlah aset dan terhadap ekuitas. Rasio seluruh liabilitas terhadap jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 48,5% dan 51,7%. Rasio seluruh liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 94,0% dan 107,2%.

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga. Dengan rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 76,6% maka kondisi hutang dan permodalan Perseroan masih tergolong cukup sehat.

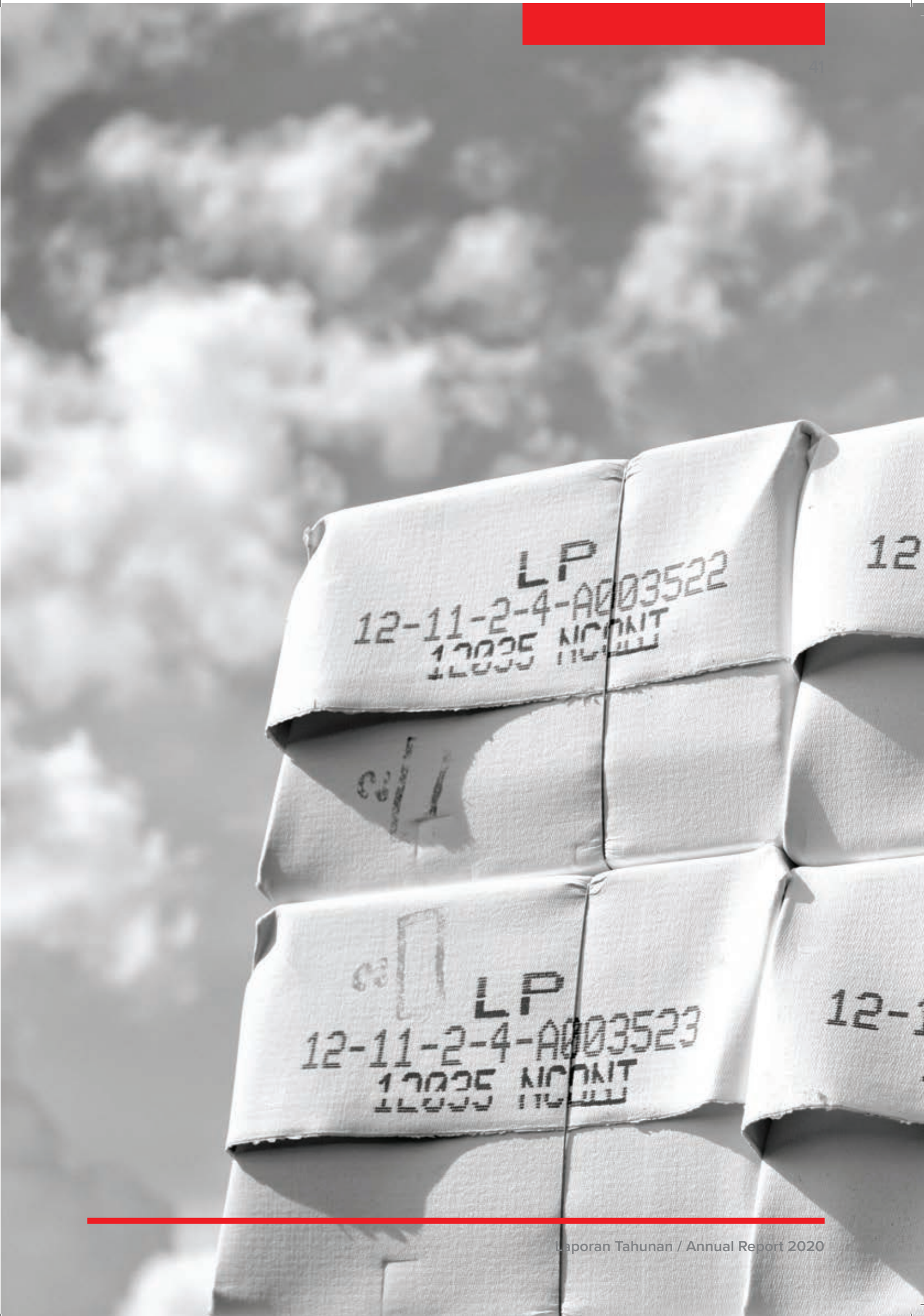
Analysis of the Ability to Pay Debt

- **Liquidity**
Liquidity is the Company's ability to fulfill its short-term liabilities, as reflected in the ratio of current assets to short-term liabilities. The Company's level of liquidity as of December 31st, 2020 and 2019 was 261.0% and 252.9% respectively. The increase in liquidity level was mainly due to the decrease in current maturities of medium-term notes and notes payable in 2020 compared to 2019.
- **Solvency**
Solvency is the Company's ability to accomplish all of its liabilities, which is measured by the debt to assets ratio and debt to equity ratio. The debt to assets ratio of the Company as of December 31st, 2020 and 2019 was 48.5% and 51.7%, respectively and debt to equity ratio in 2020 and 2019 was 94.0% and 107.2%.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiaries monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings. With a debt to equity ratio of 76.6% the condition of the Company's debt and capital is fairly sound.



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Perseroan berkeyakinan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Perseroan juga menyadari, pengelolaan Perseroan yang baik akan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan. Karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya Perseroan yang sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut dan menerapkannya dalam setiap kegiatan Perseroan. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* tersebut, antara lain meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independen, kewajaran dan kesetaraan (*fairness*).

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ tertinggi dalam Perseroan yang memiliki wewenang sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran dasar Perseroan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Secara ringkas RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan. Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan keuntungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 10 Agustus 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Secara ringkas RUPSLB telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memberikan kepada mereka pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru, sehingga untuk selanjutnya susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company realized the importance of Good Corporate Governance. The Company believes that good corporate governance can enhance the value to long-term stakeholders. The Company is also aware that good corporate governance will ensure the sustainable growth of the Company. Therefore, the Company committed to develop a corporate culture that is in line with GCG principle and apply them in every Company's activities and operation. Those principles of Good Corporate Governance cover among other things, such as transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders ("GMS") is the highest organ in the Company which has authorities as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Article of Association.

On June 30th, 2020 the Company held Annual General Meeting of Shareholders ("AGM").

In summary the AGM approved on the following:

Approved and legitimated the Company's Annual Report for the year ended December 31st, 2019 and give full acquittal of responsibility (acquit et de charge) to member of the Board of Directors and the Board of Commissioners over any management and supervision actions conducted by them during the year ended December 31st, 2019, to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements. Accepting and approving the determination of the use of profits for the financial year ended December 31st, 2019.

On August 10th, 2020 the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

In summary the EGM approved on the following:

To honorably discharge all of Board of Commissioners and Board of Directors members and the appointment of the new Board of Commissioners and Board of Directors members, so that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:

- Direktur Utama	: Hendri
- Direktur	: Kosim Sutiono
- Direktur	: Benny Iswandy
- Komisaris Utama	: Arthur Tahija
- Komisaris	: Hengkie Wongosari
- Komisaris Independen	: DR. Ir. Deddy Saleh
- Komisaris Independen	: Drs. Pande Putu Raka, M.A.

Semua keputusan yang disetujui pada RUPST dan RUPSLB tersebut telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 4 (empat) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya serta memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap penting dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dan Direksi bekerja berdasarkan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com) yang merupakan pedoman yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Secara umum, tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Mengawasi kebijakan pengurusan dan pelaksanaannya serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing komite.
- Mengambil alih sementara pengurusan Perseroan jika Perseroan tidak memiliki seorang pun anggota Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai Komite komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan melalui evaluasi tingkat kehadiran, komitmen kemajuan kepentingan perusahaan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

- President Director	: Hendri
- Director	: Kosim Sutiono
- Director	: Benny Iswandy
- President Commissioner	: Arthur Tahija
- Commissioner	: Hengkie Wongosari
- Independent Commissioner	: Drs. Ir. Deddy Saleh
- Independent Commissioner	: Drs. Pande Putu Raka, M.A.

All decisions approved at the AGM and EGM have been carried out during the year of 2020.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners (BoC) was elected through the held of General Meeting of Shareholders. As of December 31st, 2020, the Board was comprised of 4 (four) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management and supervising the Directors concerning matter deemed vital to the Company. The Board of Commissioners is responsible to General Meeting of Shareholders.

The BoC and BoD work based on the guidelines of the BoD and BoC (These guidelines are available on the Company's website www.asiapulppaper.com) which sets out the binding guidelines for every BoD and BoC member to perform their duties and responsibilities effectively and in accordance with good corporate governance principles.

In general, the main duties of the BoC are as follow:

- Overseeing management policies and execution as well as providing advices to the BoD.
- Establishing any committees to support the effectiveness of their duties execution as well as evaluating the performance of each committee.
- Taking over the management of the Company temporarily if the Company has no BoD members.

In carrying out its duties and responsibilities, the BoC assisted by the Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year 2020, the Board of Commissioners has evaluated and concluded that both Committees have performed their duties and responsibilities well. The evaluation of the performance of the Committees under the supervision of the Board of Commissioners would be based on attendance, commitment to support the Company's interests, and compliance with the rules and regulations.

Direksi diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi Perseroan saat ini terdiri dari Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur. Direksi bertanggungjawab atas pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggungjawab untuk memelihara aset dan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut.

Secara umum, tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Menjalankan pengurusan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas tugasnya, Direksi dapat membentuk Komite.

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh manajemen senior yang membawahi berbagai unit kerja.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Komisaris Utama	Arthur Tahija	President Commissioner
Komisaris	Hengkie Wongosari	Commissioner
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, M.A.	Independent Commissioner
Direksi / Directors		
Direktur Utama	Hendri	President Director
Direktur	Kosim Sutiono	Director
Direktur	Benny Iswandy	Director

Sepanjang tahun 2020 telah dilakukan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris ("RDK") dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan ("RG") dengan Direksi Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Frenky Loa	3	2
Arthur Tahija	6	3
Hengkie Wongosari	5	2
DR. Ir. Deddy Saleh	5	3
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	5	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	6	3

The Board of Directors is appointed and discharged through the held of General Meeting of Shareholders. Currently, the Board of Directors is comprised of a President Directors and 2 (two) Directors. The Board of Directors is responsible for executing the Company's strategy to achieve its target. The Board of Directors is also responsible to protect the assets and any resources of the Company to achieve the objectives.

In general, the main duties of the BoD are as follow:

- Managing operation for the best interest of the Company to achieve the Company's goal.
- Holding AGM and other GMS in accordance with the Company's Article of Association as well as prevailing laws and regulation.
- In order to support the effectiveness of their duties execution, the BoD could establish a committee.

The Company's does not have a Committee under the Board of Directors. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is assisted by senior management in charge of various work units.

The members of Board of Commissioners and Directors as of December 31st, 2020 were as follows:

Throughout 2020, 6 (six) Board of Commissioners' Meeting and 3 (three) Jointly Meeting with member of Boards of Directors have been held. Here is the attendance of the BOC members, including attendance by proxy during 2020, the Board of Commissioners Meeting ("BOCM") and Jointly Meeting ("JM"):

Sepanjang tahun 2020 telah dilakukan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi ("RD"), dimana 3 (tiga) diantaranya merupakan Rapat Gabungan ("RG") dengan Komisaris Perseroan. Berikut jumlah kehadiran anggota Direksi pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020, termasuk kehadiran yang diwakili dengan surat kuasa:

Komisaris / Commissioners	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance	
	RDK/BOCM	RG/JM
Hendri	11	3
Kosim Sutiono	12	3
Yong Hon Khiem	6	2
Tio I Huat	7	2
Benny Iswandy	3	1
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	12	3

Throughout 2020, there have been 12 (twelve) Board of Directors' Meeting, in which 3 (tiga) of them are Jointly Meeting with Boards of Commissioners of the Company. Here is the attendance of the BOD members, including attendance by proxy during 2020, the Board of Directors Meeting ("BODM") and Jointly Meeting ("JM"):

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk menjaga independensi dan akuntabilitas Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna memenuhi kebutuhan kompetensi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 berjumlah 4 (empat) orang Komisaris, termasuk 2 (dua) orang Komisaris Independen. Direksi Perseroan terdiri dari Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur.

Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perusahaan yang dipresentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan/atau bagian Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun materi pengenalan tersebut antara lain: Anggaran Dasar, Board Manual, Kode Etik Bisnis serta Visi dan Misi Perseroan.

Program pengenalan perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan dan pengkajian dokumen.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan setahun sekali. Kebijakan ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi atas performa anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan agar menjadi perhatian dan perbaikan di tahun mendatang. Secara

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

To ensure independency and accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company concern diversity of the Boards member to fulfill competency requirement in management of the Company. As of December 31st, 2020 the Board of Commissioners was comprised of 4 (four) Commissioners including 2 (two) Independent Commissioners, the Board of Directors is comprised of a President Director and 2 (two) Directors.

Introduction Program for New Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has orientation and Introduction program for the new member of the Board of Commissioners and Board of Directors aiming to give knowledge and understanding about the Company which presented by Corporate Secretary and/or Human Resources Development Division. Material for the introductory program include, among others: Article of Association, Board Manual, Code of Business Conduct, and Company's Vision and Mission.

Corporate orientation program also includes presentation, meeting, company visit and document review.

Company Policy Regarding The Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is held every year. A self-assessment policy is implemented as an evaluation on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in order to identify both strength and weakness to be improved in the following year. In general, self-

keseluruhan *self assessment* ini dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian dilakukan secara tim, bukan menilai kinerja masing-masing anggota dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini menjadi cara untuk meningkatkan performanya secara berkesinambungan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi, secara berkelanjutan dilaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi baik melalui pelaksanaan pelatihan, seminar, loka karya dan juga melalui media majalah, tabloid yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Direksi juga dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar-seminar berhubungan dengan tanggung jawab dan keahliannya masing-masing.

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit oleh Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan dari Otoritas Jasa keuangan. Pengangkatan Komite Audit Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan sirkuler Dewan Komisaris tertanggal 16 Juli 2018 dengan periode jabatan selama 5 tahun.

Komite Audit bertugas memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana ketuanya adalah seorang Komisaris Independen.

Independensi Komite Audit

Seluruh Anggota Komite Audit merupakan para profesional dibidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dibidang keuangan dan hukum. Anggota komite Audit juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

assessment is performed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The assessment is carried out in team instead of individual assessment for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. Self-assessment is implemented to improve their performance in suitable manner.

To develop Board of Commissioners' and Board of Directors' competency and knowledge, training and development program for Board of Commissioners and Board of Directors are performed regularly both as training, seminar, workshop as well as magazine and tabloid relevant with the Company's business activities. The Directors are also encouraged to join trainings and seminars related to their respective responsibilities and area of expertise.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, pursuant to OJK regulations. The appointment of members of the Audit Committee by the Board of Commissioners was based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated July 16th, 2018 with the tenure of 5 years.

The duties of Audit Committee are to recommend and assist the Commissioners in performing their supervising duties and functions. Currently, Audit Committee consists of 3 (three) independent professionals, in which the Chairman is the Independent Commissioner.

Independensi Komite audit

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected based among others, on integrity, competence, experience and knowledge in financial and legal matters. Committee members are also required to meet the independency requirements namely:

1. *Not an internal party of a Public Accountant, Legal Consultant, Appraiser or other parties that provides assurance, non-assurance, appraisal and/or other consultation services to the Company within the past 6 (six) months period;*
2. *Not a working professional or hold authority and responsibility to plan, manage, control or supervise the Company's activities in the past 6 (six) month, with the exception of Independent Commissioners;*
3. *Has no ownership of the Company shares, whether directly or indirectly;*
4. *Has no affiliation to the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or main shareholders of the Company;*
5. *Has no business relationship, whether directly or indirectly, with the Company's business operations.*

Anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Ketua : DR. Ir. Deddy Saleh
- Anggota : Drs. Pande Putu Raka, M.A.
- Anggota : Aditiawan Chandra, Ph.D.

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan pertemuan rutin dengan audit internal dan Direksi untuk menelaah temuannya dalam rangka peningkatan pengawasan internal. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan Auditor Eksternal Perseroan untuk membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan kemudian mendiskusikannya dengan manajemen.

Berikut jumlah kehadiran anggota Komite Audit pada rapat-rapat yang diselenggarakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Komite Audit / <i>Audit Committee</i>	Jumlah Kehadiran Rapat / <i>Total Meeting Attendance</i>
DR. Ir. Deddy Saleh	4
Drs. Pande Putu Raka, M.A.	4
Aditiawan Chandra, Ph.D.	4
Jumlah Rapat / <i>Number of Meeting Held</i>	4

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi ("KNR") pada tanggal 16 Juli 2018 dengan periode jabatan selama 5 tahun. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Demikian pula Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi (Pedoman ini tersedia di situs web Perseroan <http://www.asiapulppaper.com>) yang mengikat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

KNR diketuai oleh Komisaris Independen dan bertindak Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

KNR bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya KNR bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dan wajib bertindak independen.

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai

The members of the Audit Committee as of December 31st, 2020 were as follows:

- *Chairman* : *DR. Ir. Deddy Saleh*
- *Member* : *Drs. Pande Putu Raka, MA.*
- *Member* : *Aditiawan Chandra, Ph.D.*

Throughout 2020, the Audit Committee has held routine meetings with the Internal Auditor and Directors to discuss its findings to enhance the internal control. The Audit Committee also held meetings with the External Auditors to discuss the audited Company's consolidated financial statements and discussed with the Company's Management.

The attendance of Audit Committee at the meetings during 2020 was as follows:

Nomination and Remuneration Committees

The Company's BOC has formed the Nomination and Remuneration Committee ("NRC") on July 16th, 2018 with the tenure of 5 years. The Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to OJK regulation No. 34/POJK.04/2014 with regard to Nomination and Remuneration Committee for Public Company. The Company has also prepared Nomination and Remuneration Committee Charter (The Charter is available on the Company's website <http://www.asiapulppaper.com>) as the guidelines for the members of Nomination and Remuneration Committee in performing their duties and responsibilities.

The NRC is chaired by an independent commissioner and acts independently in performing their duties and responsibilities in accordance with the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter.

The NRC is responsible to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration. The NRC is responsible to the Company's Board of Commissioners and shall perform their duties and responsibilities independently.

With regard to nomination, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners; including the composition of the

komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi. Disamping itu membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Terkait Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan Remunerasi, dan besaran Remunerasi; serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Pada tahun 2020 KNR Perseroan terdiri dari 3 orang anggota yaitu satu orang Ketua yang juga merangkap sebagai Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari satu orang Komisaris Independen Perseroan dan satu orang lagi Komisaris Perseroan, yaitu:

1. DR. Ir. Deddy Saleh, menjabat sebagai ketua komite, sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan.
2. Frenky Loa, sebagai anggota komite.
3. Aditiawan Chandra, Ph.D., sebagai anggota komite.

Sesuai dengan Pedoman, KNR mengadakan rapat paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite, termasuk Ketua KNR. Rapat dipimpin oleh Ketua KNR dan dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, KNR dalam tahun 2020 telah mengadakan rapat Komite sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Kehadiran Rapat / Total Meeting Attendance
Dr. Ir. Deddy Saleh	3
Frenky Loa	3
Aditiawan Chandra Ph. D	3
Jumlah Rapat / Number of Meeting Held	3

members of Board of Commissioners and/or Directors, policy and requirements for Nomination, and policy for performance evaluation for the members of Board or Commissioners and/or Directors. In addition, the NRC shall assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment for the members of the Board of Commissioners and/or Directors in accordance to the guidelines of performance evaluation; shall provide recommendations about the capability enhancement program for the members of the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners; and shall recommend candidate nominations for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners in order to be conveyed in Annual General Meeting of Shareholders.

With regard to remuneration, the NRC's duties and responsibilities are to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding Remuneration structures and policy; to assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with proportionate Remuneration from each of the members of the Board of Commissioners and/or Directors.

In 2020, the NRC consist of 3 (three) members; with 1 (one) Chairman who also acts as Independent Commissioner and 2 (two) members which consist of 1 (one) Commissioner and 1 (one) independent party:

1. *Dr. Ir. Deddy Saleh, as chairman of the committee while simultaneously acting as independent Commissioner of the Company.*
2. *Frenky Loa, committee member.*
3. *Aditiawan Chandra, Ph.D., committee member.*

In accordance with the Guidelines, the NRC meetings are held at least once in every 4 (four) months. Meetings can only be held if attended by majority of the Committee's members, including the Chairman of the NRC. The meeting are presided over by the Chairman of the NRC and meeting decisions were taken by deliberation and consensus. Failure in reaching such mutual consensus, then the resolutions shall be decided by voting rights.

While performing their duties and responsibilities in 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) sessions of Committee Meeting with attendance rate as below:

Sebagai bagian dari fungsi nominasi, KNR membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan sekali dalam setahun. Tahapan evaluasi dimulai dari dilakukannya penilaian sendiri oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerjanya. Tahapan selanjutnya KNR memberikan input atas penilaian tersebut. Kriteria evaluasi kinerja didasari pada indikator kinerja utama yang mencakup tiga area yaitu bisnis, budaya, serta organisasi dan sumber daya manusia.

Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, KNR memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. KNR juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variabel meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sangat ditentukan oleh pencapaian indikator kinerja utama serta kinerja keseluruhan Perseroan. Selama tahun 2020, jumlah remunerasi yang didistribusikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar US\$ 70,4 ribu.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama sebagai penghubung antara Perseroan dengan para pemegang sukuk, publik dan otoritas pasar modal. Lebih rinci, tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup hal seperti: pemenuhan peraturan pasar modal terkait, mengembangkan hubungan yang baik dengan OJK dan BEI dan para investor, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan rapat pemegang saham.

Saat ini, bertindak sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Ibu Emmy Kuswandari yang diangkat oleh direksi pada tgl 10 Agustus 2020. Sekretaris Perusahaan berdomisili sesuai dengan domisili Perseroan yaitu Jakarta.

As part of nominating function, NRC assists the BOC in conducting performance evaluation of BOD and BOC members once a year. The evaluation process starts from self-evaluation of each BOD and BOC members' performance. Afterwards, the NRC provides inputs to the evaluation. The performance evaluation criteria is based on key performance indicators, which covers three areas i.e: business, culture, as well as organisation and human resources.

The determination of BOD and BOC members' remuneration is conducted based on the mandate given by the GMS. Referring to the mandate, NRC provides recommendation to the BOC in determining the remuneration of BOD and BOC members by analysing the performance evaluation results, including the overall performance of the Company. NRC also analyses the remuneration of BOD and BOC members of other companies with similar industry and scale of business.

The remuneration structure of BOD and BOC members and employee consists of fixed and variable components. Fixed component includes basic salary while variable component consists of bonus and incentives, including the longer-term remuneration. The remuneration structure is reviewed every year based on inflation rate, performance evaluation and the Company's financial conditions.

Remuneration of BOC and BOD members is determined based on the achievement of the key performance indicators and overall performance of the Company. For 2020, total remuneration distributed to BOC and BOD members of the Company were US\$ 70.4 thousand.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the BOD. The Corporate Secretary's primary responsibility is to liaise among the Company, the holders of sukuk, the public and the capital market authority. Specifically, the Corporate Secretary covers several areas of responsibility such as: fulfillment of all capital market regulations, developing good relations with OJK and IDX and investors, as well as administering the activities of the BOD, the BOC, the committee under the BOC and shareholders' meetings.

Currently, the Company's Corporate Secretary is Mrs. Emmy Kuswandari, who is appointed by the BoD on August 10th, 2020. The Corporate Secretary is domiciled in accordance of the Company's domiciled which is Jakarta.

Berikut adalah profile Emmy Kuswandari:

Emmy Kuswandari
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia kelahiran Yogyakarta pada tanggal 27 Januari 1975, Lulusan S1 fakultas Komunikasi di Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 2003. Sebagai Senior Manager Komunikasi Eksternal di APP (2010-2015). sebagai Head of National Media di bagian Komunikasi Global APP. Kemudian Pada tahun 2016 Beliau di tunjuk sebagai Direktur Humas Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI). Beliau diangkat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak Agustus 2020.

Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas persoalan-persoalan terkini yang dihadapi perusahaan pada umumnya, perekonomian Indonesia dan GCG.

Ibu Emmy Kuswandari tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham utama Perseroan.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2020 antara lain:

1. Melakukan keterbukaan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan kepada para pemodal melalui Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Menjalin Komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta profesi penunjang pasar modal;
3. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan.

Audit Internal

Struktur dan kedudukan Audit Internal berada langsung dibawah Direksi. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan. Secara fungsional, Kepala Audit Internal akan memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit.

Fungsi Audit Internal adalah melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional, berdasarkan manajemen risiko berkesinambungan dengan menitikberatkan pada prioritas risiko dan memberikan konsultasi (apabila diperlukan) secara independen dan obyektif, guna meningkatkan efektifitas dari pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan, sehingga menunjang pencapaian tujuan Perseroan.

Here is Emmy Kuswandari profile:

Emmy Kuswandari
Corporate Secretary

Indonesian citizen born in Yogyakarta on Januari 27th, 1975. Graduated from the Faculty of Communications at Atmajaya University Yogyakarta in 2003. She was a Senior Manager of External Communications at APP (2010-2015). As as a Head of National Media of Global Communications APP. She was appointed as Public Relation and Corporation Director of APKI since 2016. She was appointed as Corporate Secretary of the Company since August 2020.

During 2020 She attended any forum of internal discussion regarding current issues faced by a company, Indonesian economics and GCG.

Mrs Emmy Kuswandari has no affiliated relationship with the members of Board of Commissioners, Board of Directors and main shareholder of the Company.

In 2020, the Corporate secretary has carried out, among others, the following activities:

- 1. Disclose the information regarding with the Company's financial performance to the investors and public through the Indonesian Stock Exchange (BEI) and the Financial services Authority (OJK);*
- 2. Establish a communication with the capital market authority, namely BEI, OJK and other capital market supporting bodies;*
- 3. Undertake disclosure of information relating to the Company's corporate action.*

Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit is directly below the supervision of the Board of Directors. The Internal Audit unit is headed by an Internal Audit Head who is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, and directly responsible to the Director of the Company. Functionally, the Head of Internal Audit will provide a report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee.

The function of Internal Audit is to evaluate the operational activities based on continuous risk management which emphasize on the risk priority and to provide consulting activity (if necessary) independently and objectively, in order to improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes, so as to support the achievement of corporate goals.

Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah tim Audit Internal dan mendapat dukungan sepenuhnya dari Manajemen dan Dewan Komisaris agar dapat bekerja dengan independen dan obyektif tanpa campur tangan pihak manapun.

Berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 16 Juli 2018, Perseroan telah mengangkat Antonius Kurniawan Lokananta sebagai Kepala Audit Internal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memegang teguh prinsip integritas, obyektivitas kerahasiaan dan kompetensi sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan (Piagam ini tersedia di situs web Perseroan www.asiapulppaper.com).

Berikut adalah profile Antonius Kurniawan Lokananta:

Antonius Kurniawan Lokananta
Kepala Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 14 September 1970. Sarjana Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkececwara Malang. Bergabung dengan Sinar Mas Group Pulp & Paper Products sejak tahun 1997 dan telah menduduki berbagai posisi senior hingga saat ini. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal sejak tahun 2018. Selama tahun 2020, beliau menghadiri berbagai forum diskusi internal yang membahas mengenai manajemen risiko dan GCG.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
- b. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
- c. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Komite Audit;
- e. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- f. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
- g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
- h. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

In carrying out the duties, the Head of Internal Audit is assisted by a number of Internal Auditor Teams. Management and the Board also give their full support to the Internal Audit in order to work independently and objectively without any interference whatsoever.

Antonius Kurniawan Lokananta serves as the Head of Internal Audit by appointment from Board of Directors' dated July 16th, 2018.

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit uphold the principles of integrity, objectivity, confidentiality and competency in accordance with the Company's Internal Audit Charter (The Charter is available on the Company's website www.asiapulppaper.com).

Here is Antonius Kurniawan Lokananta profile:

Antonius Kurniawan Lokananta
Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in Surabaya, on September 14th, 1970. Graduated from the Accounting Faculty of Institute of Economic of Malangkececwara, Malang. He joined Sinar Mas Group Pulp & Paper Products since 1997 and has held many senior positions until recently. He was appointed as Head of Internal Audit since 2018. During 2020, he attended various in- house discussion forums regarding Risk Management and GCG.

The duties and responsibilities of Internal Audit are:

- a. *Develop and implement the Plan and the Internal Audit Activity Annual Budget on a priority basis in accordance with the objective risk of the Company;*
- b. *Inspection and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of its activities;*
- c. *Test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with Company's policy;*
- d. *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management, and make a written report each month of audit results and submit the report to the Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;*
- e. *Monitor, analyze and report on the follow-up improvements that have been recommended;*
- f. *Working together and communicating directly with the Audit Committee;*
- g. *Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;*
- h. *Conduct special inspections if necessary.*

Selama tahun 2020, kegiatan yang telah dilakukan Unit Audit Internal diantaranya:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas operasional, antara lain menyangkut bidang akuntansi, produksi, pembelian, pekerjaan sipil, pemeliharaan, teknologi informasi, sumber daya manusia, pemasaran, pengangkutan, persediaan, pengendalian mutu dan kegiatan lainnya.
2. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
4. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Dalam melaksanakan tugas auditnya, Auditor Internal dapat berkoordinasi dengan Auditor Eksternal Perseroan.

Pengendalian Internal

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang didokumentasikan, ditelaah dan diperbaharui secara berkala. Kerangka kerja tersebut meliputi manajemen risiko dan prosedur pengendalian internal agar dapat memberikan jaminan yang memadai, namun tidak mutlak, bahwa aset-aset Perseroan terjaga dan risiko bisnis telah dinyatakan. Pengendalian ini mencakup risiko finansial, operasional, sosial, strategis dan lingkungan, serta ketentuan perundang-undangan. Kerangka kerja pengendalian didukung melalui penelaahan internal control system, dimana setiap manajemen di setiap unit diwajibkan melakukan penilaian terhadap efektifitas pengendalian finansial. Disamping itu, internal control selalu berusaha mencari cara terbaik untuk melaksanakan sistem pengendaliannya agar sejalan dengan tujuan Perseroan. Upaya tersebut dilaksanakan dengan meningkatkan efektifitas maupun kesesuaian dari sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menghadapi sejumlah risiko usaha, baik yang berasal dari dalam maupun luar. Ada beberapa jenis risiko usaha yang mampu dikendalikan oleh Perseroan, namun beberapa risiko tidak mampu dikendalikan oleh Perseroan, diantaranya yang berasal dari kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi global maupun bencana alam.

During 2020, the Internal Audit has carried out, among others, the following activities:

1. *Inspect and measure the efficiency and effectiveness on some aspects related to accounting, production, purchasing, civil project, maintenance, information technology, human resources, marketing, logistic, inventory, quality control and so forth.*
2. *Provide constructive recommendation and objective information regarding with inspected activities for all levels of management.*
3. *Verify and evaluate implementation of Internal Control and Risk Managements system in accordance with the company's policy.*
4. *Observe, analysis and report the implementation of the required corrective actions.*
5. *Prepare a program to evaluate the performance of the activities from the Internal Audit.*

In performing the audit task, the Auditor Internal can be coordinated with the external auditors of the Company.

Internal Control

The Company has a documented control framework, reviewed and updated regularly. The framework includes risk management and internal control procedures, in order to provide reasonable assurance, but not absolute, that Company's assets are protected and business risk has been declared. This control includes financial risk, operational, social, and environmental strategies, as well as statutory provisions. Control framework supported through review of internal control system, where every management in each unit required to assessing the effectiveness of financial controls. In addition, internal control is always trying to find the best way to implement control systems in line with company objectives. Efforts are undertaken to increase the effectiveness and the appropriateness of the internal control system.

Risk Management

The Company is exposed to a number of internal and external business risks. Some of the business risks can be mitigated and stemmed by the Company, while the others can not be controlled, among others, the government policy, global economy condition and force majeure.

Risiko Usaha

1. Fluktuasi Harga Bubur Kertas (*Pulp*) dan Kertas

Harga jual *pulp* dan kertas sangat tergantung dari harga yang berlaku di pasaran internasional yang memiliki kecenderungan berfluktuasi tergantung tingkat permintaan dan penawaran. Disamping itu, harga jual produk-produk Perseroan juga tergantung pada beberapa faktor lain yang berada di luar kendali Perseroan, seperti kondisi perekonomian global dan perubahan kurs mata uang.

2. Persaingan

Di pasar internasional, tingkat persaingan penjualan produk *pulp* dan kertas cukup tinggi dan melibatkan banyak produsen di seluruh dunia. Beberapa pesaing memiliki lokasi yang dekat dengan pasar utama dunia, sehingga hal tersebut merupakan kelebihan dari pesaing. Adanya tuduhan *dumping* dari negara tertentu terhadap produk Perseroan akan berdampak terhadap kinerja Perseroan.

3. Krisis Ekonomi

Krisis ekonomi yang terjadi baik secara nasional maupun global dapat mempengaruhi permintaan dan harga produk Perseroan yang pada akhirnya berdampak pada kinerja Perseroan.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

5. Risiko Tingkat Bunga

Perseroan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank, surat utang dan obligasi yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan

Risk Factors

1. Fluctuations in Pulp and Paper Prices

The prices of pulp and paper are highly depending on the global market prices wherein the fluctuations are affected by demand and supply. Moreover, the selling prices of Company's products are also affected by some other uncontrolled factors, such as laws related to environmental, currency fluctuation and global economic condition.

2. Competition

The international markets for pulp and paper products are highly competitive, involving large number of producers located around the world. Some competitors have more benefit because they are strategically located near the main global market. With dumping allegation towards Company's products from certain countries will definitely affect the Company's performance.

3. Economic Crisis

Economic crisis that occurred either nationally or globally can influence the Company's demand and product prices which then affects the Company's performance.

4. Foreign Exchange Risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and China Yuan on certain expenses, assets and liabilities which arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

5. Interest Rate Risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans, notes and bonds. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Company's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed

eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

6. Risiko Kredit

Perseroan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

7. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perseroan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

8. Faktor Lingkungan

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

9. Risiko Bencana Alam

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lain, bidang usaha Perseroan tidak terhindar dari bencana alam. Apabila terjadi kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran ataupun bencana alam lainnya, baik kerusakan atas fasilitas pabrik dan produksi Perseroan maupun kerusakan atas konsesi PT. Arara Abadi dan mitra usaha lainnya sebagai sumber utama bahan baku kayu Perseroan, maka hal itu dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

and floating rate debts and long-term borrowings.

6. Credit Risk

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

7. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

8. Environment Factors

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

9. Natural Disaster Risk

Similar matter to other business sector, the Company business sector is unavoidable from natural disasters. If, any damaged caused by fire or any other natural disaster, either damaged on any factory facilities or Company's production, therefore, it will affect the Company's business activity.

10. Risiko Pandemi

Virus corona yang muncul pada akhir tahun 2019 mempengaruhi perekonomian dunia secara global, baik dari aspek perdagangan, logistik dan lainnya. Risiko yang dihadapi Perseroan meliputi fluktuasi harga, ketersediaan bahan baku dan kendala dalam pengiriman global.

Dengan mempertimbangkan aktivitas operasional Perseroan dan Peraturan Pemerintah, Unit Audit Internal melakukan analisa risiko di semua bisnis unit. Identifikasi risiko dikategorikan dalam 3 (tiga) tahap yaitu risiko tinggi (*high risk*), risiko menengah (*medium risk*) dan risiko rendah (*low risk*). Prioritas evaluasi akan dilakukan pada risiko dengan kategori “risiko tinggi”.

Untuk dapat mengontrol risiko tersebut, Unit Audit Internal akan memastikan dan menilai efektifitas prosedur pengendalian pada setiap unit terkait yang telah dilakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedures (SOP)* dan *Working Instructions (WI)*.

Sejauh ini manajemen risiko yang dilakukan Perseroan telah berjalan cukup memadai. Pengendalian risiko dilakukan oleh Direksi dan manajemen, termasuk diantaranya menentukan kebijakan dan langkah-langkah strategis guna meredam maupun menghindari setiap risiko yang muncul pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Manajemen akan melakukan identifikasi, analisa dan evaluasi atas setiap kegiatan operasional Perseroan dan menjadikan manajemen risiko sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan sehingga risiko-risiko operasional yang mungkin muncul dapat ditekan seminimal mungkin.

Kode Etik Bisnis

Kode etik bisnis merupakan kebijakan Perseroan bahwa seluruh karyawan dan direksi harus berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi dalam upaya mencapai keselarasan antara kepentingan perusahaan, pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat sekitar Perseroan. Kode etik ini disampaikan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dalam training mengenai pengenalan terhadap perseroan, dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi. Apabila ada yang melanggar, maka pelaku akan dikenakan sanksi sebagaimana diatur dalam peraturan perusahaan, Kode etik Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kebenaran dan Kejujuran

Jajaran Perseroan bekerja sesuai dengan undang-undang, etika profesi dan aturan internal. Perseroan, dalam mencapai maksud dan tujuannya tidak dapat

10. Pandemic Risk

Corona virus that emerged in the end of 2019 affects world's economy globally, whether in the trading activities, logistics and other aspects. Risk that faced by the Company includes the price alteration, raw material availability and global logistic issues.

Considering the operational activities with corporate and government regulations, Internal Audit undertake risk analysis across all business units. Risks identification are categorized into 3 (three) phases which are high risk, medium risk and low risk. The assessment priority will be done at the risk of the high-risk category.

In order to control the risk, Internal Audit will ensure and assess the effectiveness of control procedures in each unit-related that has been carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOP) and Working Instructions (WI).

Until today, the risk management of the Company has been running adequately. The risk control is directly performed by the Board of Directors and the management level, including among others, to set policies and strategic measures in order to stem or mitigate any risk arising from the Company's operation. The management will conduct identification, analysis and evaluation for each Company's operational activities and include the risk management as a part of the decision-making process in order to minimize every possible the operation risk.

Code of Business Ethics

Business code of conduct is the Company's policy that stated all of employees and Board of Directors should behave in accordance with the highest ethical standard in order to pursue a conformity between Company's interest, shareholders, employees, customers, business partners and society around the Company. The Company's Business Code of Conduct are communicated to employee starting from their acceptance as an employee, during introductory training and are socialized at every opportunity so that the employees always recall them and comply. If there is violation of these Business Code of Conduct, sanctions shall be applied to the offender as stipulated in the Company's regulation. Business Code of Conduct can be described as follows:

1. Righteousness and Honesty

Employees work according to the laws, professional ethics and Company policies. The company, in order to achieve the corporate goals will not tolerate any actions

membenarkan perilaku yang melanggar prinsip-prinsip kebenaran dan kejujuran. Secara khusus, Perseroan menerapkan semua langkah-langkah untuk melawan korupsi, kolusi dan nepotisme.

2. Keadilan

Mempertahankan hubungan dengan semua pemangku kepentingan, Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk diskriminasi berdasarkan kebangsaan, jenis kelamin, asal-usul ras dan etnis, keyakinan agama, opini politik, usia, seksualitas, cacat atau kesehatan.

3. Kerahasiaan

Jajaran Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan dokumen Perseroan dengan ketat dan tidak akan membocorkan atau mengungkapkan kepada siapapun yang dapat menyebabkan kerugian selama mereka bekerja atau setelah meninggalkan/keluar dari Perseroan. Secara khusus, Jajaran Perseroan dilarang untuk menggunakan dan menyebarkan informasi rahasia untuk tujuan apapun yang tidak berhubungan dengan kinerja kegiatan profesional mereka.

4. Konflik Kepentingan

Jajaran Perseroan wajib menghindari situasi yang menimbulkan konflik nyata atau berpotensi adanya konflik kepentingan. Konflik kepentingan tidak hanya mencakup semua kasus yang didefinisikan oleh hukum, tetapi juga situasi dimana seorang karyawan bertindak untuk mengejar kepentingan yang berbeda dari kepentingan perseroan dalam rangka untuk memiliki keuntungan pribadi.

5. Transparansi dan Kelengkapan Informasi

Semua informasi yang didistribusikan oleh Jajaran Perseroan adalah secara lengkap, transparan, mudah dipahami dan akurat, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan dalam kesadaran lengkap dari hubungan yang akan diadakan dengan Perseroan.

6. Perlindungan terhadap Properti milik Perusahaan

Jajaran Perseroan bertanggung jawab untuk melindungi hak milik Perseroan (baik benda berwujud ataupun tidak berwujud) dari kerugian, kerusakan, penyalahgunaan, pencurian dan sabotase. Jajaran Perseroan tidak akan melakukan secara sengaja atau lalai sehingga dapat menyebabkan kerugian pada Perseroan.

7. Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga

that violate righteousness and honesty principles. In particular, The company sets all measures to fight corruption, collusion and nepotism.

2. Fairness

In order to maintain relationships with all stakeholders, the employees shall avoid all forms of discrimination based on nationality, sex, origin of race and ethnicity, religious belief, political opinion, age, sexuality, disability or health.

3. Confidentiality

All employees shall maintain the confidentiality of information and documents of the Company strictly controlled and will not leaking or disclose to anyone that can cause harm as long as they work or after leaving / resigned from the Company. In particular, every employee is prohibited to use and disseminate confidential information for any purpose not related to the performance of their professional activities.

4. Conflict of Interest

All employees shall avoid any situations that pose a real or potential conflict of interest. Conflicts of interest not only include all the cases defined by law, but also the situation where an employee acts to pursue different interests from the company interest in order to have a personal gain.

5. Transparency and Adequacy of Information

All the information that is distributed by the Company is complete, transparent, comprehensive and accurate, thus allowing stakeholders to make decisions in full awareness of the partnerships that will be held by the Company.

6. Safeguarding of Company Asset

All employees are responsible to protect the Company's assets (both tangible or intangible objects) from any loss, damage, misuse, theft and sabotage. All employees will not intentionally or negligently conduct such an action to cause losses to the Company.

7. Insider Trading

All employees, based on their title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Pokok-pokok budaya perusahaan adalah: integritas, sikap positif, komitmen, perbaikan berkelanjutan, inovatif dan loyal yang harus tertanam dalam diri setiap karyawan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tugasnya sehari-hari di Perseroan.

Program Whistleblowing

Program *Whistleblowing* di Perseroan dibentuk sejak tahun 2008. Sejak itu, program ini terus diperkenalkan secara berkala dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan dan mitra bisnis Perseroan.

Para pemegang sukuk (karyawan, *customer*, *supplier*, *transporter*, dll) dapat melaporkan tindak pelanggaran yang diketahuinya kepada tim "*Ethics Call Center (ECC)*". Tim ECC bertanggung jawab langsung kepada Kepala Audit Internal.

Setelah menerima laporan, tim ECC akan menginformasikan kepada Kepala Audit Internal, yang kemudian akan menunjuk Auditor Internal untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut terhadap masalah tersebut. Tim Auditor Internal akan melakukan penyelidikan secara independen dan obyektif dan akan dilakukan tindakan/keputusan yang sesuai dengan hasil penyelidikan.

Seluruh informasi yang diterima dan laporan penyelidikan akan tercatat dalam sebuah sistem yang dijaga kerahasiaannya.

Kebijakan Terkait Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

Kebijakan terkait *insider trading* sudah dimuat dalam Kode Etik Perseroan pada poin ke-7, dimana dikatakan bahwa seluruh Jajaran Perseroan berdasarkan jabatan atau posisinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak akan menggunakan informasi dari dalam untuk membeli atau menjual, menawarkan untuk membeli atau menjual, atau mengundang orang lain untuk membeli atau menjual saham atau surat berharga lainnya dari Perseroan, terlepas dari apakah perbuatan itu dilakukan untuk mereka sendiri atau keuntungan orang lain.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti *Fraud*

Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud* yang merupakan bagian dari kode etik bisnis yang menjelaskan mengenai pencegahan terhadap segala praktik korupsi dan memberi atau menerima dari pihak lain.

The principles of the company culture are integrity, positive attitude, commitment, sustainable development, innovative and loyalty which must be embedded into each employees, including members of Board of Directors and Board of Commissioners in performing daily functions and responsibilities within the Company.

Whistleblowing Program

APP's Whistleblowing program was established since 2008. Since then, the program continues to be introduced regularly and continuously to all employees and business partners.

The shareholders (employees, customers, suppliers, transporters etc.) are able to report a fraud that they know to the team "Ethics Call Center (ECC)". ECC Team is responsible directly to the Head of Internal Audit.

After receiving the report, ECC team will inform the Head of Internal Audit which will then appoint an Auditor who will conduct further investigation on the matter. Internal Audit Team will conduct an independent and objective investigation. Furthermore, we will do action / decision in line with the result of the investigation.

All the information received and the investigation report will be recorded in a system that is kept confidential.

Policy on Insider Trading

Policy related to insider trading is recorded in the Company's Code of Business Ethics on the Point 7 (Insider Trading, where it is said that all employees, based on the title or position, either directly or indirectly, will not use internal information to buy or sell, offer to buy or sell, or invite others to buy or sell shares or other securities of the Company, irrespective of whether they were committed to their own or other's advantage.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Policies

The Company has anti-corruption and anti-fraud policies that are part of code of business conduct that reflects prevention of any corruption practice both give and receive from other party.

Akses Informasi dan data Perusahaan

Dalam rangka memberikan akses keterbukaan informasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian keterbukaan informasi. Perseroan menyediakan akses informasi dan data melalui situs web www.asiapulppaper.com. Dalam situs tersebut telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perseroan, informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") seperti pemberitahuan, panggilan, risalah RUPS, produk, laporan keuangan, laporan tahunan, materi presentasi dan lain-lain

Perseroan juga memperhatikan perkembangan media sosial sebagai fasilitas komunikasi interaksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, apabila diperlukan Perseroan membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, dan Instagram untuk menyebarluaskan kegiatan-kegiatan Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian yang sama oleh pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan. Jenis transaksi dengan pihak berelasi meliputi penunjukan distributor, penjualan, pembelian bahan baku, arranger penerbitan MTN, dan transaksi lainnya. Transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Penggabungan Usaha dan Akuisisi

Selama tahun 2020 tidak terdapat transaksi penggabungan usaha dan akuisisi.

Perjanjian Penting atas Investasi Modal

Per tanggal 31 Desember 2020, Perseroan memiliki beberapa perjanjian dengan pemasok dan kontraktor terutama dalam mata uang dolar Amerika Serikat khususnya yang berkaitan dengan pembelian mesin, peralatan dan fasilitas pendukung lainnya untuk perluasan fasilitas produksi Perseroan. Investasi yang direalisasikan pada tahun 2020 adalah sebesar US\$ 25,1 juta. Sumber pendanaan untuk investasi modal ini diharapkan dapat dipenuhi dari arus kas internal maupun pendanaan eksternal seperti utang bank.

Kasus Hukum

Selama tahun 2020 tidak terdapat Gugatan dan tuntutan hukum yang material terhadap Perseroan.

Acces to Information and Corporate Data

To provide easy information disclosure access for the stakeholders, the Company always updated information disclosure supporting facilities and infrastructure. The Company provides wide access to information and Company's data for all stakeholders through the website at www.asiapulppaper.com. The website incorporate information on Company Profile, information related with General Meetings of Shareholders ("GMS") such as announcement, invitation, GMS minutes of Meeting, product, financial statements, annual report, presentation material etc.

The Company also has a concern for social media development to facilitate interactive communications with all stakeholders. If necessary, The Company has opened online communication channels through facebook, twitter and Instagram to disseminate the Company's activities.

Transactions with Related Parties

In the normal course of operations, the Company and Subsidiaries enter into business and financial transactions with related parties. The related parties are under common control of the same shareholders and/or have the same Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company. Transactions with related parties includes appointment of distributors, sales, raw material purchase, arranger for issuance of MTN, marketing services and other transactions. Significant transactions with related parties were presented in Company's Consolidated Financial Statements.

Mergers and Acquisition

There were no merger and acquisition transactions carried out during 2020.

Significant Agreement for Capital Investments

As of December 31st, 2020 the company has agreements with suppliers and contractors, mainly in US\$ currency particularly with regards to purchases n machinery, equipment and other facilities in support of the expansion of the Company's production facility. In 2020 investment realized amounted to US\$ 25.1 million. Source of funds for these capital investments is expected to come from internal cash flows and external funding such as bank loans.

Legal Case

During 2020, there were no Significant litigation and claims towards the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan

Selama tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang belum berlaku efektif dan akan efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

PSAK efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 22 Maret 2021 telah diungkapkan pada Catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang terdapat pada Laporan Tahunan.

Significant Changes in Regulations

In 2020, there were no changes in the regulations that significantly affected the Company's business activities.

Changes in Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards (PSAK) which are not yet effective and will be effective for annual periods beginning on January 1st, 2020. However, earlier application is permitted.

PSAKs which are effective on or after January 1st, 2021 are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business"*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)".*

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

Events after the Reporting Period

The events after the reporting period since January 1st, 2021 until March 22nd, 2021, has been disclosed on the notes to Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31st, 2020 and 2019 in Annual Report.



**PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA
MANUSIA**

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

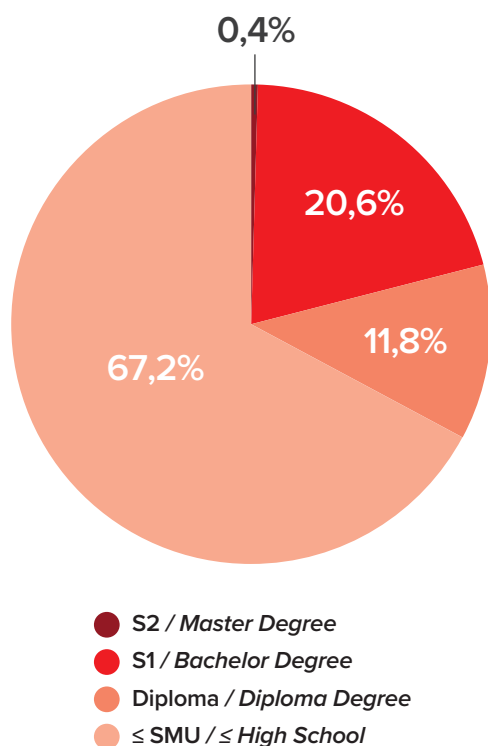
Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resource Development

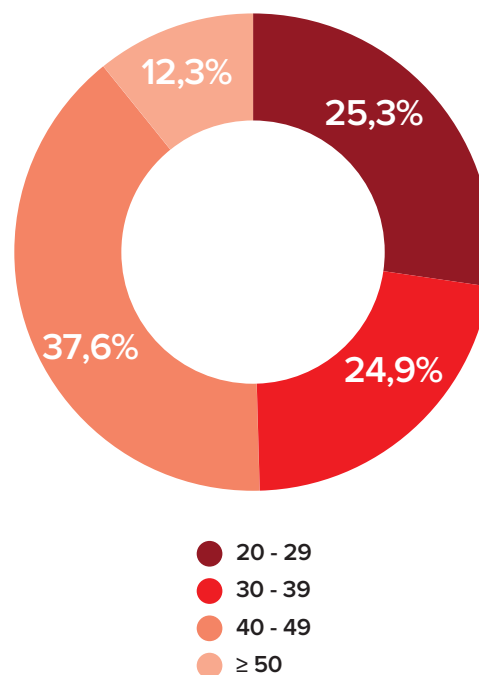
Sumber daya manusia adalah aset terpenting bagi PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Lontar Papyrus” atau “Perseroan”). Perseroan menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia memiliki korelasi langsung terhadap pengembangan Perseroan. Perseroan menerapkan sistem sumber daya manusia yang terintegrasi, dimulai dari perekrutan hingga pemberian program pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal. Saat ini, Perseroan mempekerjakan sekitar 1.500 karyawan dengan perencanaan karir yang terprogram.

Human Resource is the most vital asset for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Lontar Papyrus” or “Company”). The Company believes that the development of human resource has a direct correlation to the development of the Company. This is conducted through the execution of an integrated human resources system, that includes the recruitment of personnel, providing internal and external training. Currently, the Company has approximately 1,500 employees with career programmed planning.

Profil Pendidikan Karyawan
Employee’s Education Profile



Profil Usia Karyawan
Employee’s Age Profile



Program-program pengembangan yang dilakukan Perseroan antara lain, melalui:

1. *Executive Management Development Program*
2. *Strategic Management Development Program*
3. *Management Development Program*
4. *Advance Supervisory Program*
5. *Basic Supervisory*

Selain program pengembangan karyawan untuk regenerasi sumber daya manusia dan kesinambungan kepemimpinan di tingkat manajemen menengah, Perseroan menjalankan program *Management Trainee*, *Talent Management*, dan Program Beasiswa.

Below are the examples of employees training and development program held by the Company:

1. *Executive Management Development Program*
2. *Strategic Management Development Program*
3. *Management Development Program*
4. *Advance Supervisory Program*
5. *Basic Supervisory*

*Besides employee’s development program, for human resource regeneration and continuity of leadership qualities in the middle management level, the Company is also doing through the *Management Trainee Program*, *Talent Management*, and *Scholarship Program*.*

Program Beasiswa ini meliputi:

1. Program Beasiswa yang diberikan kepada karyawan dan masyarakat luas yang potensial untuk melanjutkan studi di bidang teknologi *pulp* & kertas.
2. Program Beasiswa dengan penempatan kerja, yang diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi secara akademik tetapi kurang mampu secara finansial.

Untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang berkualitas, Perseroan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta di dalam:

1. *Career Day / Job Fair*
2. Beasiswa Keahlian Khusus / *Technical Skill*
3. Beasiswa Tjipta Sarjana Bangun Desa
4. Beasiswa Tjipta Sarjana Bakti Karyawan
5. Praktek Kerja Lapangan / *Internship*
6. Kuliah Umum

Untuk memotivasi karyawan dan membangun semangat dan budaya kompetisi yang sehat di lingkungan perusahaan, Perseroan juga mengadakan kegiatan-kegiatan dalam lingkungan Perseroan yang meliputi:

1. *Family Gathering*
2. Pemilihan *Best Employee*
3. Kompetisi Bipartit
4. Sosialisasi *Good Corporate Governance*
5. Pelayanan Kesehatan
6. Kompetisi Olahraga Sepakbola
7. Forum Serikat Pekerja

Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan mengharapkan karyawan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan iklim produktivitas yang lebih kondusif.

Aspek K3, Sarana dan Keselamatan Kerja, Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan memprioritaskan perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) semua pihak yang terlibat di dalam bisnis kami. Melalui *APP Employee Welfare Policy*, kami berkomitmen melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan kami sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta memenuhi persyaratan standar ILO. Kami juga mewajibkan kontraktor dan pemasok kami untuk menerapkan kebijakan yang sama. Kami akan selalu menerapkan sistem manajemen K3 di mill-mill kami, dan kami berupaya mencapai standar internasional seperti OHSAS 18001 atau ISO 45001.

Perseroan menjalankan sistem manajemen K3 sesuai dengan SMK3 sebagai standar nasional dan OHSAS

This Scholarship Program includes:

1. *A Scholarship Program given to the employee and society that have the potential to continue the study in pulp and paper technology.*
2. *A Scholarship Program with work replacements given to students who excel academically but financially disadvantaged.*

To ensure the qualified and precise labor availability, the Company cooperates with State and Private Universities in:

1. *Career Day / Job Fair*
2. *Scholarship of Technical Skill*
3. *Tjipta Sarana Bangun Desa Scholarships*
4. *Tjipta Sarjana Bakti Karyawan Scholarships*
5. *Internship*
6. *General Lecture*

To motivate the employee and build up the enthusiasm and fair competition culture in the Company's environment, the Company is also arranging activities that include:

1. *Family Gathering*
2. *Best Employee*
3. *Bipartit Competition*
4. *Good Corporate Governance Socialization*
5. *Healthcare Services*
6. *Football Competition*
7. *Union Labor Forum*

Through these activities, the Company expects that the employees could grow togetherness spirit and create a conducive working atmosphere and productivity climates.

Occupational Health and Safety Aspects, Work and Safety Facilities, Work Accident Rates

The Company prioritizes occupational health and safety (OHS) protection for all parties involved in our business. Through APP Employee Welfare Policy, we are committed to protecting the health and safety of our employees according to applicable laws and regulations, and meeting ILO standard requirements. We also require our contractors and suppliers to implement the same policies. We will maintain the implementation of OHS management system in our mills, and we strive to achieve international standards such as OHSAS 18001 or ISO 45001.

The Company runs an OHS management system in accordance with SMK3 as a national standard and OHSAS

18001. Kami membuat, memelihara dan melaksanakan prosedur-prosedur untuk mengidentifikasi risiko K3 terkait dengan operasional Perusahaan. Departemen K3 mendefinisikan dan mengatur tugas dan tanggung jawab K3 dan memastikan penyediaan sarana, seperti peralatan untuk meminimalisasi risiko, pencegahan dan tanggap darurat kecelakaan dan kebakaran, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pelatihan-pelatihan terkait K3.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja, Remunerasi dan Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Kebijakan utama Perseroan mengenai sumber daya manusia adalah *APP Employee Welfare Policy*, yang memuat komitmen Perseroan untuk memenuhi persyaratan hukum dan standar-standar ILO. Komitmen yang termuat di dalam kebijakan tersebut antara lain mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, hak asasi manusia, dan hak-hak pekerja.

Perseroan menerapkan pembayaran upah yang sama atau lebih besar daripada upah minimum kabupaten, dengan tidak membedakan jenis kelamin. Pada tahun 2019, proporsi karyawan perempuan di semua level (manajemen dan non manajemen) adalah sebesar 3%. Meskipun kami secara aktif mendukung kesetaraan gender, kami beroperasi di sektor manufaktur yang secara umum lebih banyak mempekerjakan karyawan laki-laki.

18001. We create, maintain and implement procedures to identify OHS risks related to the Company's operations. The OHS Department defines and regulates OHS duties and responsibilities and ensures the provision of facilities, such as equipments to minimize risks, prevention and emergency response to accidents and fires, provision of personal protective equipment (PPE), and OHS related training.

Employment Aspects, Gender Equality and Employment Opportunities, Remuneration and Grievance Of Labor Issues

The Company's main policy on human resources is the APP Employee Welfare Policy, which contains the Company's commitment to meet legal requirements and ILO standards. The commitments in the policy include occupational health and safety, human rights, and workers' rights.

The Company applies equal wage payment that is greater than the district minimum wage, with no gender discrimination. In 2019, the proportion of female employees at all levels (management and non-management) was 3%. Although we actively support gender equality, we operate in the manufacturing sector which generally employs more male employees.



Untuk memastikan kinerja Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan dan meningkatkan hubungan baik karyawan dengan Perseroan, maka Perseroan memberikan ruang kepada karyawan untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan aspek ketenagakerjaan. Hal ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), di mana dituangkan tahap-tahap penyampaian masalah, yaitu:

1. Berbicara dengan atasan langsung.
2. Meminta bantuan Serikat Pekerja untuk dimusyawarahkan dengan pihak Perseroan.
3. Penyelesaian secara hukum, sesuai perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku.

To ensure the performance of the Company in terms of employment and improve good relations between employees and the Company, the Company provides channels for employees to submit input, suggestions and grievance regarding employment. This is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB), where the stages of communicating the problems are:

1. *Direct talk to respective superiors.*
2. *Request assistance from the Workers' Union for a discussion with the Company.*
3. *Legal settlement, in accordance with laws and applicable government regulations.*



TANGGUNG JAWAB & USAHA BERKELANJUTAN DI SELURUH ASPEK OPERASI

*RESPONSIBILITY & SUSTAINABILITY
IN ALL OPERATIONS*

Tanggung Jawab dan Usaha Berkelanjutan di Semua Kegiatan Operasional

Responsibility and Sustainability In All Operations

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Lontar Papyrus” atau “Perseroan”), sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di bawah brand Asia Pulp & Paper (“APP”), berkomitmen untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki visi menjadi produsen kertas dan *tissue* yang unggul dan dihormati di dunia, yang memberikan nilai terbaik bagi para pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat, secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Guna mewujudkan visi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk selalu menjalankan usahanya secara berkelanjutan, baik dalam bidang lingkungan, ekonomi dan sosial. Perseroan menjaga komitmen tersebut dengan menerapkan praktek kerja terbaik dalam operasional mill; dengan menggunakan teknologi produksi yang efisien dan ramah lingkungan; memberdayakan masyarakat sekitar, menjalankan berbagai program pelestarian lingkungan dan senantiasa melakukan perbaikan secara berkelanjutan.

Selama tahun 2020, Perseroan bersama pemasok bahan baku kayunya (“Pemasok”) terus melakukan usaha peningkatan pelestarian lingkungan, pengelolaan sistem pasokan bahan baku, program konservasi, dan program sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan menjalankan operasinya sesuai dengan persyaratan dan peraturan nasional terkait pengadaan serat kayu, perlindungan lingkungan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Persyaratan dan peraturan tersebut telah diterapkan di dalam kebijakan dan prosedur operasional yang senantiasa dipantau oleh Perseroan.

Perseroan sudah meraih sertifikat ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikat ini di tahun 1997. Audit resertifikasi sekaligus konversi ke versi 2015 telah dilakukan di tahun 2016 dan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 14001:2015. Sertifikat tersebut berlaku hingga tahun 2021. Perseroan juga telah memiliki sertifikat ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM). Sertifikat ini pertama kali diraih pada tahun 1995. Perseroan telah menyelesaikan audit resertifikasi di tahun 2016 sekaligus melakukan konversi SMM ke versi 2015 dan telah sukses memperpanjang masa berlakunya hingga 2022.

Standar internasional yang diterapkan Perseroan memberi kepastian bagi pelanggan di seluruh dunia bahwa Perseroan mengikuti proses yang konsisten sesuai dengan beberapa standar yang paling ketat di industri.

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Lontar Papyrus” or “the Company”), as one of the companies operating under the Asia Pulp & Paper (“APP”) brand, is committed to sustainability in all its operations.

The Company shares APP’s vision to become a leading and respected global paper and tissue manufacturer that provides superior value to customers, shareholders, employees and communities, responsibly and sustainably.

To fulfill this vision, the Company is committed to operate in an economically, socially and environmentally sustainable way. The Company keeps this commitment by adopting best practices in mill operations; by using efficient and environmentally friendly production technology; empowering local communities in which it operates; implementing environmental conservation programmes; and by following a path of continuous improvement throughout its operations.

Throughout 2020, the Company, together with its pulpwood suppliers (“the Suppliers”), continues to make improvements on environmental protection, supply chain management system, conservation programmes, as well as social and community empowerment programmes.

Environmental Protection

The Company operates in compliance with the national laws and regulations on fibre procurement, environmental protection, and occupational health and safety. The laws and regulations are embedded into the Company’s policies and operating procedures which are continuously monitored.

The Company has received ISO 14001 certificate for Environment Management System (EMS). The Company first received the certificate in 1997. The conversion to 2015 version was carried out in 2016 and successfully obtained ISO 14001:2015. The certificate is valid until 2021. The Company also has ISO 9001 certificate for Quality Management System (QMS). This certificate was first achieved in 1995. The Company has completed surveillance audit in 2016 while simultaneously converting the QMS to 2015 version and obtaining an ISO 9001:2015 version and The Company has successfully extended its validity until 2022.

The Company’s application of international standard provides assurance to the customers globally that the Company follows a process that is consistent with the most stringent standards in the industry.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia memiliki suatu sistem sertifikasi multi level yang didasarkan pada persyaratan-persyaratan yang ditetapkan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Berdasarkan hasil evaluasi di tahun 2019-2020, Perseroan mendapat peringkat "Biru" yang berarti bahwa perusahaan telah memenuhi semua peraturan pemerintah yang terkait dengan lingkungan hidup.

Perseroan menjalankan kebijakan sumber daya yang baik, yang diterjemahkan ke dalam kebijakan pengurangan limbah, seperti Kebijakan Pengendalian Sumber Daya dan Kebijakan "tiga R" (*Reduce, Reuse, Recycle*). Untuk mengurangi polutan, sistem pengolahan air limbah, Perseroan menggunakan sistem pengolahan biologis dengan lumpur aktif (*activated sludge*) dan juga perlakuan fisika dan kimiawi untuk memastikan air limbah yang dialirkan ke sungai setelah diolah memenuhi standar pemerintah.

Perseroan terus berkomitmen untuk selalu mengaplikasikan standar tertinggi dalam manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk para pekerja dan lingkungan kerjanya sesuai ketentuan perundang-undangan nasional yang berlaku. Sebagaimana diwajibkan oleh ketentuan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Perseroan telah mengimplementasikan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di fasilitas produksinya dan telah memperoleh sertifikasi SMK3. Sertifikat SMK3 pertama kali diraih oleh Perseroan pada tahun 1998 dan sudah memperbaharui sertifikatnya di tahun 2018. Sertifikat ini berlaku sampai 2020. Perseroan juga menerapkan ISO 45001, sebuah standar yang diakui secara internasional untuk keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2020, Perseroan berhasil menyelesaikan audit migrasi ISO 45001. Sertifikat ini valid sampai tahun 2023.

Produk Berkualitas Tinggi

Perseroan berkomitmen penuh untuk memproduksi berbagai jenis produk *tissue* yang berkualitas tinggi bagi pasar domestik dan internasional dengan memperhatikan standar keamanan serta kesehatan dari produk-produk yang ada, termasuk standar yang berlaku di pasar di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan pasar Asia lainnya. Produk *tissue* yang diproduksi oleh perseroan telah memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tahun 2008. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2018 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2020. Perseroan juga telah berhasil mendapatkan sertifikat Sistem Jaminan Halal sejak tahun 2011. Audit resertifikasi dilakukan tahun 2020 dan sertifikat ini valid sampai tahun 2024.

The Ministry of Environment and Forestry of Republic Indonesia has established a multi-level assessment system based on the requirements of its government environmental evaluation programme (PROPER). Based on the 2019-2020 evaluation, the Company achieved "Blue" rating, which means the company has complied with all government regulations related to the environment.

The Company practices good resource stewardship which is translated into policies to reduce waste such as the Source Control Policy and the "three Rs" (Reduce, Reuse, Recycle) Policy. To reduce pollutants, the mills' wastewater treatment plants utilise activated sludge as well as physical and chemical treatments to ensure that the effluent discharged into the river meet government standards.

The Company is committed to uphold the highest standards in health and safety management of its workers and the working environment as required by the national laws and regulations. As mandated by the Ministry of Manpower and Transmigration's Decree, the Company has implemented SMK3 (Occupational Health and Safety Management System) in all the Company's mills and has received the SMK3 certification. The SMK3 certificate first achieved by the Company in 1998 and has been renewed in 2018. This certificate is valid until 2020. The Company has also applied ISO 45001, an internationally recognised standard for occupational health and safety. In 2020, the Company has successfully completed ISO 45001 migration audit. This certificate is valid until 2023.

High Quality Products

The Company is fully committed to produce high quality tissue products. Its products are marketed in both domestic and international markets. The mills' products comply with product safety regulations including standards set by USA, European, Japan, and other Asian markets. The tissue products that are produced by the Company have obtained Halal certificates from MUI (Indonesian Ulema Council) since 2008. Recertification audit was conducted in 2018 and this certificate is valid until 2020. The Company has also successfully obtained a Halal Guarantee System certificate since 2011. Recertification audit was conducted on 2020 and this certificate is valid until 2024.



Aspek Tanggung Jawab Barang, Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Terkait kesehatan dan keselamatan konsumen saat penggunaan produk kami, Perusahaan menyediakan MSDS (*material safety data sheet/Lembar Data Keselamatan Bahan*) dari berbagai produk *pulp* dan *tissue* yang diproduksi.

Sistem Pasokan Bahan Baku yang Bertanggungjawab

Seluruh bubur kertas (*pulp*) yang digunakan Perseroan memiliki dokumentasi lacak balak yang menjamin bahwa bahan baku tersebut berasal dari sumber yang dapat dilacak. Sistem Lacak Balak (*Chain of Custody/CoC*) bertujuan memastikan tidak ada bahan baku kayu yang diperoleh secara ilegal maupun dari sumber yang kontroversial masuk ke dalam rantai pasokan. Implementasi sistem ini secara keseluruhan diverifikasi oleh badan sertifikasi independen, baik melalui skema audit PEFC, SVLK, dan lainnya.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Lacak Balak berdasarkan standar PEFC (*Programme for the Endorsement of Forest Certification*) pada tahun 2008. PEFC adalah program pengesahan standar sertifikasi

Aspects of Products Responsibility, Customer Health and Safety

Regarding the health and safety of customers when using our products, the Company provides MSDS (material safety data sheet) for various pulp and tissue products.

Responsible Supply Chain System

All pulp used by the Company have chain of custody documentation to ensure traceability back to the original sources. This Chain of Custody system aims to ensure that no illegal or controversial source fibre enters the supply chain. Implementation of the system is verified by an independent certification body, through audits under the scheme of PEFC, SVLK and others.

The Company has achieved the CoC certificate from PEFC (Programme for the Endorsement of Forest Certification) in 2008. PEFC is a leading, internationally recognised forest certification endorsement programme

hutan terkemuka yang diakui secara internasional yang mendukung terlaksananya pengelolaan hutan yang bertanggungjawab. Dengan 55 anggota, 48 standar sertifikasi hutan nasional yang didukung dan sekitar 320 juta hektar hutan tersertifikasi, PEFC merupakan sistem sertifikasi hutan terbesar di dunia. Sertifikasi ini memastikan bahwa serat kayu yang digunakan Perseroan untuk produksinya berasal dari hutan yang dikelola secara lestari. Sertifikat PEFC CoC milik Perseroan berlaku hingga tahun 2024.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk beroperasi sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹.

SVLK merupakan sistem yang disusun pemerintah Indonesia, bekerja sama dengan pemangku kepentingan nasional dan internasional untuk memastikan semua produk kayu Indonesia yang diperdagangkan telah memiliki status legalitas dan bisa dilacak asal muasalnya.

Negara-negara yang mengimpor produk kayu Indonesia akan memiliki tingkat keyakinan tinggi bahwa produk yang disertifikasi SVLK telah memenuhi standar yang ketat untuk legalitas kayu, yang kompatibel dan setara dengan sistem Lacak Balak (CoC) dari negara-negara lain di dunia.

Sejak bulan November 2016, Uni Eropa secara resmi mengakui SVLK sebagai standar yang diakui dalam kerangka *Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT)* melalui diaktifkannya *FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement)* antara Uni Eropa dan Indonesia. Dengan diaktifkannya *FLEGT-VPA* ini, produk-produk dengan logo SVLK akan lebih mudah masuk ke pasar Uni Eropa tanpa harus melakukan proses uji tuntas (*due diligence*).

Mill Perseroan pertama kali mendapatkan sertifikat SVLK pada akhir tahun 2012. Audit sertifikasi ini dilakukan oleh PT TUV Rheinland Indonesia, sebuah perusahaan jasa sertifikasi independen dan merupakan bagian dari TUV Rheinland Group yang berkantor pusat di Jerman. Sertifikat untuk berlaku sampai tahun 2021.

promoting responsibly managed forests. With 55 national members, 48 endorsed national certification systems and about 320 million hectares of certified forests; PEFC is the world's largest forest certification system. This certification signifies that the fibre that the mill uses for their production coming from sustainably-managed forests. The Company's current PEFC-CoC certificate is valid until 2024.

Relevant to the Government of Indonesia's laws and regulations, the Company is committed to operate according to the Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)¹ or Timber Legality Verification System.

SVLK is a system devised by the government of Indonesia, in collaboration with national and international stakeholders, to ensure that all Indonesian timber products traded and distributed have clear legal status and clear traceability.

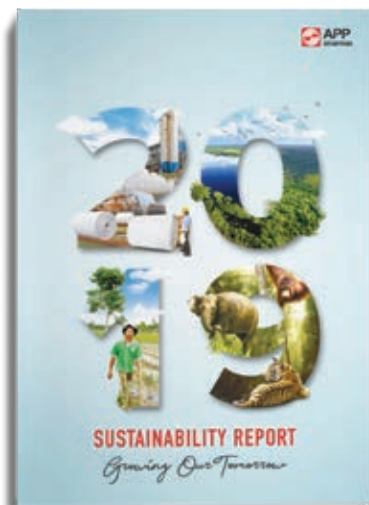
Countries that import Indonesian timber products have the assurance that products certified with SVLK have complied with strict standards for timber legality, which can be seen as compatible and equal to Chain of Custody (CoC) systems set by other countries.

Since November 2016, the European Union has formally acknowledged the SVLK as a standard recognised in the framework of Forest Law Enforcement, Governance and Trade (FLEGT) through the activation of FLEGT-VPA (Voluntary Partnership Agreement) between the European Union and Indonesia. By the activation of FLEGT-VPA, products with SVLK logo would be able to enter the EU market without undergoing due diligence process.

The Company's mills first achieved SVLK certification in the end of 2012. The certification audit was conducted by PT TUV Rheinland Indonesia, an independent certification service company that is a member of TUV Rheinland Group headquartered in Germany. The certificates valid until 2021.

¹ Peraturan yang ditetapkan Kementerian Kehutanan melalui Peraturan Menteri Kehutanan no 95/ Menhut-II/2014 dan Peraturan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan no P.14/VI-BPPHH/2014 mengenai Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK), yang kemudian keduanya direvisi menjadi Peraturan Menteri lingkungan hidup & kehutanan no P.30/Menlhk/Setjen/PHPL.3/3/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutan Produksi Lestari no P.14/PHPL/SET/4/2016 tentang Standar dan Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan Verifikasi Legalitas Kayu (VLK) yang memperbaharui implementasi SVLK.

¹ Regulations stipulated by the Ministry of Forestry through Minister of Forestry Regulation No. 95 / Menhut-II / 2014 and Director General of Forestry Production Development Regulation no P.14 / VI-BPPHH / 2014 concerning Standards and Guidelines for Implementing Sustainable Production Forest Management (PHPL) Performance and Verification Timber Legality (VLK), which was later revised to become Minister of Environment & Forestry Regulation no P.30 / Menlhk / Setjen / PHPL.3 / 3/2016 and Regulation of the Directorate General of Sustainable Production Forest Management no P.14 / PHPL / SET / 4/2016 concerning Standards and Guidelines for Implementing the Performance of Sustainable Production Forest Management (PHPL) and Timber Legality Verification (VLK) that renew the implementation of the SVLK.



Laporan Keberlanjutan

Pada tahun 2020, Perseroan menyusun Laporan Keberlanjutan yang kedua belas di bawah nama dagang APP. Laporan ini merangkum kegiatan Perseroan dalam hal keberlanjutan sepanjang tahun 2019. Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan standar dan indikator kinerja yang terdapat di dalam *Standar Global Reporting Initiative (GRI Standards)* dengan level aplikasi “Core”. Isi dari laporan tersebut telah melalui proses verifikasi dari auditor pihak ketiga yang independen, yang melakukan verifikasi berdasarkan standar prinsip dari Institut Akuntabilitas Sosial dan Etika (*Institute for Social and Ethical Accountability*) AA1000.

Sustainability Report

In 2020, the Company developed its twelfth Sustainability Report under the APP trade name. The report covered activities during 2019. The Sustainability Report is based on the standard and performance indicators of the Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) with application level of “Core”. The content of the report has been verified by an independent, third-party auditor, which adhered to the principles and practices of the Institute for Social and Ethical Accountability’s AA1000 Assurance Standard.



Penghargaan

Di tahun 2020, grup APP termasuk Perseroan meraih penghargaan dalam ajang *Sustainable Business Award* untuk kategori *Special Recognition Energy Management*.



Awards

In 2020, the APP group including the Company received awards on the Sustainable Business Awards for the category of Special Recognition Energy Management.

Visi APP Tahun 2020

Guna mengimplementasikan tujuan keberlanjutan dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menyadari kebutuhan akan adanya target yang konkret dan terukur yang dikembangkan sesuai dengan tiga pilar keberlanjutan. Menjawab kebutuhan itu, pada Juni 2012, APP meluncurkan *APP Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020)*, yang memasang target keberlanjutan hingga tahun 2020. *Roadmap* keberlanjutan ini mencakup isu-isu penting seperti sumber serat kayu APP, konservasi dan restorasi, hak asasi manusia, sampai dengan manajemen emisi dan limbah. Pada 5 Februari 2013, sebagai perkembangan dari SRV2020 APP mengeluarkan Kebijakan Konservasi Hutan (*Forest Conservation Policy*) untuk melindungi hutan alam di mana APP beroperasi. Dalam kebijakan ini APP mengumumkan penghentian dengan segera pembukaan hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Tujuannya jelas: tidak ada praktek deforestasi dalam seluruh rantai pasokan kayu. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh rantai pasokan. Perseroan melalui APP bekerja sama dengan beberapa LSM dan pemangku kepentingan untuk memantau penerapan kebijakan ini dan kemajuan pencapaiannya.

APP SRV2020 mencakup area-area berikut, dimana masing-masing area memiliki beberapa sub-area dan target:

- Perlindungan keanekaragaman hayati & habitatnya
- Emisi dan penyerapan karbon
- Dampak produksi
- Sosial dan Hak Asasi Manusia
- Sertifikasi pihak ketiga
- Pengadaan yang bertanggung jawab

Kebijakan Konservasi Hutan

Pada 5 Februari 2013, APP mengumumkan *Forest Conservation Policy (FCP)* untuk meningkatkan komitmennya dalam melindungi hutan alam di seluruh rantai pasokannya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh konsesi pemasoknya di Indonesia. Terdapat empat prinsip kunci dalam FCP: 1) Tidak ada lagi pembukaan hutan alam dimana APP beroperasi, yang diidentifikasi melalui penilaian independen *High Conservation Value (HCV)* dan *High Carbon Stock (HCS)*, 2) APP mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca melalui perlindungan hutan gambut dan penerapan praktek kerja terbaik dalam manajemen lahan gambut, 3) APP dan pemasok kayunya akan menerapkan praktek kerja terbaik dalam hubungannya dengan masyarakat, yang mencakup prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent (FPIC)*, untuk menghindari dan mengatasi konflik sosial di rantai pasokan kayunya di Indonesia, dan 4) APP akan mengembangkan langkah-langkah untuk memastikan bahwa sumber-

APP Vision 2020

To embed sustainability goals into daily operations and targets, the Company recognised the need for concrete, measurable targets that revolve around the three sustainability pillars. Consequently, in June 2012, APP launched the Sustainability Roadmap: Vision 2020 (SRV2020), which set out the Company's sustainability targets until the year 2020. The sustainability roadmap consists of important issues such as APP's source of wood fibre, conservation and restoration, human rights, and management of emission and waste. On February 5th, 2013, as a cornerstone of SRV2020, APP launched the Forest Conservation Policy to protect natural forests where APP operates. In this policy, APP announced an immediate halt to all natural forest clearing throughout the supply chain. The goal is clear: Zero Deforestation in all of its supply chain. This applies to the entire supply chain. The Company through APP is working with a number of NGOs and stakeholders to oversee the implementation of the policy and monitor the progress.

APP SRV 2020 covers following impact areas, each of which has a number of subsidiary and specific goals:

- *Biodiversity & habitat protection*
- *Carbon emission & sequestration*
- *Production impact*
- *Social & human rights*
- *Third party certification*
- *Responsible sourcing*

Forest Conservation Policy

On February 5th, 2013, APP launched its Forest Conservation Policy (FCP) to enhance its commitment to protect natural forest across its supply chain. This policy applies to all its pulpwood suppliers' production forest concessions in Indonesia. There are four key principles in the FCP: 1) No development in the natural forests where APP operates, as identified through independent High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments, 2) APP support the Government of Indonesia's goal to reduce greenhouse gas emissions through protection of peatland and implementation of best practices in peatland management, 3) APP and its pulpwood suppliers will implement best practices in community engagement, which include the Free Prior and Informed Consent (FPIC) principles, to avoid and resolve social conflicts across its pulpwood supply chain in Indonesia, and 4) APP will develop measures to ensure that the sources for its imported pulp support responsible forest management. Over the past decade, the Company

sumber *pulp* impornya mendukung manajemen hutan yang bertanggung jawab. Selama satu dekade terakhir, Perseroan bersama dengan APP telah membangun dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang luas untuk melindungi aspek kritical dari sumber daya alam, area berkonservasi tinggi dan keanekaragaman hayati di Indonesia.

Melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020 Perseroan melalui APP terus menerapkan komitmen konservasi hutan dengan menitikberatkan pada manajemen pencegahan dan penanggulangan kebakaran, serta menerapkan sistem *agro-ecology* dengan melibatkan masyarakat dalam program Desa Makmur Peduli Api (DMPA). Melalui DMPA, Perseroan melalui APP berharap dapat mengurangi tekanan dan ancaman terhadap lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif seperti hortikultura (dengan memaksimalkan hasil di lahan yang sudah ada), peternakan dan perikanan, dan keterampilan lainnya. Hingga pertengahan 2020, sebanyak 390 desa telah bergabung dengan program DMPA, dengan total penerima manfaat sebanyak lebih dari 31,418 kepala keluarga. APP terus membangun kolaborasi dengan berbagai pihak untuk semakin meningkatkan (*scale up*) cakupan dari program DMPA ini.

Pada tahun 2020 APP terus melanjutkan kemitraan dengan Martha Tilaar Group (MTG) yang dimulai di tahun 2018, perusahaan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan menyediakan layanan kecantikan berdasarkan bahan-bahan alami. Kolaborasi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada grup wanita yang tergabung dalam program DMPA tentang cara mengidentifikasi bahan dan cara memproduksi jamu lokal. Melalui program ini diharapkan akan meningkatkan kewirausahaan di tingkat masyarakat yang dapat menyediakan mata pencaharian alternatif bagi para wanita secara berkelanjutan. Kolaborasi ini mempunyai target untuk melatih 1.000 wanita sampai dengan tahun 2020. Di akhir 2020, program ini sudah melatih lebih dari 1.600 wanita.

Di tahun 2016, APP dan para pemasok kayu *pulp* telah menyelesaikan penyusunan Rencana Pengelolaan Hutan Lestari Terpadu (*Integrated Sustainable Forest Management Plan / ISFMP*) dimana terbentuk rencana tata ruang baru sesuai dengan hasil penilaian Nilai Konservasi Tinggi, penilaian Stok Karbon Tinggi, penilaian gambut dan penilaian sosial. Para pemasok kayu Perseroan telah menyusun rencana tata ruang menggunakan rekomendasi dari ISFMP dan berdasarkan aturan-aturan yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Rencana tata ruang para pemasok kayu Perseroan ini telah disetujui oleh KLHK melalui proses pengesahan Rencana Kerja Usaha (RKU).

and APP have built and implemented a broad-ranging sustainability strategy to preserve critical aspects of Indonesia's natural resources, high conservation areas and biodiversity.

Continuing the various initiatives that have been carried out in the previous years, in 2020 the Company through APP continued to implement commitments on forest conservation by focusing on the management of fire prevention and control and implemented agro-ecology system by involving the communities through the Desa Makmur Peduli Api (DMPA), based on the Integrated Forestry and Farming System (IFFS) concept. Through DMPA, the Company through APP expects to reduce the pressure and threats to forest land through the provision of alternative livelihoods such as horticulture (by maximising yields on existing land), livestock farming and fisheries, and other skills. In the end of 2020, 386 villages have joined the DMPA program with total beneficiaries reaching more than 31,418 households. APP continues to work with multi-stakeholders to scale up the DMPA program.

In 2020, APP continued the partnership with Martha Tilaar Group (MTG), a leading company in Indonesia that produce and provide beauty services using natural ingredients. This collaboration, started in 2018, aims to accomodate training for women in DMPA programme about how to identify the ingredients and to produce local herbs. This program is expected to improve entrepreneurship on community level that will offer alternative sustainable livelihoods for women. This partnership is targeting to train 1,000 women until 2020. By the end of 2020, the program has reached more than 1,600 women.

In 2016, APP and the pulpwood suppliers have completed the Integrated Sustainable Forest Management Plan (ISFMP) resulted in a new spatial plan based on various assessments on High Conservation Value, High Carbon Stock, peat and social. The Company's suppliers have implemented their spatial plan using ISFMP's recommendation and referring to Ministry of Environment and Forestry's rules and regulation. This spatial plan has been approved by the Ministry through the verification process of work plan.

Untuk mengatasi masalah deforestasi oleh pihak ketiga (kehilangan hutan karena perambahan, pembalakan liar dan kebakaran), pada tahun 2017 Perseroan melalui APP telah memulai penggunaan layanan pemberitahuan (*alert service*) menggunakan RADARSAT2 yang disediakan oleh MDA Corporation, untuk mendeteksi perubahan tutupan hutan di area pemasoknya. Data yang terekam digunakan untuk mengembangkan mekanisme untuk menangani masalah deforestasi di area konsesi pemasok. APP telah bekerja sama dengan ahli restorasi untuk mendukung upaya merehabilitasi area hutan yang terdegradasi.

Seluruh kemajuan dan tantangan yang ada dalam penerapan kebijakan FCP ini dikomunikasikan secara berkala kepada para pemangku kepentingan melalui platform *Stakeholder Advisory Forum (SAF)* yang dilaksanakan setiap tahunnya. SAF mengundang berbagai macam pemangku kepentingan baik LSM, akademisi, praktisi, pemerintah lokal dan nasional, dan pihak lain yang relevan untuk dapat saling berdiskusi memberikan masukan untuk menghadapi tantangan yang ada dan untuk semakin meningkatkan penerapan kebijakan FCP di lapangan.

Program Konservasi Unggulan

Perseroan, melalui APP bekerjasama dengan para pemasok kayu *pulp*-nya dalam berbagai inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, antara lain usaha konservasi untuk melestarikan dan melindungi harimau Sumatera, gajah Sumatera dan orangutan Kalimantan dari kepunahan lokal, mengelola kawasan lindung dan areal HCV/HCS serta mempertahankan keberadaan area lindung dalam konsesi (>600.000 ha atau 21% dari total luas konsesi) melalui monitoring tutupan lahan dengan Radarsat-2, patroli terintegrasi, mengembangkan program inovatif bersama mitra masyarakat serta adanya kerjasama para pihak pada skala lansekap. Usaha ini merupakan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan yang relevan, termasuk LSM lokal dan internasional, serta juga Pemerintah, akademisi dan kelompok masyarakat sesuai dengan Permenhut No.48/Menhut-II/2008 tentang Pedoman Penanggulangan Konflik antara Manusia dan Satwa Liar, Permen LHK No. P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang tentang Jenis Tumbuhan dan satwa yang Dilindung, konsultasi publik Strategi dan Aksi Konservasi Harimau Sumatera dan Gajah di Indonesia, Permen LHK No.62/Menlhk/Setjen/Kum.1/2019 tentang pembangunan HTI pemegang izin wajib melindungi kawasan lindung termasuk habitat satwa dan SK 308/MENLHK/KSDAE/KSA.2/4/2019 tentang Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Orang utan Indonesia 2019-2029. Di tahun 2019, Perseroan melalui APP terus berkoordinasi dan berkolaborasi di tingkat tapak dengan Balai Konservasi Sumber Daya

To address the issue of third-party deforestation (forest loss due to encroachment, illegal logging or fire), since 2017 the Company through APP has been using forest cover alert service using RADARSAT2 provided by MDA Corporation to detect changes of forest cover in its suppliers' area. Captured data are used to further develop mechanism to address deforestation issues in its suppliers' concession area. APP has engaged restoration experts to support the degraded forest areas rehabilitation effort.

All progress and challenges in FCP implementation is communicated regularly to the stakeholders through Stakeholder Advisory Forum (SAF) held every year. SAF invites various kind of stakeholders including NGOs, academics, practitioners, local and national governments, and other relevant parties to be able to discuss and provide input to face the existing challenges and to further improve FCP implementation on the field.

Flagship Conservation Programme

The Company, through APP, worked together with its pulpwood suppliers in various conservation and biodiversity protection initiatives. Among them are conservation efforts to conserve and protect Sumatran tigers, Sumatran elephants and Bornean orangutans from local extinction, manage protected areas and HCV / HCS areas and maintain protected area in the concession (> 600,000 ha or 21% of total concession area) through monitoring of land cover with Radarsat-2 , integrated patrols, developing innovative programs with community partners and collaboration between parties at a landscape scale. These efforts are in collaboration with various relevant stakeholders including local and international NGOs, as well as governments, academics and community groups in accordance with Permenhut No.48 /Menhut-II / 2008 related to Guidelines for Handling Conflict between Humans and Wildlife, Permenhut No. P.106 / MENLHK / SETJEN / KUM.1 / 12/2018 related to Protected Plant and Animal Species, public consultation on Strategy and Action for Conservation of Sumatran Tigers and Elephants in Indonesia, Permen LHK No. 62 / Menlhk / Setjen / Kum.1 / 2019 related to the construction of HTI permit holders are required to protect protected areas including animal habitats and SK 308 / MENLHK / KSDAE / KSA. 2/4/2019 concerning Strategy and Action Plan for Indonesian Orangutan Conservation 2019-2029. In 2019, the Company through APP continuously working in partnership with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) in Jambi, Riau, South Sumatra and East



Alam (BKSDA) di provinsi Jambi, Riau, Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur untuk program konservasi spesies *flagship*, terutama mitigasi konflik manusia dengan harimau, gajah dan orangutan serta pengembangan unit patroli untuk melindungi dan mencegah orangutan dari perburuan liar dan konflik dengan masyarakat.

APP bersama dengan BKSDA, pemerintah lokal, FHK dan lembaga konservasi internasional dan nasional, Tim Satgas district pemasok kayu APP masuk menjadi bagian dari Unit Penanganan Konflik dengan harimau dan gajah Sumatera di provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan serta unit *rescue* orangutan di Kalimantan Timur. Khusus di Riau, Perseroan dan suppliernya memberikan support dan menjadi bagian dari Unit Penanganan Satwa dalam Satuan Tugas Penanggulangan Konflik antara Manusia dengan harimau Sumatera di Kampung Sinar Danau, di Desa Tanjung Simpang, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau dan penanggulangan konflik dengan gajah Sumatera di areal konsesi dan Desa Lubuk Mandarsah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi serta Dusun Belanti Desa Banyu Biru, Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Perusahaan dan suppliernya bersama ZSL, FFI, WCS, Yayasan PKHS, Yayasan Sintas, Universitas dan *stakeholder* kunci lainnya juga menjadi bagian dalam *Thematic Group Discussion* penyusunan dokumen Strategi dan Rencana Aksi Konservasi (SRAK) Harimau Sumatera 2019-2029 serta proses penyusunan dokumen Rencana Tindakan Mendesak (RTM) Penyelamatan populasi gajah Sumatera di Jakarta yang diketuai oleh Dirjen KSDAE KLHK dengan asistensi FHK dan FKGI.

Dalam kolaborasi dengan Forum HarimauKita, kami telah mengadakan program peningkatan kesadaran dan pendidikan kepada para pekerja dan masyarakat sekitar konsesi pemasok di Provinsi Riau, Jambi dan Sumatera Selatan. Selain itu kolaborasi juga dilakukan dengan Yayasan Sintas untuk program *Sumatra-Wide Tiger Survey (SWTS)* dalam penyusunan Atlas Harimau dalam mendukung pemerintah terhadap prioritas nasional *National Tiger Recovery Program (NTRP)*.

Bekerja sama dengan Yayasan Konservasi Satwa Liar Indonesia (YKSLI) dan dengan asistensi Forum Konservasi

Kalimantan provinces on flagship species conservation programme, particularly conflicts mitigation between human and tiger, human- and elephant as well as conducting patrol to protect orangutan from illegal hunting and conflict with community.

APP joint collaboration with BKSDA, local government, Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita) and others institution to be part of Conflict Management Unit for Sumatran Tiger and Sumatran Elephant in Riau, Jambi and South Sumatera as well as for Orangutan in East Kalimantan. Particularly in Riau, the Company and its suppliers provide support and become part of the Animal Management Unit in the Task Force for Handling Conflict between Humans and Sumatran tigers in Sinar Danau Village, in Tanjung Simpang Village, Pelangiran District, Indragiri Hilir Regency, Riau and conflict management with Sumatran elephants in the concession area and Lubuk Mandarsah Village, Tebo Regency, Jambi Province and Belanti Hamlet, Banyu Biru Village, Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra Province.

The Company and its suppliers together with ZSL, FFI, WCS, PKHS Foundation, Sintas Foundation, Universities and other key stakeholders also took part in the Thematic Group Discussion of the document preparation and public consultation of the Strategy and Action Plan of Sumatran Tiger (SRAK) 2019-2029 and document preparation of Urgent Action Plan (RTM) of Sumatran elephant conservation, chaired by the Director General of KSDAE, Ministry of Environment and Forestry with assistance from FHK and FKGI.

In collaboration with the Sumatran Tiger Conservation Forum (Forum HarimauKita) we have been conducting awareness-raising and education programme for workers and the community around our suppliers' concessions in Riau, Jambi and South Sumatera Province. The collaboration was also carried out with the Sintas Foundation in for Sumatra Wide Tiger Survey (SWTS) in Tiger Atlas development to support the government program for National Tiger Recovery Program (NTRP)

In collaboration with the Indonesian Wildlife Conservation Foundation (YKSLI) and with the assistance of Forum

Gajah Indonesia, APP tengah berupaya membuat konsesi ramah konservasi gajah di Jambi. Perseroan juga secara aktif mendukung upaya yang dilakukan oleh Pemerintah RI dan pihak lainnya dalam pelestarian gajah Sumatera melalui kegiatan mitigasi konflik gajah di lansekap Padang Sugihan (Sumatera Selatan), lansekap Bukit Tigapuluh (Jambi), dan lansekap Giam Siak Kecil (Riau). Dalam upaya konservasi orangutan Kalimantan, APP membentuk Satgas Konservasi Orangutan, yang tugasnya antara lain melaksanakan sosialisasi rutin kepada para pekerja konsesi dan masyarakat sekitar mengenai pentingnya konservasi orangutan, serta melaksanakan patroli rutin untuk melindungi orangutan dan habitatnya. Kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dilakukan di bidang penelitian dan pengembangan tanaman hutan dan restorasi ekosistem melalui kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Badan Penelitian, Pengembangan dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Kebijakan dan Perubahan Iklim (P3SEKPI) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perseroan juga bekerjasama dengan YKAN/TNC dalam pemulihan ekosistem hutan bakau di Indonesia, sebagai bagian dari Perkumpulan Pemulihan Ekosistem Hutan Bakau (*Mangrove Ecosystem Restoration Alliances*) yang diinisiasi YKAN. Perseroan juga melakukan konservasi pohon langka di dalam konsesi pemasok kayu, salah satu konsesi telah memiliki sertifikat kebun sumber benih Kulim di Riau.

Perseroan menyadari bahwa menghentikan pembukaan hutan alam di area konsesi pemasoknya tidak cukup untuk mencapai visi Perseroan dalam menjadi perusahaan *pulp* dan kertas yang dihormati di dunia. Dalam tahun pertama implementasi FCP, APP menyadari bahwa kunci keberhasilan upaya penghentian deforestasi di Indonesia adalah melalui pendekatan tingkat lanskap untuk restorasi dan konservasi hutan. Oleh karena itu, di bulan April 2014 Perseroan melalui APP mengumumkan komitmen untuk mendukung usaha konservasi lahan hutan hujan di Indonesia. Dalam usaha untuk merealisasikan inisiatif ini, Perseroan melalui APP mengadopsi dan mendukung pendekatan tingkat lanskap dalam usaha konservasi di sepuluh lanskap. Karena skalanya yang sangat besar, Perseroan mengidentifikasi lima lanskap prioritas yaitu: Giam Siak Kecil – Bukit Batu (Riau), Bukit Tigapuluh (Jambi), Berbak Sembilang (Jambi dan Sumatera Selatan), Dangku (Sumatera Selatan), dan Kubu (Kalimantan Selatan). Lanskap lainnya adalah: Senepis, Kerumutan, Semenanjung Kampar (Riau), Padang Sugihan (Sumatera Selatan) dan Kutai (Kalimantan Timur). Untuk memfasilitasi kerja sama dengan pemangku kepentingan lain di dalam lanskap dan untuk menyalurkan pendanaan untuk penerapan aktivitas, pada tahun 2015 APP mendirikan Yayasan Belantara.

Konservasi Gajah Indonesia, APP have been trying to pursue an elephant conservation friendly concession in Jambi. The Company also actively supports conservation efforts by the government and other parties on Sumatran elephants through elephant conflict mitigation in Padang Sugihan landscape (South Sumatra), Bukit Tigapuluh landscape (Jambi), and Giam Siak Kecil landscape (Riau). On the Bornean orangutan conservation, APP formed the Orangutan Conservation Task Force, whose task was to carry out routine socialisation to the concession workers and surrounding community about the importance of orangutan conservation. The Taskforce Team also conducted routine patrol to protect orangutan and their habitat. The collaboration with the Ministry of Environment and Forestry is carried out in forest plants research and development and ecosystem restoration working together with Forest Research and Development Center; Research, Development and Innovation Agency of the Ministry of Environment and Forestry; as well as Center for Research and Development of Socio-Economic Policy and Climate Change (P3SEKPI) Ministry of Environment and Forestry. The Company also collaborate with YKAN / TNC in restoring mangrove forest ecosystems in Indonesia, as part of the YKAN-initiated Mangrove Ecosystem Restoration Alliances. The company also conserves rare trees in the concession, with one of concession in Riau having certified Kulim's seed source garden.

The Company recognised that ending natural forest clearance within its suppliers concession areas alone was not going to be enough to achieve the Company's vision of becoming the respected global pulp and paper company. During the first year of FCP's implementation, APP realised that the key to success to any efforts to halt deforestation in Indonesia is a landscape level approach to forest restoration and conservation. Therefore in April 2014, the Company through APP introduced a commitment to support the conservation of rainforest in Indonesia. In seeking to deliver this initiative, the Company through APP adopted and promoted a landscape-scale approach to conservation activities across ten landscapes. Due to the huge scale of the work, the Company identified five priority landscapes for which action is most urgent. They are: Giam Siak Kecil- Bukit Batu (Riau province), Bukit Tigapuluh (Jambi province), Berbak Sembilang (Jambi & South Sumatra province), Dangku (South Sumatra province), and Kubu (West Kalimantan province). Other landscapes are: Senepis, Kerumutan, Kampar Peninsula (Riau province), Padang Sugihan (South Sumatra province), and Kutai (East Kalimantan province). In order to facilitate the collaboration with other stakeholders in the landscape as well as channelling the funding to the activities on the ground, in 2015 APP established Belantara Foundation.

Perseroan dan APP melalui Yayasan Belantara telah mengimplementasikan beberapa proyek yang telah dimulai pada 2016 di sepuluh lanskap target. Proyek-proyek tersebut mencakup aktivitas terkait perlindungan dan restorasi hutan, serta peningkatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Perseroan melalui APP juga melanjutkan dukungannya untuk Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat dalam implementasi rencana *green growth* provinsi dan pembangunan rendah karbon.

Komitmen terhadap Manajemen Kebakaran Hutan

Kebakaran hutan dan asap yang terjadi di Indonesia merupakan isu besar bagi Perseroan, baik dalam segi bisnis, lingkungan, maupun reputasi. Api dari kebakaran hutan ini merusak habitat satwa liar, kawasan hutan dengan stok karbon tinggi dan lahan gambut. Perseroan melalui APP telah menerapkan kebijakan tanpa bakar (*No Burning*) bagi seluruh pemasok kayu *pulp*-nya dalam kegiatan persiapan lahan sejak tahun 1996, dan kebijakan *Zero Deforestation* sejak Februari 2013. Kebijakan ini disosialisasikan secara internal kepada para pemasok kayu *pulp* dan seluruh pihak ketiga yang dikontrak untuk membersihkan lahan, menanam dan/atau memelihara pohon, untuk memastikan kebijakan ini dipatuhi oleh semua pihak.

Selain dalam bentuk kebijakan, sejak awal 2016, Perseroan bersama APP dan para pemasok kayu *pulp*-nya menerapkan sistem Pengelolaan Kebakaran Terpadu (*Integrated Fire Management/IFM*). IFM merupakan bagian integral dari penerapan FCP, dan terdiri dari empat fase: Pencegahan, Kesiapan, Deteksi Dini dan Respon Cepat.

Dalam hal Pencegahan, Perseroan menyadari pentingnya peran masyarakat dalam pencegahan kebakaran, dan untuk itu Perseroan melalui APP meluncurkan program Desa Makmur Peduli Api (DMPA), yang bertujuan untuk mengurangi tekanan akan lahan hutan melalui penyediaan mata pencaharian alternatif, seperti hortikultura, peternakan, perikanan dan sebagainya. Target DMPA hingga tahun 2020 meliputi 500 desa di seluruh wilayah kerja pemasok bahan baku APP. Kami telah bermitra dengan Pusat Penelitian Kehutanan Internasional (CIFOR) dan *World Agroforestry Centre (ICRAF)* untuk memahami dampak dan meningkatkan kemampuan untuk memberikan dampak pada komponen-komponen spesifik dari program, dengan tujuan mengembangkan model bisnis yang layak yang dapat diadaptasi dan ditingkatkan untuk petani kecil di seluruh lanskap hutan di Indonesia. Perseroan dan para pemasok kayu *pulp*-nya, juga bekerja sama dengan pemerintah setempat, melakukan pembinaan terhadap masyarakat melalui program Masyarakat Peduli Api (MPA). MPA ini ditugaskan untuk melakukan patroli dan membantu dalam usaha

The Company and APP through Belantara Foundation have implemented several projects that have started since 2016 in ten targeted landscape. The projects cover activities related to forest protection and restoration as well as community empowerment. The company through APP also continue its support to the Provincial Government of South Sumatra and the Provincial Government of West Kalimantan in the implementation of the province's green growth plan and low carbon development.

Commitment on Forest Fire Management

Forest fire and haze which occur in Indonesia are serious issues for the Company, in terms of business, environment and reputation. Forest fire could destroy the habitat of wild species, forest areas with high carbon stock, and peatland. The Company through APP had implemented a No Burning policy for land preparation since 1996 to all of its suppliers, and Zero Deforestation policy since 2013. The policies are disseminated internally to all the pulpwood suppliers and third-party contractors working on land cleaning, tree planting and maintenance, to ensure they are adhered to by all parties.

In addition of the policy, since the beginning of 2016, the Company together with APP and its pulpwood suppliers has been implementing the Integrated Fire Management System (IFM). IFM is an integral part of the implementation of FCP, and consists of four phases: Prevention, Preparedness, Early Detection and Rapid Response.

In terms of Prevention, the Company realises the importance of the community's role in fire prevention, so the Company and APP launched Desa Makmur Peduli Api (DMPA), which aims to reduce the pressure on forest land through the provision of alternative livelihoods, such as horticulture, animal husbandry, fisheries and others. The target of DMPA in 2020 is 500 villages throughout the concession of APP's pulpwood suppliers. We have partnered with the Center for International Forestry Research (CIFOR) and the World Agroforestry Centre (ICRAF) to understand the impacts and improve our ability to attribute impacts to specific components of the programme, with the aim of developing a feasible business model that can be adapted and scaled up with smallholders across forest landscapes in Indonesia. The Company and its pulpwood suppliers have also been cooperating with local government in community empowerment through the Community Fire Awareness (MPA) program. The communities in the MPA are assigned to do patrol and assist in firefighting effort. The Company through APP, in cooperation with peat experts,



pemadaman api. Perseroan melalui APP, bekerja sama dengan ahli gambut, telah membangun lebih dari 5.000 sekat kanal di lahan gambut guna menjaga tingkat permukaan air dan mempertahankan kelembaban tanah.

Dalam hal Kesiapan, Perseroan dan para pemasok kayu *pulp* diberikan pelatihan *Incident Command System (ICS)* yang dilakukan oleh ahli kebakaran internasional dari Kanada dan Afrika Selatan, dengan penekanan koordinasi yang baik antara usaha pemadaman api di darat dan di udara. Untuk memastikan koordinasi yang terarah, APP mendirikan *Situation Room* yang beroperasi 24 jam untuk memantau situasi di lapangan, baik keberadaan titik panas maupun titik api, dan juga untuk memantau pergerakan dan distribusi sumber daya dalam pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Selain itu, para pemasok kayu *pulp* perseroan dan APP juga secara aktif mendukung usaha pemerintah daerah, salah satunya dalam bentuk partisipasi dan koordinasi dalam gelar acara kesiapan pencegahan dan penanggulangan karhutla.

Dalam hal Deteksi Dini, Perseroan melalui APP tengah menguji coba berbagai teknologi yang dapat digunakan untuk semakin meningkatkan reliabilitas deteksi api, antara lain dengan uji coba penggunaan kamera termal dan satelit mini. Selain itu juga digunakan Indeks Bahaya Kebakaran (*Fire Danger Rating System / FDRS*), yang memandu pergerakan dan frekuensi patroli yang dilakukan oleh regu pemadam kebakaran dari para pemasok kayu *pulp*.

has built more than 5,000 canal blocks in peatland areas to maintain water level and soil moisture.

In terms of Readiness, the Company and its pulpwood suppliers are provided training on APP Incident Command System (ICS) conducted by the international fire experts from Canada and South Africa, with emphasis on good coordination between fire suppression efforts on the ground and in the air. To ensure good coordination, APP established the Situation Room which is operating 24 hours to monitor the situation on the ground, hotspots, movement and distribution of resources in fire prevention and suppression. In addition, the Suppliers and APP are also actively supporting the local government's efforts, one of them by participation and coordination in joint-events on fire prevention and suppression readiness.

In the case of Early Detection, the Company through APP are testing different technologies that can be used to further improve the reliability of fire detection, among others, by testing the use of thermal cameras and mini satellites. We also use Fire Danger Rating System (FDRS), which guides the movement and frequency of patrols carried out by the firefighters of the pulpwood suppliers.

Sementara itu, untuk Respon Cepat, APP memiliki 2.670 pemadam kebakaran yang tersertifikasi, 6 helikopter *water bombing*, 452 pos pantau, 108 menara api, 124 truk pemadam kebakaran, 668 kendaraan patroli, dan 1.400 pompa air.

Pengurangan Emisi Karbon

Penilaian Jejak Karbon (*Carbon Footprint Assessment*) yang sesuai dengan Protokol Gas Rumah Kaca WRI/WBCSD diterapkan untuk membantu Perseroan dalam memantau dan mengurangi jejak karbonnya, serta merencanakan kemajuannya dalam mencapai target pengurangan gas rumah kaca sebagai bagian dari Sustainability Roadmap Vision 2020. Melalui proyek ini, Perseroan terus mengembangkan proses inventarisasi GRK dan sistem yang dapat memberikan laporan akurat tentang emisi karbonnya dengan menggunakan pendekatan dan prinsip yang distandarisasi dan diakui secara internasional. Hasil dari laporan inventarisasi ini akan digunakan sebagai dasar dalam berbagai inisiatif pengurangan emisi di seluruh operasi Perseroan. Strategi lain untuk mengurangi emisi GRK adalah melalui pengelolaan energi. Perseroan telah menerapkan sistem pengelolaan energi yang mengacu kepada ISO 50001 dan sudah mendapatkan sertifikat ISO50001 di tahun 2015. Audit resertifikasi sekaligus konversi ke versi 2018 telah dilakukan di tahun 2020 dan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 50001:2018. Perseroan telah sukses memperpanjang masa berlakunya hingga 2023.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Dalam rangka meningkatkan kepedulian dan pemahaman publik tentang upaya-upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja lingkungan dan upaya pembinaan masyarakat; untuk membangun kepercayaan publik terhadap implementasi kebijakan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja; serta untuk meningkatkan hubungan baik antara pihak luar dengan Perusahaan, maka Perusahaan memberikan ruang kepada stakeholder (masyarakat, LSM, pemerintah dan pihak terkait lainnya) untuk menyampaikan masukan, saran dan keluhan berkenaan dengan kinerja lingkungan Perusahaan.

Masukan, saran dan keluhan dapat disampaikan melalui:

- tertulis berupa surat, email, fax kepada Perusahaan,
- lisan atau telepon kepada perwakilan Perusahaan dalam kesempatan rapat antara masyarakat dan Perusahaan, atau dalam kesempatan non-formal lainnya.

Alamat, nomor telepon dan email Perusahaan disediakan kepada para pihak terkait.

Berdasarkan masukan, saran dan keluhan yang

Meanwhile, for Rapid Response, currently APP has 2,670 certified firefighters, 6 water bombing helicopters, 452 monitoring posts, 108 fire towers, 124 fire trucks, 668 patrol vehicles, and 1,400 water pumps.

Carbon Emission Reduction

A Carbon Footprint Assessment in alignment with WRI/WBCSD GHG Protocol is implemented to assist the Company in monitoring and reducing its carbon footprint as it progresses towards the GHG targets set as part of its Sustainability Roadmap: Vision 2020. Through this project, the Company continues to develop GHG inventory processes and systems that provide an accurate report of its emissions using internationally recognised and standardised approaches and principles. Results of the inventory report are used as baseline in various carbon reduction initiatives across the Company's operations. Another strategy to reduce carbon emissions is through energy management. The Company has implemented energy management systems based on ISO 50001 and received the certificate in 2015. The recertification audit as well as conversion to 2018 version was carried out in 2020 and the Company successfully obtained ISO 50001:2018. The Company has successfully extended its validity until 2023.

Grievance mechanism for environmental issues

In order to increase public awareness and understanding of the Company's efforts to improve environmental performance and community development; to build public trust in the implementation of environmental, health and safety policies; and to improve good relations between external stakeholders and the Company, the Company provides means for stakeholders (communities, NGOs, government and other relevant parties) to submit input, suggestions and grievance regarding the Company's environmental performance.

Inputs, suggestions and grievances can be submitted through:

- *written in the form of letters, emails, faxes to the Company,*
- *verbal or telephone to Company representatives during meetings between the community and the Company, or on other non-formal occasions.*

Address, telephone numbers and email address of the Company are provided to the parties concerned.

Based on input, suggestions and grievances received, the

diterima, Perusahaan akan melakukan koordinasi dan tinjauan secara internal dan memberikan tanggapan kepada pihak terkait sesuai kebutuhan. Perusahaan juga menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian stakeholder melalui tindakan korektif dan preventif, baik dalam lingkungan operasional Perusahaan maupun kepada masyarakat atau pihak yang berkepentingan lainnya untuk memastikan kelayakan kinerja lingkungan Perusahaan.

Program CSR Unggulan

Perseroan percaya bahwa untuk menjalankan operasi yang berkelanjutan, Perseroan harus memberikan dampak positif kepada lingkungan dan warga di sekitarnya. Sebagai perusahaan yang bertanggungjawab dan sebagai perwujudan APP Sustainability Roadmap Vision 2020, Perseroan berkomitmen untuk mendukung kehidupan masyarakat di dalam dan di sekitar area operasional. Mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dari PBB, melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan memfokuskan program yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat.

Pada tahun 2020, beberapa kegiatan CSR yang menjadi unggulan antara lain pemberdayaan kelompok pupuk organik Desa Purwodadi, pemberdayaan petani di Desa Teluk Nilau, *Community Development (CD) Center* perusahaan, pemberdayaan UMKM makanan ringan dan pemberdayaan kelompok anyaman tali strapping. Perseroan juga mempunyai program rutin di antaranya dukungan kegiatan posyandu dan pelayanan kesehatan. Terkait pandemi COVID-19, perseroan mendukung upaya pencegahan dan penanganan pandemi, dengan melakukan kampanye Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kampanye Memakai Masker-Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak (3M), dukungan masker dan alat perlindungan diri (APD) serta bantuan sembako masyarakat.

Dalam bidang pertanian, perseroan menjalin kerjasama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Tanjalar. Dukungan Perseroan diwujudkan dalam bentuk penyediaan lahan untuk pertanian masyarakat dengan mekanisme perjanjian kerjasama antar masyarakat dan Perseroan. Masyarakat difasilitasi untuk melakukan kegiatan pertanian di areal lahan Perseroan di lokasi *Community Development (CD) Center* kelurahan Tebing Tinggi dan lokasi lain di Desa Suak Samin. Selain memfasilitasi penyediaan lahan, Perseroan juga memfasilitasi pinjaman lunak, pendampingan, pelatihan dan penguatan jaringan dengan Dinas Pertanian. Terdapat 5 kelompok tani yang memanfaatkan program ini dengan jenis tanaman semangka, sayuran, jeruk dan lain sebagainya.

Program pemberdayaan peternak sapi terus dilanjutkan di

Company will coordinate and review internally and provide responses to relevant parties as needed. The company also follows up on matters that concern stakeholders through corrective and preventive actions, both within the Company's operations and to the community or other interested parties to ensure the feasibility of the Company's environmental performance.

Flagship CSR Programmes

The Company believes that to carry out sustainable operation, the Company must have a positive impact on the environment and its surrounding communities. As a responsible company and embodiment of APP Sustainability Roadmap Vision 2020, the Company is committed to support the communities living inside and around the operational area. Guided by the UN Sustainable Development Goals, through CSR program implementation, the company focuses predominantly on community empowerment.

In 2020, several flagship CSR activities included empowerment of organic fertilizer groups, farmers empowerment in Teluk Nilau Village, company's Community Development (CD) Center, empowerment of MSMEs producing snacks, and woven strapping groups. The Company also has routine programs including support for local health center and free health services. Regarding the COVID-19 pandemic, the company supports efforts to prevent and mitigate the pandemic by carrying out a Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) campaign, wearing mask, washing hands and keeping distance (3M) campaign, provide masks and personal protective equipment (PPE) as well as foods.

In the agricultural sector, the company collaborates with Agriculture Service of the Tanjalar Regency. The Company provides land for community agriculture with collaboration mechanism between the community and the Company. The community are facilitated to carry out agricultural activities in the Company's land area at the Community Development (CD) Center, Tebing Tinggi sub-district and other locations in Suak Samin Village. The Company also facilitate soft loans, assisting, training and strengthening networks with the local agriculture agency. Five farmer groups join to this program with various crops such as watermelon, vegetables and oranges.

The empowerment program for cattle farmers continue

tahun 2020. Perseroan menjalin kerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Tanjabar. Dalam kesepakatan dengan Dinas Peternakan, Perseroan berbagi peran dengan Dinas Pertanian, dimana Perseroan akan mendukung pasokan nitrogen cair sebanyak 500 liter per bulan, peningkatan kapasitas melalui pelatihan untuk petani dan dukungan lainnya. Sedangkan Dinas Peternakan akan mendampingi peternak terkait teknis pengembangbiakan ternak sapi, pengadaan Petugas IB (*Inseminator*), pengorganisasian kelompok dan pengembangan ternak. Adapun program ini bertujuan untuk meningkatkan akses petani akan kepemilikan sumber daya ternak sapi yang berkualitas, meningkatkan angka kelahiran sapi dan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak. Program ini ikut berkontribusi membawa Kabupaten Tanjabbar sebagai kabupaten penghasil sapi terbesar di Provinsi Jambi.

Sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat lokal, Perseroan mendukung penggunaan pupuk organik untuk pertanian. Pupuk ini kemudian kemudian disalurkan ke konsesi Hutan Tanaman Industri (HTI) PT. Wira Karya Sakti. Dukungan diberikan kepada kelompok komposter Sido Makmur Desa Purwodadi. Perseroan mendukung kelompok dalam bentuk peningkatan kapasitas melalui pelatihan komposter, pendampingan kelompok, dukungan pinjaman lunak dan dukungan sarana prasarana produksi kompos. Pinjaman lunak digunakan untuk mendukung kegiatan produksi kelompok komposter dengan pengadaan truk untuk transportasi dan pembuatan gudang. Dengan adanya dukungan ini proses produksi kelompok komposter lebih efisien, lebih aman dan lebih berkualitas.

Pemberdayaan ekonomi wanita juga menjadi salah satu program strategis perseroan. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pemberdayaan UMKM anyaman tali strapping, makanan ringan seperti: kerupuk kulit jangek, kripik ubi ungu dan kripik pisang. Dukungan yang diberikan berupa pelatihan, peralatan produksi, jaringan pemasaran. Pada tahun 2020 Perseroan juga memfasilitasi UMKM dengan pelatihan bisnis *online* kerjasama dengan Blibli, tokopedia. Pelatihan bisnis *online* ini sekaligus sebagai upaya peningkatan kapasitas kelompok terkait pemasaran *online* terutama di masa pandemi COVID-19.

Keterlibatan dalam Inisiatif *United Nations Global Compact*

Tahun 2020 merupakan tahun kedua belas bagi Perseroan sebagai anggota *United Nations Global Compact (UNGC)*. Melalui keterlibatannya dalam *Global Compact*, Perseroan memperoleh wawasan mengenai berbagai macam inisiatif dari rekan-rekan industri lainnya dan berbagi beberapa program Perseroan yang telah membantu memperkuat penerapan sepuluh

in 2020. The Company collaborated with Farming Office of Tanjabar District, where, through an agreement with the Animal Husbandry Service, the Company supported the supply of 500 liters of liquid nitrogen per month, provided capacity building through training for farmers and other support. Meanwhile the Animal Husbandry Department would assist farmers related to cattle breeding techniques, hiring IB Officers (Inseminator), group organizing and cattle development. The program aims to improve farmers' access to ownership of quality cattle resources, increase cattle birth rates and increase farmers' income and welfare. This program contributed to bring Tanjabbar Regency as the largest cattle-producer in Jambi Province.

The Company supports community empowerment through development of organic fertilizers for agriculture. Fertilizers are then distributed to the forestry concessions of PT. Wira Karya Sakti (WKS). Support is given to the Sido Makmur composter group, Purwodadi Village. The Company provide capacity building through composter training, assistance, soft loan support and compost production infrastructure. The soft loan is used to support the production activities of the composter group by procuring trucks for transportation and building warehouses. With this additional supports, the production process of the composter group becomes more efficient and safer, with higher quality.

Women economic empowerment is also one of the Company strategic programs. The activities carried out include MSMEs focusing on woven handicrafts from plastic straps waste, as well as snacks such as crackers, sweet potato chips, and banana chips. The Company provides training, equipment and marketing networks. In 2020, the Company also facilitates MSMEs with online business training in collaboration with Blibli and tokopedia. This program aims to increase capacity building of online marketing, particularly during the COVID-19 pandemic.

Involvement in the United Nations Global Compact Initiatives

2019 was the Company's twelfth year as a member of the United Nations Global Compact (UNGC). Through its involvement with the Global Compact, the Company has learned from the initiatives of its peers and shared some of its own successes that had helped strengthen its implementation of the Global Compact Ten Principles. The principles of the Global Compact provide a

prinsip *Global Compact* di wilayah operasinya. Prinsip-prinsip *Global Compact* terus menjadi landasan bagi Perseroan dalam meraih tujuan menjadi produsen *pulp* dan kertas terkemuka dan dihormati – pemimpin kelas dunia dalam bidang keberlanjutan yang berdedikasi untuk memberikan nilai unggul bagi semua pemangku kepentingan. Perseroan juga selalu aktif terlibat dalam kegiatan-kegiatan *Indonesia Global Compact Network (IGCN)* yang terdiri atas perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mendukung sepuluh prinsip *Global Compact*.

UN Global Compact CEO Water Mandate dan Indonesia Working Group

Sejak Perseroan berkomitmen terhadap *UN Global Compact CEO Water Mandate* pada tahun 2011, Perseroan lebih fokus pada pengelolaan air yang bertanggungjawab baik di dalam maupun di luar operasinya. Perseroan melalui APP juga memimpin *Indonesia Water Mandate Working Group* pada kegiatan kampanye berkaitan dengan air yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Rincian dari kegiatan ini dijelaskan dalam Laporan Keberlanjutan APP dan Laporan Tahunan *Indonesia Global Compact Network*.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap pengelolaan air yang bertanggung jawab, Perseroan telah memulai kegiatan penilaian jejak air (*water footprint assessment*) di semua millnya. Pada tahun 2016-2017, Perseroan melalui APP memimpin proyek *multi-stakeholder* dalam mengatasi masalah keamanan pasokan dan kualitas air di pulau-pulau kecil. APP, *Habitat for Humanity Indonesia* dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), di bawah payung IGCN, bekerja sama dengan UNESCO memulai sebuah proyek peningkatan kesadaran tentang air dan pengelolaan limbah di masyarakat di Pulau Pari, salah satu pulau di utara Jakarta.

Sebagai ketua dari *Indonesia Water Mandate Working Group*, Perseroan melalui APP telah memimpin berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan air yang bertanggung jawab. Aktivitas yang dilakukan termasuk mengadakan rapat rutin untuk memperbarui dan mendiskusikan peraturan lokal dan internasional tentang air, acara seperti peringatan Hari Air Dunia dan juga penyusunan materi kampanye termasuk *Indonesia Global Compact Water Action Report*.

foundation for the Company to aim towards the goal of becoming a leading and respected global pulp and paper manufacturer and world class sustainability leader dedicated to providing superior value to all of our stakeholders. The Company is also actively involved in the Indonesia Global Compact Network (IGCN) which consists of companies in Indonesia that endorse the ten principles of the Global Compact.

UN Global Compact CEO Water Mandate and Indonesia Working Group

Since the Company pledged to the UN CEO Water Mandate in 2011, the Company has been focusing on responsible water management both inside the operations and outside. The Company through APP has also been leading the Indonesia Water Mandate Working Group for various water campaign activities involving multi stakeholders. Details of these activities are described in the APP Sustainability Report and the Indonesia Global Compact Annual Report.

As a company that committed to responsible water management, the Company has initiated water footprint assessments of all of its mills. In 2016-2017, the Company through APP led a multi stakeholder project in addressing water security and quality in small islands. APP, Habitat for Humanity Indonesia and Indonesia Institute of Sciences (LIPI), under the umbrella of IGCN, collaborated with UNESCO in initiating a project on the awareness-raising on water and waste management in the community in Pari Island, one of the islands in the north of Jakarta.

As the Chair of the Indonesia Water Mandate Working Group, the Company through APP has been leading various activities that aim to raise awareness of the importance of responsible water management. The activities include regular meetings to update and discuss local and international regulations on water, campaigns through various events, as well as the development of campaign materials including Indonesia Global Compact Water Action Report.



Pernyataan Pertanggungjawaban

Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2021

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2020 Annual Report of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

We are undersigned hereby declare that all information in 2020 Annual Report of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 12th, 2021

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Arthur Tahija
Komisaris Utama
President Commissioner



Hengkie Wongosari
Komisaris
Commissioner



DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Drs. Pande Putu Raka, M.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2020 PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 April 2021

Statement of Responsibility of The Board of Commissioners And Board of Directors Regarding 2020 Annual Report of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry.

We are undersigned hereby declare that all information in 2020 Annual Report of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, has been stated accurately and we are fully responsible of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made in truth.

Jakarta, April 12th, 2021

Direksi / Board of Directors



Hendri
Direktur Utama
President Director



Kosim Sutiono
Direktur
Director



Benny Iswandy
Direktur
Director

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendri
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Tower II,
Jl. M.H. Thamrin No 51,
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jalan Griya Permai Blok M2/18
Kelurahan Sunter Agung
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Kosim Sutiono
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II,
Jl. MH Thamrin No.51,
Jakarta 10350
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Vikamas Utara VI, Blok H.II No. 20, RT 012,
RW 005, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Direktur Utama /
President Director



Hendri

Direktur /
Director



Kosim Sutiono

Jakarta, 22 MAR 2021

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00022/2.0902/AU.1/04/0046-1/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00022/2.0902/AU.1/04/0046-1/1/III/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

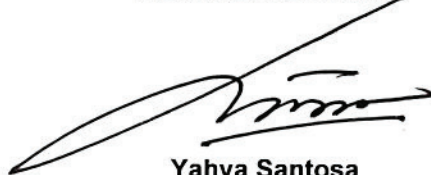
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and its Subsidiary as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0046

22 Maret 2021 / March 22, 2021

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3d,3e,3p,5,36,38			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		41.744	88.290	Third parties
Pihak berelasi		3.784	2.779	Related parties
Piutang usaha - neto	3d,3e,3p,6,36,38			Trade receivables - net
Pihak ketiga		10.327	26.580	Third parties
Pihak berelasi		189.467	187.173	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3d,3p,7,38	139	148	Third parties
Persediaan	3f,8	72.558	77.720	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3g,9,36	65.575	94.930	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3o,34a	-	770	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3d,3e,3h,3p,10,36,38			Other current assets
Pihak ketiga		194.748	195.398	Third parties
Pihak berelasi		132.071	178.779	Related parties
Total Aset Lancar		<u>710.413</u>	<u>852.567</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	3d,3e,3p,11,38	261.054	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	3d,3p,12,38	4.472	4.472	Long-term investment
Aset hak-guna - neto	3i,3j,13	169	-	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3i,3j,14	876.722	901.566	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang				Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3e,15	72.319	76.576	Related party
Aset tidak lancar lainnya	3d,3p,16,38	84.613	93.318	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.299.349</u>	<u>1.351.994</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>2.009.762</u>	<u>2.204.561</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3d,3p,17,38			Short-term bank loans
Pihak ketiga		125.408	116.786	Third parties
Utang usaha	3d,3e,3p,18,36,38			Trade payables
Pihak ketiga		19.498	14.013	Third parties
Pihak berelasi		2.788	3.778	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3d,3p,19,38	4.603	5.827	Third parties
Utang pajak	3o,34b	10.226	12.307	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3d,3p,20,38	14.558	20.964	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3j,3p,22,38	83	-	Lease liability
Medium-term notes	3d,3p,23,36,38	-	71.937	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	20.149	48.245	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	39.371	17.341	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,26,38	67	25.862	Notes payable
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	35.449	-	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>272.200</u>	<u>337.060</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	3d,3e,3p,21,38	14.097	14.489	<i>Due to a related party</i>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,34d	62.476	65.416	<i>Deferred tax liability - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	3n,35	10.378	10.023	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
<i>Medium-term notes</i>	3d,3p,23,36,38	70.897	71.937	<i>Medium-term notes</i>
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	4.380	24.687	<i>Long-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	307.243	139.354	<i>Long-term loans</i>
Wesel bayar	3d,3p,26,38	541	207.851	<i>Notes payable</i>
Utang obligasi	3d,3p,27,38	90.000	90.000	<i>Bonds payable</i>
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	141.794	179.843	<i>Sukuk Mudharabah</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>701.806</u>	<u>803.600</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>974.006</u>	<u>1.140.660</u>	<i>Total Liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)				<i>Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	3s,29	540.242	540.242	<i>Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)</i>
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3n	2.570	2.484	<i>Cumulative remeasurement on employee benefits liability</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	41	2.000	1.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		490.944	520.175	<i>Unappropriated</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1.035.756</u>	<u>1.063.901</u>	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.009.762</u>	<u>2.204.561</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN NETO	3e,3l,30,36,37	526.896	637.170	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3e,3l,31,37	347.377	398.417	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		179.519	238.753	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3e,3l,32,36,37			OPERATING EXPENSES
Penjualan		29.409	42.200	Selling
Umum dan administrasi		24.386	31.257	General and administrative
Total Beban Usaha		53.795	73.457	Total Operating Expenses
LABA USAHA		125.724	165.296	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	3l	1.613	4.170	Interest income
Kerugian selisih kurs - neto	3m	(2.937)	(1.524)	Loss on foreign exchange - net
Bagi hasil sukuk Mudharabah	33	(18.487)	(19.643)	Sukuk Mudharabah profit sharing
Beban bunga	3l,33	(37.316)	(19.065)	Interest expense
Lain-lain - neto	3d,3l	(30.927)	82.399	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		(88.054)	46.337	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		37.670	211.633	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3o,34c	(17.518)	(48.677)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO		20.152	162.956	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3n,35	110	803	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,34d	(24)	(201)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		86	602	Other Comprehensive Income - Net of Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO		20.238	163.558	NET COMPREHENSIVE INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>20.152</u>	<u>162.956</u>	Owners of the parent
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		<u>20.238</u>	<u>163.558</u>	Owners of the parent
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)	3q,43	<u>7,33</u>	<u>59,24</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
otherwise stated)

	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent					Total Ekuitas/ Total Equity	
	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerjal/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerjal/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability		
Saldo 1 Januari 2019	540.242	-	382.219	-	1.882	924.343	Balance as of January 1, 2019
Laba neto tahun berjalan	-	-	162.956	-	-	162.956	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income for the year:
Pengkukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	-	-	803	803	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34d	-	-	-	(201)	(201)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	(1.000)	1.000	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	41	-	(24.000)	-	-	(24.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2019	540.242	2.484	520.175	1.000	1.063.901	1.063.901	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent		Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity
		Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability	Telaah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		
Saldo 31 Desember 2019 dilaporkan sebelumnya Dampak penerapan awal standar akuntansi baru: PSAK 71 PSAK 73	540.242	2.484	1.000	520.175	1.063.901
Saldo 1 Januari 2020	540.242	2.484	1.000	503.792	1.047.518
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	20.152	20.152
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:					
Pengkuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	-	110	-	-	110
Pajak penghasilan terkait	-	(24)	-	-	(24)
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	-	-	1.000	(1.000)	-
Dividen kas	-	-	-	(32.000)	(32.000)
Saldo 31 Desember 2020	540.242	2.570	2.000	490.944	1.035.756

Balance as of December 31, 2019 -
as previously reported
Impact of initial application of new
accounting standards
PSAK 71
PSAK 73

Balance as of January 1, 2020
Net profit for the year
Other comprehensive income
for the year:
Remeasurement of
employee benefits liability
Related income tax
Appropriation of retained
earnings for general reserve
Cash dividends

Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	558.814	592.917	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(67.276)	(106.600)	<i>Cash payments to employees and other operating activities</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(262.512)	(298.541)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	229.026	187.776	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.616	4.036	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak - neto	(16.333)	(44.610)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran bunga	(55.102)	(56.810)	<i>Interest paid</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>159.207</u>	<u>90.392</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	(357)	1.855	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Penurunan (kenaikan) aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	8.844	(16.040)	<i>Decrease (increase) in other current assets and other non-current assets</i>
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(24.890)	(104.688)	<i>Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(16.403)</u>	<u>(118.873)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan pinjaman bank jangka pendek	8.622	11.106	<i>Increase in short-term bank loans</i>
Penerimaan utang obligasi	-	90.000	<i>Proceeds from bonds payable</i>
Penerimaan dari penerbitan <i>medium-term notes</i>	-	71.464	<i>Proceeds from issuance of medium-term notes</i>
Pembayaran wesel bayar	(12.950)	(19.397)	<i>Payment for notes payable</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(30.236)	(13.005)	<i>Payment for long-term loans</i>
Pembayaran dividen kas	(32.000)	(24.000)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(47.776)	(45.033)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran dari <i>medium-term notes</i>	(74.030)	(71.539)	<i>Payment from medium-term notes</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(188.370)</u>	<u>(404)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(45.566)	(28.885)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	25	1.060	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>91.069</u>	<u>118.894</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>45.528</u></u>	<u><u>91.069</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 44 yang diubah dengan akta-akta berturut-turut No. 73 tanggal 21 Maret 1974, No. 11 tanggal 9 Mei 1975, kesemuanya dibuat dihadapan Malem Ukur Sembiring, S.H, Notaris di Medan dan diubah kembali dengan Akta Perubahan No.54 tanggal 29 April 1976 yang dibuat dihadapan Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No. 45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatera, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company’s Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970 based on Notarial Deed No. 44 as amended by Notarial Deed No. 73 dated March 21, 1974, and No. 11 dated May 9, 1975 made before Malem Ukur Sembiring, S.H, Notary in Medan included the amendment by Notarial Deed No. 54 dated April 29, 1976 made before Jony Frederik Berthold Tumbelaka Sinjal, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia per Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7, 1976. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company’s Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02 Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 81 dated June 28, 2019 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0041326.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 Supplement No. 45129, dated November 22, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities consists of the manufacture of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatera, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Arthur Tahija	Frenky Loa
Komisaris	Hengkie Wongosari	Hengkie Wongosari
Komisaris	-	Arthur Tahija
Komisaris Independen	DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA
Direksi		
Direktur Utama	Hendri	Hendri
Direktur	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono
Direktur	Benny Iswandy	Yong Hon Khiem
Direktur Independen/ Sekretaris Perusahaan	-	Tio I Huat
	Emmy Kuswandari	Tio I Huat

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Ketua	DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	Chairman
Anggota	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA	Member
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D	Aditiawan Chandra Ph.D	Member

Masing-masing karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sekitar 1.500 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Scope of Activity	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)	
					2020 dan/ and 2019	2020
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	10 Mei 2004/ May 10, 2004	Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004	100	237.583	237.582

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Board of Commissioners			
President Commissioner	Arthur Tahija	Frenky Loa	
Commissioner	Hengkie Wongosari	Hengkie Wongosari	
Commissioner	-	Arthur Tahija	
Independent Commissioner	DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	
Independent Commissioner	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA	
Board of Directors			
President Director	Hendri	Hendri	
Director	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	
Director	Benny Iswandy	Yong Hon Khiem	
Independent Director/ Corporate Secretary	-	Tio I Huat	
	Emmy Kuswandari	Tio I Huat	

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	2020	2019	
Chairman	DR. Ir. Deddy Saleh	DR. Ir. Deddy Saleh	
Member	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA	
Member	Aditiawan Chandra Ph.D	Aditiawan Chandra Ph.D	

The Company and Subsidiary's permanent employees were approximately 1,500 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

c. Structure of the Subsidiary

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has ownership interest in the following Subsidiary:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang Usaha/ Scope of Activity	Tanggal Pendirian/ Date of Establishment	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)	
					2020 dan/ and 2019	2020
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	10 Mei 2004/ May 10, 2004	Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004	100	237.583	237.582

1. UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Sukuk Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp2,0 triliun.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2021.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan serta interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen dan penyesuaian:

- (a) Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan";

1. GENERAL (Continued)

d. Public Offering of the Company's Sukuk

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp500.0 billion and Series B amounting to Rp2.0 trillion.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 22, 2021.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the adoption of amendment and improvements to statements and interpretations effective January 1, 2020 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiary have applied the following amendments and improvement:

- (a) Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements;"

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019):
"Penyajian Laporan Keuangan";
- (c) Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas
Asosiasi dan Ventura Bersama";
- (d) PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan
Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) PSAK No. 1 (2019 Annual Improvement),
"Presentation of Financial Statements";
- (c) Amendment to PSAK No. 15, "Investment in
Associates and Joint Ventures"
- (d) PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in
Accounting Estimates and Errors".

The adoption of these amendments and improvement had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing whether they control the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

An investor reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 71 (2017) "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 71 (2017), Perusahaan dan Entitas Anak memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Financial Instruments

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiary have applied PSAK No. 71 (2017) "Financial Instruments," which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

In accordance with PSAK No. 71 (2017), the Company and Subsidiary have elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiary classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary's financial assets consist of financial assets at amortized cost and FVTPL.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiary apply a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company and Subsidiary derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiary transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt is classified as financial liabilities in accordance with the substance of the contractual arrangement.

The Company and Subsidiary classify all financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary's financial liabilities consist of liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Saling hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Company and Subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**4. Financial Instruments Measured at Amortized
Cost**

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties.

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Mesin dan peralatan pabrik	25	<i>Machinery and factory equipment</i>
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	4	<i>Transportation equipment</i>

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Other Current Assets

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah" menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 73 (2017) "Sewa" yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK No. 73 (2017), Perusahaan dan Entitas Anak memilih penerapan ini secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada saldo laba tanggal 1 Januari 2020 dan informasi komparatif tidak disajikan kembali.

Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

ISAK No. 25, "Land Rights" prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when land is initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Leases

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiary have applied PSAK No 73 (2017) "Leases," which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases that had previously been classified as operating leases.

In accordance with PSAK No. 73 (2017), the Company and Subsidiary have elected to apply this retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognized in retained earnings as of January 1, 2020 and the comparative information is not restated.

The Company and Subsidiary as a Lessee

At inception of a contract, the Company and Subsidiary assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- b. sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiary lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiary do not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- a. *short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- b. *leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and Subsidiary evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 (2017) "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Standar ini menyediakan model lima langkah untuk pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

I. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Company and Subsidiary have applied PSAK No 72 (2017) "Revenue from Contracts with Customers." This standard provides a five-step model for revenue recognition to be applied to all contracts with customers. This standard also provides specific guidance that requires certain types of costs to obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer of goods or services to customers.

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*) or according to their beneficial periods.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	14.105,00	13.901,00	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS / Yen Jepang	103,35	108,63	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS / Yuan Cina	6,53	6,98	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS / Dolar Singapura	1,33	1,35	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS / Euro Eropa	0,81	0,89	US Dollar / European Euro

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang"). PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 are as follows (in full amount):

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Company and Subsidiary determine their post-employment benefits liability under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

An entity recognizes the components of defined benefit cost as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) interest on liability of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the liability of defined benefit consists of actuarial gains and losses.

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Company and Subsidiary recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiary shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.

o. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

q. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

s. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Sukuk Mudharabah

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

t. Sukuk Mudharabah

The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.

After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.

Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiary based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiary include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and
financial liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost
amortization of financial instruments

The Company and Subsidiary record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Determining provision for expected credit losses of trade
receivables

The Company and Subsidiary use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiary.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiary's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing control or significant influence on other entities

The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:

- the presence of the board representative of the Company and the contractual term.
- the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.
- has the power to participate in the financial and operating policy decisions.

Further details are disclosed in Note 1c.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years up to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiary consider important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing allowance for decline in market value and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Estimate of post-employment benefits expense and
liability

The determination of the Company and Subsidiary's liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company and Subsidiary's assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiary review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiary also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiary are lessee

The Company and Subsidiary determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiary have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiary apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiary are unable to determine the implicit rate. Therefore, the Company and Subsidiary use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiary consider these main factors, among others: the Company and Subsidiary's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiary exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Kas	29	55
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	18.469	1.446
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.200	5.697
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.463	76.768
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.414	1.066
PT Bank Central Asia Tbk	132	2.339
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.037	919
Total kas di bank	<u>41.715</u>	<u>88.235</u>
Total pihak ketiga	<u>41.744</u>	<u>88.290</u>
Pihak berelasi		
<u>Kas di bank</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	3.773	458
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	11	11
Total kas di bank	<u>3.784</u>	<u>469</u>
<u>Setara kas</u>		
Deposito berjangka Dolar AS		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.310
Total pihak berelasi	<u>3.784</u>	<u>2.779</u>
Total	<u>45.528</u>	<u>91.069</u>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah Indonesia	38.941	76.612
Dolar AS	6.286	14.209
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	301	248
Total	<u>45.528</u>	<u>91.069</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Third parties		
Cash on hand		55
<u>Cash in banks</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	18.469	1.446
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.200	5.697
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.463	76.768
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.414	1.066
PT Bank Central Asia Tbk	132	2.339
Others (each below USD1 million)	1.037	919
Total cash in banks	<u>41.715</u>	<u>88.235</u>
Total third parties	<u>41.744</u>	<u>88.290</u>
Related parties		
<u>Cash in banks</u>		
PT Bank Sinarmas Tbk	3.773	458
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	11	11
Total cash in banks	<u>3.784</u>	<u>469</u>
<u>Cash equivalents</u>		
Time deposits US Dollar		
PT Bank Sinarmas Tbk	-	2.310
Total related parties	<u>3.784</u>	<u>2.779</u>
Total	<u>45.528</u>	<u>91.069</u>

Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Indonesian Rupiah	38.941	76.612
US Dollar	6.286	14.209
Others (each below USD1 million)	301	248
Total	<u>45.528</u>	<u>91.069</u>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u> (%)	<u>2019</u> (%)
Dolar AS	-	0,65 - 1,00

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,19% dan 0,13% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>2020</u> (%)	<u>2019</u> (%)
US Dollar	-	0,65 - 1,00

Cash and cash equivalents to related parties represent 0.19% and 0.13% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Ekspor	13.338	48.245
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.011)	(21.665)
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>10.327</u>	<u>26.580</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	190.159	187.170
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3	3
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(695)	-
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	<u>189.467</u>	<u>187.173</u>
Total	<u><u>199.794</u></u>	<u><u>213.753</u></u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	21.665	21.665
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	3.280	-
Penyisihan	426	-
Penghapusan	(21.665)	-
Total	<u><u>3.706</u></u>	<u><u>21.665</u></u>

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Export
Less allowance for impairment loss
Trade receivables - third parties - net
Related parties
<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah
Others (each below USD1 million)
Less allowance for impairment loss
Trade receivables - related parties - net
Total

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Provisions
Write-off
Total

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	190.923	195.688	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	5.904	4.782	< 1 month
1 bulan - 2 bulan	1.414	3.663	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	339	5.014	2 months - 3 months
3 bulan - 4 bulan	621	1.407	3 months - 4 months
> 4 bulan	593	3.199	> 4 months
Total	199.794	213.753	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rupiah Indonesia	190.160	187.171	Indonesian Rupiah
Dolar AS	9.634	26.582	US Dollar
Total	199.794	213.753	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 9,43% dan 8,49% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD0,1 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company and Subsidiary applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables.

The Company and Subsidiary's management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:

Detail of trade receivables based on currencies is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

Trade receivables from related parties represent 9.43% and 8.49% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others with outstanding balances of USD0.1 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi	11.246	8.998	Finished goods
Barang dalam proses	877	786	Work-in-process
Bahan baku	15.446	15.798	Raw materials
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	44.989	52.138	Indirect materials, spare-parts and others
Total	<u>72.558</u>	<u>77.720</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 17 dan 24).

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2020 and 2019, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 14). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2020 and 2019, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 24).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Uang muka</u>			<u>Advances</u>
Pemasok	42.489	52.514	Suppliers
Karyawan	121	149	Employees
Uang muka - pihak ketiga	42.610	52.663	Advances - third parties
Pihak berelasi			Related party
<u>Uang muka</u>			<u>Advance</u>
PT Wirakarya Sakti	3.825	29.108	PT Wirakarya Sakti
Total uang muka	46.435	81.771	Total advances
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	16.916	9.105	Insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.224	4.054	Others (each below USD1 million)
Total beban dibayar dimuka	19.140	13.159	Total prepaid expenses
Total	<u>65.575</u>	<u>94.930</u>	Total

Uang muka kepada pihak berelasi masing - masing sebesar 0,19% dan 1,32% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Advance to a related party represents 0.19% and 1.32% of the total consolidated assets as of Desember 31, 2020 and 2019, respectively.

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pihak ketiga		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Reksadana	159.248	151.050
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	22.000	22.575
PT Bank Panin Tbk	13.500	13.500
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	8.273
Deposito berjangka - pihak ketiga	35.500	44.348
Total pihak ketiga	194.748	195.398
Pihak berelasi		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Surat berharga	131.613	178.353
Reksadana	458	426
Total pihak berelasi	132.071	178.779
Total	326.819	374.177

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Dolar AS	194.748	187.125
Rupiah Indonesia	132.071	187.052
Total	326.819	374.177

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2020 (%)	2019 (%)
Rupiah Indonesia	-	4,25 - 7,40
Dolar AS	0,50 - 2,40	0,75 - 2,40

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada World Resources Investment Fund sebesar USD159,2 juta, dengan 132.957,44 unit dan harga per unit sebesar USD1.197,74. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi tersebut sebesar USD151,0 juta, dengan 132.957,44 unit dan harga per unit sebesar USD1.136,08.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

Third parties
<u>Short-term investment</u>
Mutual fund
<u>Time deposits</u>
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Time deposits - third parties
Total third parties
Related parties
<u>Short-term investments</u>
Marketable securities
Mutual fund
Total related parties
Total

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

	US Dollar
	Indonesian Rupiah
Total	Total

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

	Indonesian Rupiah
	US Dollar

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

As of December 31, 2020, the balance of short-term investment in mutual fund of World Resources Investment Fund amounted to USD159.2 million, with 132,957.44 units and price per unit of USD1,197.74. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to USD151.0 million, with 132,957.44 units and price per unit of USD1,136.08.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah investasi jangka pendek surat berharga pada PT Sinarmas Multi Artha Tbk sebesar Rp1,9 triliun (setara dengan USD131,6 juta), dengan 162.842.860 saham. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi tersebut sebesar Rp2,5 triliun (setara dengan USD178,4 juta), dengan 162.842.860 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management sebesar Rp6,4 miliar (setara dengan USD458,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,9 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah investasi tersebut sebesar Rp5,9 miliar (setara dengan USD426,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,4 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17).

Kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD33,0 juta dan keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD84,5 juta masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 6,57% dan 8,11% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. PIUTANG PIHAK BERELASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
APP International Finance BVI (III) Limited	237.582	237.582
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	37.931	37.931
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	906	549
Total	276.419	276.062
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	(15.365)	-
Net	261.054	276.062
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	12,99%	12,52%

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

As of December 31, 2020, the balance of short-term investment in marketable securities of PT Sinarmas Multi Artha Tbk amounted to Rp1.9 trillion (equivalent to USD131.6 million), with 162,842,860 shares. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to Rp2.5 trillion (equivalent to USD178.4 million), with 162,842,860 shares.

As of December 31, 2020, the balance of short-term investment in mutual fund of Danamas Stabil from PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp6.4 billion (equivalent to USD458.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.9 thousand. As of December 31, 2019, the balance of this investment amounted to Rp5.9 billion (equivalent to USD426.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.4 thousand.

As of December 31, 2020 and 2019, certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 17).

Loss on changes in fair value of short-term investment amounted to USD33.0 million and gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD84.5 million in 2020 and 2019, respectively.

Other current assets to related parties represent 6.57% and 8.11% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

11. DUE FROM RELATED PARTIES

APP International Finance BVI (III) Limited	
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	
Others (each below USD1 million)	
Total	
Less allowance for impairment loss on due from related parties	
Neto	
Percentage to Total Consolidated Assets	

11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS	260.481	275.846	US Dollar
Rupiah Indonesia	573	216	Indonesian Rupiah
Total	<u>261.054</u>	<u>276.062</u>	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	14.545	-	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penyisihan	820	-	Provisions
Total	<u>15.365</u>	<u>-</u>	Total

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of Multi Lender Credit Agreement ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

Piutang dari PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), pihak berelasi, sehubungan dengan pengambilalihan utang Purinusa oleh Grand Ventures Limited, Entitas Anak, seperti yang disebutkan dalam perjanjian restrukturisasi utang.

Due from PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), a related party, relates to the assumption of Purinusa's debt by Grand Ventures Limited, a Subsidiary, as stipulated in debt restructuring agreement.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang pihak berelasi.

The Company and Subsidiary applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all due from related parties.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

The Company and Subsidiary's management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

12. INVESTASI JANGKA PANJANG

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Investee	Lembar Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2020 dan/and 2019		2020 (%)	2019 (%)	2020 dan/and 2019	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	42.302.000		2,96	4,43	4.472	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

12. LONG-TERM INVESTMENT

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

13. ASET HAK GUNA

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa bangunan yang memiliki masa sewa antara satu (1) dan tiga (3) tahun.

Hak guna pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Saldo	Penyesuaian	Penambahan/ Addition	Saldo	
	1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penerapan Awal PSAK 73/ Adjustment on Initial Application of PSAK 73		31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan	-	320	-	320	Building
Total	-	320	-	320	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	-	44	107	151	Building
Total	-	44	107	151	Total
Jumlah Tercatat	-			169	Carrying Amount

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 show the following amounts related to leases:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. RIGHT-OF-USE ASSET (Continued)

	<u>2020</u>	
Penyusutan aset hak-guna		<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Bangunan	107	<i>Building</i>
Beban bunga	11	<i>Interest expense</i>
Total	<u>118</u>	Total

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	<u>2020</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	<u>107</u>	General and administrative expense (Note 32)

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Balances and movements of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	179.391	-	-	1.283	180.674	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	1.781.860	292	(820)	19.172	1.800.504	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	24.268	3.869	(17)	383	28.503	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	2.762	-	(400)	-	2.362	<i>Transportation equipment</i>
Aset dalam pengerjaan	28.141	29.228	-	(20.838)	36.531	<i>Assets under construction</i>
Total biaya perolehan	<u>2.019.431</u>	<u>33.389</u>	<u>(1.237)</u>	<u>-</u>	<u>2.051.583</u>	Total acquisition costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	139.394	2.845	-	-	142.239	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan pabrik	954.376	54.368	(788)	-	1.007.956	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	21.366	942	(17)	-	22.291	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	2.729	46	(400)	-	2.375	<i>Transportation equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	<u>1.117.865</u>	<u>58.201</u>	<u>(1.205)</u>	<u>-</u>	<u>1.174.861</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>901.566</u>				<u>876.722</u>	Carrying Amounts

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	178.939	452	-	-	179.391	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.781.771	109	(2.207)	2.187	1.781.860	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	24.501	194	(427)	-	24.268	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.104	31	(373)	-	2.762	Transportation equipment
Aset dalam pengerjaan	11.623	18.705	-	(2.187)	28.141	Assets under construction
Total biaya perolehan	2.002.947	19.491	(3.007)	-	2.019.431	Total acquisition costs
Akumulasi						Accumulated
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	135.938	3.456	-	-	139.394	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	886.380	69.863	(1.867)	-	954.376	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	20.784	1.009	(427)	-	21.366	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	3.055	46	(372)	-	2.729	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	1.046.157	74.374	(2.666)	-	1.117.865	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	956.790				901.566	Carrying Amounts

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of disposal of fixed assets is as follows:

	2020	2019	
Biaya perolehan	1.237	3.007	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	(1.205)	(2.666)	Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan aset tetap - neto	32	341	Loss on disposal of fixed assets - net

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses are charged as follows:

	2020	2019	
Beban pabrikasi	57.265	73.353	Manufacturing overhead
Beban penjualan (Catatan 32)	88	152	Selling expense (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	848	869	General and administrative expense (Note 32)
Total	58.201	74.374	Total

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pengerjaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (Continued)

Detail of assets under construction as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

2020					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	698	16.319	17.017	2022 - 2025	0 - 50
51 - 75	596	7.304	7.900	2022 - 2025	51 - 75
76 - 100	56	11.558	11.614	2021 - 2024	76 - 100
Total	1.350	35.181	36.531		Total
2019					
Persentase Penyelesaian (%)	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Percentage of Completion (%)
0 - 50	1.189	16.709	17.898	2022 - 2024	0 - 50
51 - 75	153	3.152	3.305	2022 - 2024	51 - 75
76 - 100	283	6.655	6.938	2020 - 2023	76 - 100
Total	1.625	26.516	28.141		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar USD1,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD1.9 billion. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD140,1 juta dan USD139,5 juta.

As of December 31, 2020 and 2019, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD140.1 million and USD139.5 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2020 and 2019, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK
BERELASI**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.257)</u>	<u>-</u>
Neto	<u>72.319</u>	<u>76.576</u>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan pembelian jangka panjang – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	4.035	-
Penyisihan	<u>222</u>	<u>-</u>
Total	<u>4.257</u>	<u>-</u>

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti (“WKS”), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

**15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES –
RELATED PARTY**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.257)</u>	<u>-</u>
Neto	<u>72.319</u>	<u>76.576</u>

Movement in the allowance for impairment loss of guarantee for long-term purchases – related party is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal tahun	-	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	4.035	-
Penyisihan	<u>222</u>	<u>-</u>
Total	<u>4.257</u>	<u>-</u>

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti (“WKS”), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company’s future wood requirements for pulp production.

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company’s payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh jaminan pembelian jangka panjang - pihak berelasi.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan telah memadai untuk menutup kerugian atas jaminan tidak tertagih.

**15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES –
RELATED PARTY (Continued)**

The Company and Subsidiary applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on 1 January 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all guarantee for long-term purchase - related party.

The Company's management believed that the provision for guarantee impairment was adequate to cover losses from uncollectible guarantee.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	84.102	92.601	Advances for purchase of fixed assets
Uang jaminan	93	89	Guarantee deposit
Lain-lain	418	628	Others
Total	<u>84.613</u>	<u>93.318</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik di Jambi.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the pulp mill expansion in Jambi.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	50.000	50.000	UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000	20.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.958	21.082	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	13.825	14.027	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.257	11.486	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	6.586	191	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.782	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>125.408</u>	<u>116.786</u>	Total

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dolar AS	85.109	79.618	US Dollar
Rupiah Indonesia	40.115	36.374	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	184	794	European Euro
Total	<u>125.408</u>	<u>116.786</u>	Total

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD50,0 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit sebesar USD50,0 juta.

b. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2019, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("Woori") telah menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Woori sebesar USD20,0 juta.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2021. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD17,0 juta dan USD21,1 juta.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:

a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.

On October 16, 2018, UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") agreed to provide Working Capital facility to the Company amounting to USD50.0 million for a period of twelve (12) months. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 25, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from UOBKH-Credit amounted to USD50.0 million.

b. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On August 23, 2019, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk ("Woori") agreed to provide Working Capital facility to the Company amounting to USD20.0 million for a period of one (1) year. This facility is secured with certain land rights and machinery. This facility has been extended until August 19, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of loan from Woori amounted to USD20.0 million.

c. PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company has a Letter Credit Facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of Sight L/C, Usance L/C, and UPAS L/C with total plafond amounting to USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2021. This facility is secured by certain deposits owned by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD17.0 million and USD21.1 million, respectively.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

d. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") sebesar Rp195,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Oktober 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BRI Agro masing-masing sebesar USD13,8 juta dan USD14,0 juta.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") yaitu Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan jumlah tidak melebihi USD225,0 juta, yang dapat digunakan Perusahaan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mill ("OKI") dengan plafon masing-masing sebesar USD40,0 juta, USD170,0 juta dan USD15,0 juta, Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) dengan jumlah tidak melebihi USD130,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD30,0 juta dan USD100,0 juta dan Fasilitas Bank Garansi/*Standby Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan jumlah tidak melebihi USD36,5 juta (*sublimit* dengan fasilitas PJI) dan Fasilitas *Commercial Line* dengan jumlah tidak melebihi USD253,0 juta dapat digunakan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT OKI Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2021.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD13,3 juta dan USD11,5 juta.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan jumlah maksimum USD165,0 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

d. PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

The Company has Working Capital Credit facility - Overdraft facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") in the amount of Rp195.0 billion. This facility is secured by certain inventories owned by the Company and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 14, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loan from BRI Agro amounted to USD13.8 million and USD14.0 million, respectively.

e. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company has several facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") such as Deferred Import Guarantee (PJI) facility with total amounting to not exceeding USD225.0 million, which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mill ("OKI") with plafond amounting to USD40.0 million, USD170.0 million and USD15.0 million, respectively, Import Working Capital (KMKI) facility with total amount not exceeding USD130.0 million (*sublimit* with PJI facility) which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills with plafond amount of USD30.0 million and USD100.0 million, respectively, and Bank Guarantee/*Standby Letter of Credit* (BG/SBLC) facility with total amount not exceeding USD36.5 million (*sublimit* with PJI facility) and Commercial Line Facility with total amount not exceeding USD253.0 million which can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. These facilities are valid until April 12, 2021.

These facilities are secured by certain inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and certain machinery owned by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD13.3 million and USD11.5 million, respectively.

f. PT Bank Mizuho Indonesia

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and for use together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk in a maximum amount of USD165.0 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until March 31, 2022.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/ Maximum Facilities	Facilities
Fasilitas Akseptasi	50.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit base</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (without <i>letters of credit base</i>)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD6,6 juta dan USD0,2 juta.

The facilities is as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD6.6 million and USD0.2 million, respectively.

g. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 9 September 2020, PT Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah tidak melebihi sebesar USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor Non LC dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2021.

g. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 9, 2020, PT Purinusa Ekapersada has *Non Cash Loan* facility with maximum amount of USD70.0 million and *Wesel Export Financing Non LC* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum amount of USD295.0 million, that can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and trade receivables. These facilities are valid until September 10, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman dari Mandiri sebesar USD4,8 juta.

As of December 31, 2020, the outstanding balance of loan from Mandiri amounted to USD4.8 million.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

	2020 (%)	2019 (%)	
Rupiah Indonesia	10,50 - 11,00	10,50 - 10,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,97 - 5,25	4,66 - 6,00	US Dollar

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Lokal	18.338	11.303	Local
Impor	1.160	2.710	Import
Total pihak ketiga	19.498	14.013	Total third parties

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

	2020	2019
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Bungo Bara Utama	1.138	1.998
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.650	1.780
Total pihak berelasi	2.788	3.778
Total	22.286	17.791

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah Indonesia	19.729	13.492
Dolar AS	2.343	4.070
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	214	229
Total	22.286	17.791

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,29% dan 0,33% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain masing-masing sebesar USD4,6 juta dan USD5,8 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban bagi hasil sukuk	4.786	4.856
Transportasi dan asuransi	2.653	3.763
Beban bunga	1.477	3.628
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	5.642	8.717
Total	14.558	20.964

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	Related parties
	<u>Local</u>
PT Bungo Bara Utama	1.998
Others (each below USD1 million)	1.780
Total related parties	3.778
Total	17.791

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

	2020	2019
Indonesian Rupiah	13.492	13.492
US Dollar	4.070	4.070
Others (each below USD1 million)	229	229
Total	17.791	17.791

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.29% and 0.33% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

19. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD4.6 million and USD5.8 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

20. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019
Sukuk sharing expense	4.856	4.856
Transportation and insurance	3.763	3.763
Interest expense	3.628	3.628
Others (each below USD1 million)	8.717	8.717
Total	20.964	20.964

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. UTANG PIHAK BERELASI

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>14.097</u>	<u>14.489</u>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	<u>1,45%</u>	<u>1,27%</u>

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd., sehubungan dengan jasa manajemen.

21. DUE TO A RELATED PARTY

Asia Pulp & Paper Co. Ltd.,
Singapore

**Percentage to Total
Consolidated Liabilities**

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

22. LIABILITAS SEWA

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan gedung perkantoran. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan tiga (3) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Royal Oriental atas gedung perkantoran milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kurang dari satu tahun	87	-
Dikurangi: Bagian bunga	<u>4</u>	<u>-</u>
Neto	83	-
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(83)</u>	<u>-</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

22. LEASE LIABILITY

The Company and Subsidiary entered into lease agreements related to office building. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to three (3) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

On September 28, 2019, the Company entered into a lease transaction with PT Royal Oriental for office building owned by the Company, with a term of three (3) years.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Less than one year
Less: Interest portion

Net

Current maturities

Long-Term Portion

23. MEDIUM-TERM NOTES

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Medium-term notes	70.897	143.874
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>	<u>(71.937)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>70.897</u>	<u>71.937</u>

23. MEDIUM-TERM NOTES

This account consists of:

Medium-term notes

Current maturities

Long-term Portion

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

23. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* (MTN) I Tahun 2019 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan menerbitkan MTN I Tahun 2017 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. MTN ini telah dilunasi pada tanggal 20 Oktober 2020.

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai *Arranger* dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan mematuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan sesuai dengan MTN.

23. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)

On December 27, 2019, the Company issued *Medium-Term Notes* (MTN) I Year 2019 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum.

On October 20, 2017, the Company issued MTN I Year 2017 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum. This MTN was paid on October 20, 2020.

These MTN are not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as an *Arranger* and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the monitoring agent for the issuance of MTN.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has complied with all stipulated restrictions under the MTN.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak ketiga		
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	13.760	23.140
PT Bank Central Asia Tbk	10.769	20.192
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.600
Total	<u>24.529</u>	<u>72.932</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(20.149)</u>	<u>(48.245)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>4.380</u></u>	<u><u>24.687</u></u>

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dolar AS	13.760	52.741
Rupiah Indonesia	10.769	20.191
Total	<u><u>24.529</u></u>	<u><u>72.932</u></u>

24. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Third parties		
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	13.760	23.140
PT Bank Central Asia Tbk	10.769	20.192
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000
PT Bank ICBC Indonesia	-	4.600
Total	<u>24.529</u>	<u>72.932</u>
Less current maturities	<u>(20.149)</u>	<u>(48.245)</u>
Long-term Portion	<u><u>4.380</u></u>	<u><u>24.687</u></u>

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dolar AS	13.760	52.741
Rupiah Indonesia	10.769	20.191
Total	<u><u>24.529</u></u>	<u><u>72.932</u></u>

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 27 Desember 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD25,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah, persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan, serta mesin dan bangunan milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD21,9 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD13,8 juta dan USD23,1 juta.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp19,9 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu serta hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD10,8 juta dan USD20,2 juta.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD75,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2020.

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

a. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On December 27, 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") agreed to provide Working Capital for Export to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building, inventories and trade receivables owned by the Company, and machinery and building from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills.

On December 22, 2017, Eximbank agreed to provide Export Investment Loan Facility to the Company in the amount of USD21.9 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD13.8 million and USD23.1 million, respectively.

b. PT Bank Central Asia Tbk

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Investment Credit Facilities to the Company in the amount of Rp19.9 billion for a period of five (5) years. The facilities are secured by certain items of machinery, land rights and building owned by the Company.

On December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with Credit Investment Facility in the amount Rp500.0 billion for a period of five (5) years. The Company agreed to provide additional collateral such as inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD10.8 million and USD20.2 million, respectively.

c. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 22, 2014, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") agreed to provide Investment Credit Facility to the Company in the amount of USD75.0 million for a period of seventy-two (72) months. This facility is secured by certain land rights, building and items of machinery owned by the Company, inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This Facility was paid on December 21, 2020.

24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Januari 2015, BNI menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi sebesar USD35,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu tujuh puluh dua (72) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, dan mesin tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari BNI masing-masing sebesar nihil dan USD25,0 juta.

d. PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi (PTI-1) kepada Perusahaan sebesar USD25,0 juta untuk jangka waktu enam (6) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan, serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman dari ICBC masing-masing sebesar nihil dan USD4,6 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah Indonesia	8,50 - 9,00
Dolar AS	5,00 - 6,20

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif"). Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte. Ltd dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

On January 30, 2015, BNI agreed to provide Investment Credit Facility to the Company in the amount of USD35.0 million for the period of seventy-two (72) months. This facility is secured by certain land rights, building and items of machinery owned by the Company, and a Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This Facility was paid on December 25, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from BNI amounted to nil and USD25.0 million, respectively.

d. PT Bank ICBC Indonesia

On December 22, 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") agreed to provide Investment Credit facility (PTI-1) to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of six (6) years. This facility is secured by certain land rights, building, items of machinery and inventories owned by the Company, and Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada. This Facility was paid on December 23, 2020.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of loans from ICBC amounted to nil and USD4.6 million, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

	2020	2019	
Rupiah Indonesia	8,50 - 9,00	9,00 - 9,75	Indonesian Rupiah
Dolar AS	5,00 - 6,20	5,00 - 6,20	US Dollar

25. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company's debt restructuring was amended by entering into Facility Agreement with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as Administrative Agent and Fiscal Agency Agreement with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date"). Effective on August 13, 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. acted as Administrative Agent replacing Madison Pacific Pte. Ltd. and also acts as calculation agent and verification agent for bilateral loan.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loans:
Tranche A	10.783	21.676	Tranche A
Tranche B	171.533	68.964	Tranche B
Tranche C	164.298	66.055	Tranche C
Total pada nilai nominal	346.614	156.695	Total at nominal value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(39.371)	(17.341)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>307.243</u>	<u>139.354</u>	Long-term Portion

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

25. LONG-TERM LOANS (Continued)

The long-term loans are part of the Company's restructured debt, with details as follows:

In accordance with the *Facility Agreement* dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

Tranche A Facility and *Tranche B* Facility bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum; and

Tranche C Facility bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on August 4, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders who have exchanged their note with bilateral loan.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

26. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
Wesel bayar:			Notes payable:
Global Notes Tranche A	36	32.328	Tranche A Global Notes
Global Notes Tranche B	292	102.862	Tranche B Global Notes
Global Notes Tranche C	280	98.523	Tranche C Global Notes
Total pada nilai nominal	608	233.713	Total at nominal value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(67)	(25.862)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	541	207.851	Long-term Portion

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Tranche A Global Notes

Tranche A Notes akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun;

Tranche B Global Notes

Tranche B Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

Tranche C Global Notes

Tranche C Notes akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan *Tranche C Notes* sama dengan *Tranche A Notes* dan *Tranche B Notes*, kecuali *Tranche C Notes* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

26. NOTES PAYABLE

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

In accordance with the Fiscal Agency Agreement dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million Tranche A Global Notes ("Tranche A Notes"), USD102.9 million Tranche B Global Notes ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million Tranche C Global Notes ("Tranche C Notes").

Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

Tranche A Global Notes

The maturity date of the Tranche A Notes will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:

- *From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;*
- *After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum;*

Tranche B Global Notes

The maturity date of the Tranche B Notes will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The Tranche B Notes share the same term and interest rate as Tranche A Notes.

Tranche C Global Notes

The maturity date of the Tranche C Notes shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except that Tranche C Notes bear annual interest rate at 2.5% per annum.

26. WESEL BAYAR (*Lanjutan*)

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

27. UTANG OBLIGASI

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan *1st non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD90,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp ("Shinhan") sebagai *lead manager*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo utang obligasi ini adalah sebesar USD90,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

28. SUKUK MUDHARABAH

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil equivalen sebesar 11,00% per tahun.

Perusahaan berencana menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi, adalah untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas utang Perusahaan.

26. NOTES PAYABLE (*Continued*)

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan, such offering being made by the Company through the *Exchange Offer Memorandum* which was distributed by the Company to the noteholders through *Clearing System* and *Euroclear*. The *Exchange Offer* process was completed on August 4, 2020 and majority of the noteholders participated in the process and have executed the *bilateral Facility Agreement* with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

27. BONDS PAYABLE

On May 27, 2019, the Company issued the *1st non-guaranteed bonds* PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD90.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.6% per annum. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp as lead manager.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD90.0 million.

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreement.

28. SUKUK MUDHARABAH

On October 10, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum.

The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after deduction of all sukuk issuing costs, are for capital expenditure, working capital and refinancing of the Company's debt.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)

Dasar pendapatan yang dibagihasikan adalah jumlah laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perusahaan berdasarkan Kontrak Penjualan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk dan PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk tersebut.

Peringkat Sukuk ini saat penerbitan adalah idA+ (sy) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo terutang Sukuk Mudharabah sebesar Rp2,5 triliun (masing-masing setara dengan USD177,2 juta dan USD179,8 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan.

29. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
Total	2.750.715	100,00	2.750.715	540.242	Total

30. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019	
Lokal			Local
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Cakrawala Mega Indah	353.784	363.364	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	37	53	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	353.821	363.417	Subtotal

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

28. SUKUK MUDHARABAH (Continued)

The basis of the revenue sharing is the amount of gross profit generated from the Company's income based on the Sales Contract. Profit Sharing, which is distributed periodically by the Company based on Profit Sharing Ratios.

This Sukuk is not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as a guarantor and PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustees for the issuance of Sukuk.

This Sukuk is rated idA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia when issued.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp2.5 trillion (equivalent to USD177.2 million and USD179.8 million, respectively).

As of December 31, 2020 and 2019, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

29. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

30. NET SALES

This account consists of:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	477	233	<i>Third parties (each below 10% from net sales)</i>
Total Penjualan Lokal	354.298	363.650	<i>Total Local Sales</i>
Total Ekspor - Pihak ketiga	172.598	273.520	<i>Total Export - Third parties</i>
Total	<u>526.896</u>	<u>637.170</u>	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	<u>Total</u>		<u>Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales</u>		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020 (%)</u>	<u>2019 (%)</u>	
Jenis Produk					<i>Type of Products</i>
Produk bubuk kertas	421.026	479.585	79,91%	75,27%	<i>Pulp products</i>
Produk <i>tissue</i>	103.071	154.968	19,56%	24,32%	<i>Tissue products</i>
Produk lainnya	2.799	2.617	0,53%	0,41%	<i>Other products</i>
Total	<u>526.896</u>	<u>637.170</u>	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	Total

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 67,15% dan 57,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 67.15% and 57.04% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

31. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku	173.194	166.685	<i>Raw materials</i>
Upah langsung	7.788	7.609	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	168.734	204.423	<i>Manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	349.716	378.717	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal tahun	786	2.723	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(877)	(786)	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	349.625	380.654	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	8.998	26.761	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	(11.246)	(8.998)	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Penjualan	<u>347.377</u>	<u>398.417</u>	Cost of Goods Sold

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pemasok		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Wirakarya Sakti	147.104	132.598
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>21.599</u>	<u>24.642</u>
Subtotal	168.703	157.240
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	<u>75.632</u>	<u>93.469</u>
Total pembelian	244.335	250.709
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	<u>71.493</u>	<u>85.862</u>
Pembelian Bahan Baku	<u>172.842</u>	<u>164.847</u>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 32,02% dan 24,68% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

32. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Penjualan		
Pengangkutan dan beban ekspor	18.041	23.102
Gaji dan upah	401	521
Penyusutan (Catatan 14)	88	152
Lain-lain	<u>10.879</u>	<u>18.425</u>
Subtotal	<u>29.409</u>	<u>42.200</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	7.933	9.570
Jasa manajemen (Catatan 36c)	7.008	8.090
Perbaikan dan pemeliharaan	1.870	1.148
Jasa profesional	1.141	2.416
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	955	869
Perjalanan dinas	90	378
Lain-lain	<u>5.389</u>	<u>8.786</u>
Subtotal	<u>24.386</u>	<u>31.257</u>
Total	<u>53.795</u>	<u>73.457</u>

31. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

Suppliers
<u>Related parties</u>
PT Wirakarya Sakti
Others (each below 10% from net sales)
Subtotal
<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total purchases
Less: Purchases of indirect materials and spare parts
Purchases of Raw Materials

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 32.02% and 24.68% for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

32. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Selling
Transportation and export charges
Salaries and wages
Depreciation (Note 14)
Others
Subtotal
General and Administrative
Salaries and wages
Management fee (Note 36c)
Repair and maintenance
Professional fee
Depreciation (Notes 13 and 14)
Travelling
Others
Subtotal
Total

**33. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SUKUK
MUDHARABAH**

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD55,8 juta dan USD38,7 juta.

**33. INTEREST EXPENSE AND SUKUK MUDHARABAH
PROFIT SHARING**

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, medium-term notes, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense and sukuk mudharabah profit sharing for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD55.8 million and USD38.7 million, respectively.

34. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	-	770	Value-Added Tax

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	1.460	-	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	8.766	12.307	Income taxes
Total	<u>10.226</u>	<u>12.307</u>	Total

b. Taxes Payable

This account consists of:

c. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	(15.022)	(34.195)	Current
Tangguhan	(2.496)	(14.482)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan	<u>(17.518)</u>	<u>(48.677)</u>	Income Tax Expense

c. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company is as follows:

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2020 and 2019, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

34. TAXATION (Continued)

	Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah		
	2020	2019	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	748.845	3.638.641	Profit of the Company before income tax expense
Beda temporer	(164.683)	(454.126)	Temporary differences
Beda tetap	378.925	(1.283.119)	Permanent differences
Taksiran Laba Kena Pajak	963.087	1.901.396	Estimated Taxable Profit
Beban pajak penghasilan - kini	211.879	475.349	Income tax expense - current
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(94.120)	(306.887)	Estimated prepayment of income taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	117.759	168.462	Income tax payable - Article 29
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	15.022	34.195	Income tax expense - current (equivalent in USD)

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and net adjustment on adoption of PSAK No. 71. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun pajak 2020 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2020 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of 2020 taxable profit is based on provisional calculations, as the 2020 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Pajak Tangguhan

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2020 and 2019 and the related tax expense is as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
<u>Aset pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax assets</u>
Cadangan pengurang penghasilan neto	5.483	(3.220)	-	(658)	-	1.605	Deduction allowance in net income
Liabilitas imbalan kerja	2.505	102	(24)	(300)	-	2.283	Employee benefits liability
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.958	(4.363)	-	(595)	-	-	Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	322	-	(655)	5.465	5.132	Allowance for impairment losses liabilities
Neto	12.946	(7.159)	(24)	(2.208)	5.465	9.020	Net
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liability</u>
Aset tetap	(78.362)	(2.530)	-	9.403	-	(71.489)	Fixed assets
Transaksi sewa pembiayaan	-	(3)	-	1	(5)	(7)	Transaction under finance lease
Neto	(78.362)	(2.533)	-	9.404	(5)	(71.496)	Net
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(65.416)	(9.692)	(24)	7.196	5.460	(62.476)	Deferred Tax Liability - Net

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Cadangan pengurang penghasilan neto	8.751	(3.268)	-	5.483
Liabilitas imbalan kerja	2.423	283	(201)	2.505
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.759	199	-	4.958
Neto	15.933	(2.786)	(201)	12.946
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(66.666)	(11.696)	-	(78.362)
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(50.733)	(14.482)	(201)	(65.416)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp15,2 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2018 ditetapkan sebesar Rp2,0 triliun.

f. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, Perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

g. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada bulan Maret 2020, terbit Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang mengatur penurunan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Pada bulan Mei 2020, Peraturan Pemerintah ini ditetapkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020.

34. TAXATION (Continued)

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019
<u>Deferred tax assets</u>	
Deduction allowance in net income	5.483
Employee benefits liability	2.505
Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities	4.958
Net	12.946
<u>Deferred tax liability</u>	
Fixed assets	(78.362)
Deferred Tax Liability - Net	(65.416)

e. Tax Assessment Letter

On April 29, 2020, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00005/206/18/092/20 concerning underpayment of 2018 corporate income tax amounting to Rp15.2 billion and the Company's net taxable profit for the year 2018 settled at Rp2.0 trillion.

f. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

g. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

In March 2020, the Government Regulation in Lieu of Republic of Indonesia's Law No. 1 of 2020 which regulates the reduction of corporate income tax rate to 22% for fiscal years 2020 and 2021; and 20% for fiscal year 2022 onwards. In May 2020, the government regulation was established as Law No. 2 Year 2020.

34. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2019, pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

h. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 telah dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2021 dan 2020, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum		Salary increment rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'11)/ Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11)		Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 53 tahun/ 8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years		Voluntary resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		Normal retirement age
Kategori pensiun yang dipercepat	0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ 0% per annum from the age of 30 to age of 55 years		Accelerated retirement category

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

34. TAXATION (Continued)

In 2020 and 2019, deferred income tax was calculated using these enacted tax rates.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 was calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, through its reports dated March 5, 2021 and 2020, respectively, and used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The Company and Subsidiary are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption is as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption	Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption		
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto				Discount rate
2020	1%	(586)	654	2020
2019	1%	(572)	637	2019

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liability is as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	10.378	10.023	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Kerja	10.378	10.023	Employee Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefit liability is as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	10.023	9.692	Balance at beginning of year
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.948	2.854	Employee benefits recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(110)	(803)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Imbalan yang dibayar	(1.338)	(2.124)	Benefits paid
Penyesuaian selisih kurs	(145)	404	Foreign exchange adjustment
Saldo Akhir Tahun	10.378	10.023	Balance at End of Year

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:			Employee benefits recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	504	485	Current service cost
Biaya bunga	682	835	Interest cost

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	762	1.534	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Neto	<u>1.948</u>	<u>2.854</u>	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	566	460	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(676)	(1.263)	<i>Experience adjustments</i>
Neto	<u>(110)</u>	<u>(803)</u>	Net
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movement of the present value of the defined benefit obligation are as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	10.023	9.692	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	504	485	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	682	835	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	762	1.534	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	566	460	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	(676)	(1.263)	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(1.338)	(2.124)	<i>Benefits paid</i>
Penyesuaian selisih kurs	(145)	404	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Tahun	<u>10.378</u>	<u>10.023</u>	Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	705	939	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	1.390	1.199	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	2.055	1.839	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	3.760	3.791	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	2.468	2.255	<i>Over 10 years</i>
Total	<u>10.378</u>	<u>10.023</u>	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

Comparison of the present value of deferred benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

<u>Tanggal</u>	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefit obligation	Penyesuaian/ Experience adjustments	<u>Date</u>
31 Desember 2020	10.378	(676)	<i>December 31, 2020</i>
31 Desember 2019	10.023	(1.263)	<i>December 31, 2019</i>
31 Desember 2018	9.692	(504)	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2017	10.880	452	<i>December 31, 2017</i>
31 Desember 2016	8.624	(1.055)	<i>December 31, 2016</i>

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Mulai tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak berelasi, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Februari 2001.

36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiary.

Significant transactions with related parties are as follows:

- a. *Commencing January 1, 2001, the Company appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.*

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya di dalam negeri ke pihak berelasi masing-masing sebesar USD353,8 juta dan USD363,4 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 30). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Kebutuhan kayu Perusahaan untuk memproduksi *pulp* dibeli dari PT Wirakarya Sakti ("WKS") sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara Perusahaan dan WKS. Oleh karena itu, Perusahaan juga memberikan uang muka kepada WKS sebagai jaminan untuk pembelian jangka panjang (Catatan 15). Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,60% dan 3,47% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak berelasi sebesar masing-masing USD168,7 juta (32,02% dari total penjualan neto) dan USD157,2 juta (24,68% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 31). Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

- c. Jasa Manajemen (Catatan 32)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>7.008</u>	<u>8.090</u>
Persentase terhadap Total Beban Usaha	<u>13,03%</u>	<u>11,01%</u>

- d. Kas dan Setara Kas dan Aset Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD135,9 juta dan USD181,6 juta (Catatan 5 dan 10).

- e. *Medium-term Notes*

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN I tahun 2019 dan MTN I dan II tahun 2017 (Catatan 23).

- f. Uang Muka Pemasok

Perusahaan memberikan uang muka ke WKS masing-masing sebesar USD3,8 juta dan USD29,1 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 9).

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

The Company sold its *pulp*, *tissue* and other products domestically to related parties amounting to USD353.8 million and USD363.4 million for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 30). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. The Company's wood requirement for *pulp* production was purchased from PT Wirakarya Sakti ("WKS") in line with with the *pulpwood* purchase agreement between the Company and WKS. Furthermore, the Company also made advances to WKS as a guarantee for long-term purchases (Note 15). These advances represent 3.60% and 3.47% of the total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The purchases of raw materials, indirect materials and spare parts from related parties amounted to USD168.7 million (32.02% of the total net sales) and USD157.2 million (24.68% of the total net sales) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 31). The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

- c. *Management Fee* (Note 32)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	<u>7.008</u>	<u>8.090</u>
Percentage to Total Operating Expenses	<u>13,03%</u>	<u>11,01%</u>

- d. *Cash and Cash Equivalents and Other Current Assets*

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had cash in banks, time deposits and short-term investments with related parties amounting to USD135.9 million and USD181.6 million, respectively (Notes 5 and 10).

- e. *Medium-term Notes*

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the *Arranger* for the issuance of MTN I year 2019 and MTN I and II year 2017 (Note 23).

- f. *Advance to a Supplier*

The Company made advances to WKS amounting to USD3.8 million and USD29.1 million as of December 31, 2020 and 2019, respectively (Note 9).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

g. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp0,5 miliar (setara dengan USD37,3 ribu dan USD33,1 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

g. Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.5 billion (equivalent to USD37.3 thousand and USD33.1 thousand) for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

37. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Informasi berdasarkan wilayah geografis			Information based on geographical area
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Asia	77.907	156.401	Asia
Amerika Serikat	46.426	41.582	United States of America
Eropa	15.588	31.133	Europe
Timur Tengah	15.159	20.528	Middle East
Afrika	9.152	15.897	Africa
Australia dan Oceania	8.366	7.979	Australia and Oceania
Total Penjualan Ekspor	172.598	273.520	Total Export Sales
Lokal	354.298	363.650	Local
Penjualan Neto Konsolidasian	<u>526.896</u>	<u>637.170</u>	Consolidated Net Sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Produk bubur kertas	269.533	281.435	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	77.481	116.298	Tissue products
Produk lainnya	363	684	Other products
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	<u>347.377</u>	<u>398.417</u>	Consolidated Cost of Goods Sold
Laba bruto			Gross profit
Produk bubur kertas	151.493	198.150	Pulp products
Produk <i>tissue</i>	25.590	38.670	Tissue products
Produk lainnya	2.436	1.933	Other products
Laba Bruto Konsolidasian	<u>179.519</u>	<u>238.753</u>	Consolidated Gross Profit

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban usaha		
Produk bubur kertas	42.986	55.290
Produk <i>tissue</i>	10.523	17.866
Produk lainnya	286	301
Total Beban Usaha Konsolidasian	<u>53.795</u>	<u>73.457</u>
<u>Laba usaha</u>		
Produk bubur kertas	108.507	142.860
Produk <i>tissue</i>	15.067	20.804
Produk lainnya	2.150	1.632
Laba Usaha Konsolidasian	<u>125.724</u>	<u>165.296</u>
Persentase dari total aset dan liabilitas		
Produk bubur kertas	79,91%	75,27%
Produk <i>tissue</i>	19,56%	24,32%
Produk lainnya	0,53%	0,41%
Total	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Operating expenses
Pulp products
Tissue products
Other products
Total Consolidated Operating Expenses
<u>Operating profit</u>
Pulp products
Tissue products
Other products
Consolidated Operating Profit
Percentage of total assets and liabilities
Pulp products
Tissue products
Other products
Total

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

<u>Akun</u>	<u>2020</u>		<u>Accounts</u>
	<u>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			<u>Fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	291.319	291.319	Short-term investments
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	29	29	Cash on hand
Kas di bank dan setara kas	45.499	45.499	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	199.794	199.794	Trade receivables
Piutang lain-lain	139	139	Other receivables
Aset lancar lainnya	35.500	35.500	Other current assets
Piutang pihak berelasi	261.054	261.054	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	93	93	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	<u>837.899</u>	<u>837.899</u>	Total Financial Assets

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

2020			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	125.408	125.408	Short-term bank loans
Utang usaha	22.286	22.286	Trade payables
Utang lain-lain	4.603	4.603	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.558	14.558	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	14.097	14.097	Due to a related party
Liabilitas sewa	83	83	Lease liability
Medium-term notes	70.897	70.897	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	24.529	24.529	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	346.614	346.614	Long-term loans
Wesel bayar	608	608	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	177.243	177.243	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	890.926	890.926	Total Financial Liabilities
2019			
Akun	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Investasi jangka pendek	329.829	329.829	Short-term investments
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale financial assets</u>
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	55	55	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	91.014	91.014	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	213.753	213.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	148	148	Other receivables
Aset lancar lainnya	44.348	44.348	Other current assets
Piutang pihak berelasi	276.062	276.062	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89	89	Other non-current financial assets
Total Aset Keuangan	959.770	959.770	Total Financial Assets

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2019		
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<i>Measured at amortized cost</i>
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	116.786	Short-term bank loans
Utang usaha	17.791	17.791	Trade payables
Utang lain-lain	5.827	5.827	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.964	20.964	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	14.489	14.489	Due to a related party
<i>Medium-term notes</i>	143.874	143.874	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	72.932	72.932	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	156.695	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	233.713	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	179.843	179.843	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Keuangan	1.052.914	1.052.914	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, liabilitas sewa, *medium-term notes*, utang obligasi dan sukuk mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

39. KOMITMEN

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).*

The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).*

These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.

- *Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, lease liability, medium-term notes, bonds payable and sukuk mudharabah).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company' and Subsidiary's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.

39. COMMITMENT

The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-Risiko Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas di bank dan setara kas	45.499	91.014	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	199.794	213.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	139	148	Other receivables
Investasi jangka pendek	291.319	329.829	Short-term investments
Aset lancar lainnya	35.500	44.348	Other current assets
Piutang pihak berelasi	261.054	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	4.472	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	93	89	Other non-current assets
Total	<u>837.870</u>	<u>959.715</u>	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Company and Subsidiary are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Credit risk

The Company and Subsidiary's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:

The Company and Subsidiary have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiary manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.

The analyses of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

	2020					
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	45.499	-	-	-	45.499	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	190.923	7.657	791	423	199.794	Trade receivables
Piutang lain-lain	139	-	-	-	139	Other receivables
Investasi jangka pendek	291.319	-	-	-	291.319	Short-term investments
Aset lancar lainnya	35.500	-	-	-	35.500	Other current assets
Piutang pihak berelasi	261.054	-	-	-	261.054	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	93	-	-	-	93	Other non-current financial assets
Total	828.999	7.657	791	423	837.870	Total
	2019					
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total	
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>		
Kas di bank dan setara kas	91.014	-	-	-	91.014	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	195.688	13.459	2.919	1.687	213.753	Trade receivables
Piutang lain-lain	148	-	-	-	148	Other receivables
Investasi jangka pendek	329.829	-	-	-	329.829	Short-term investments
Aset lancar lainnya	44.348	-	-	-	44.348	Other current assets
Piutang pihak berelasi	276.062	-	-	-	276.062	Due from related parties
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89	-	-	-	89	Other non-current financial assets
Total	941.650	13.459	2.919	1.687	959.715	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary are exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiary's outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

	2020		
	Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp 549.268.981.073	38.941	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY 1.230.891	189	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro 63.560	78	European Euro
Dolar Singapura	SGD 37.793	29	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY 509.115	5	Japanese Yen
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp 2.682.205.394.505	190.160	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi			Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp 8.080.970.335	573	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya			Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp 1.862.865.184.403	132.071	Indonesian Rupiah
Total Aset		362.046	Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp 565.816.747.148	40.115	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 150.000	184	European Euro
Utang usaha			Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp 278.281.983.652	19.729	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 119.479	147	European Euro
Dolar Singapura	SGD 83.756	63	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY 404.000	4	Japanese Yen
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah Indonesia	Rp 2.541.078.912	180	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 277.252	340	European Euro
Swedish Krona	SEK 1.911.000	234	Swedish Krona
Yen Jepang	JPY 2.552.838	25	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			Accrued Expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp 282.158.545.442	20.004	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro 317.988	391	European Euro
Dolar Singapura	SGD 26.250	20	Singaporean Dollar
Medium-term notes			Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp 1.000.000.000.000	70.897	Indonesian Rupiah

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2020			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar		
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans	
Rupiah Indonesia	Rp	151.898.998.092	10.769	Indonesian Rupiah	
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah	
Rupiah Indonesia	Rp	2.500.000.000.000	177.243	Indonesian Rupiah	
Total Liabilitas			340.345	Total Liabilities	
Aset - Neto			21.701	Assets - Net	
		2019			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar		
ASET				ASSETS	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
Rupiah Indonesia	Rp	1.064.990.529.819	76.612	Indonesian Rupiah	
Yuan Cina	CNY	1.232.501	177	Chinese Yuan	
Euro Eropa	Euro	48.427	54	European Euro	
Dolar Singapura	SGD	16.057	12	Singaporean Dollar	
Yen Jepang	JPY	509.117	5	Japanese Yen	
Piutang usaha				Trade receivables	
Rupiah Indonesia	Rp	2.601.861.998.143	187.171	Indonesian Rupiah	
Piutang pihak berelasi				Due from related parties	
Rupiah Indonesia	Rp	3.004.156.299	216	Indonesian Rupiah	
Aset lancar lainnya				Other current assets	
Rupiah Indonesia	Rp	2.600.204.407.546	187.052	Indonesian Rupiah	
Total Aset			451.299	Total Assets	
LIABILITAS				LIABILITIES	
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans	
Rupiah Indonesia	Rp	505.631.065.940	36.374	Indonesian Rupiah	
Euro Eropa	Euro	708.212	794	European Euro	
Utang usaha				Trade payables	
Rupiah Indonesia	Rp	187.555.239.340	13.492	Indonesian Rupiah	
Dolar Singapura	SGD	157.776	117	Singaporean Dollar	
Euro Eropa	Euro	100.021	112	European Euro	

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

		2019		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Equivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	21.676.588.626	1.559	Indonesian Rupiah
Swedish Krona	SEK	1.911.000	205	Swedish Krona
Dolar Singapura	SGD	196.626	146	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	2.613.607	24	Japanese Yen
Euro Eropa	Euro	4.894	5	European Euro
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued Expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	325.494.924.533	23.415	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	313.255	351	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	19	Singaporean Dollar
Medium-term notes				Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000	143.874	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	280.696.994.280	20.191	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp	2.500.000.000.000	179.843	Indonesian Rupiah
Total Liabilitas			420.521	Total Liabilities
Aset - Neto			30.778	Assets - Net

Jika, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,1 juta dan USD1,4 juta.

If, as of December 31, 2020 and 2019, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD1.1 million and USD1.4 million, respectively.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiary are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiary's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liability and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiary's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD2,1 juta dan USD2,5 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

If, as of December 31, 2020 and 2019, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD2.1 million and USD2.5 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiary's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

	2020					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years			Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
		Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year				
Pinjaman bank jangka pendek	125.408	125.408	125.408	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	22.286	22.286	18.943	3.343	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.603	4.603	4.603	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.558	14.558	14.558	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	83	83	83	-	-	Lease liability
Utang pihak berelasi	14.097	14.097	-	14.097	-	Due to a related party
Medium-term notes	70.897	70.897	-	70.897	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	24.529	24.529	20.149	4.380	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	346.614	346.614	39.371	147.052	160.191	Long-term loans
Wesel bayar	608	608	67	250	291	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	-	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	177.243	177.243	35.449	141.794	-	Sukuk Mudharabah
Total	890.926	890.926	258.631	471.813	160.482	Total

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

	2019					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
			1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years			
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	116.786	116.786	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	17.791	17.791	11.973	5.818	-	Trade payables
Utang lain-lain	5.827	5.827	5.827	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	20.964	20.964	20.964	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi Medium-term notes	14.489 143.874	14.489 143.874	- 71.937	14.489 71.937	-	Due to a related party Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	72.932	72.932	48.245	24.687	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	156.695	17.341	61.805	77.549	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	233.713	25.862	92.184	115.667	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	-	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	179.843	179.843	-	179.843	-	Sukuk Mudharabah
Total	1.052.914	1.052.914	318.935	540.763	193.216	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiary monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

	2020	2019	
Pinjaman berbunga	793.799	961.084	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	1.035.756	1.063.901	Equity
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,8	0,9	Debt to Equity Ratio

41. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 110 tertanggal 30 Juni 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2019 dengan perincian sebagai berikut: sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,2 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan dan sebesar USD32,0 juta (atau setara dengan Rp453,2 miliar) dibagikan kepada para pemegang saham. Pada akhir bulan Juli 2020, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 80 tertanggal 28 Juni 2019, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun 2018 dengan perincian sebagai berikut: sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,4 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan dan sebesar USD24,0 juta (atau setara dengan Rp345,2 miliar). Pada akhir bulan September 2019, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	20.838	2.187

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	8.622	-	-	125.408	Short-term bank loans
Medium-term notes	143.874	(74.030)	1.053	-	70.897	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	72.932	(47.776)	(627)	-	24.529	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	(30.236)	-	220.155	346.614	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	(12.950)	-	(220.155)	608	Notes payable
Liabilitas sewa	-	-	-	83	83	Lease liability
Utang obligasi	90.000	-	-	-	90.000	Bonds payable
Utang dividen	-	(32.000)	315	31.685	-	Dividend payable
Sukuk Mudharabah	179.843	-	(2.600)	-	177.243	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	993.843	(188.370)	(1.859)	31.768	835.382	Carrying Amounts

41. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 110 dated June 30, 2020, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2019, as follows: an amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.2 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Articles of Association and an amount of USD32.0 million (or equivalent to Rp453.2 billion) were distributed to the shareholders. In the end of July 2020, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 80 dated June 28, 2019, the shareholders approved the distribution of dividends for the year 2018, as follows: an amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.4 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company's Articles of Association and an amount of USD24.0 million (or equivalent to Rp345.2 billion). In the end of September 2019, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activity not affecting cash flows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian	20.838	2.187

Changes in liabilities arising from financial activities:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
Pinjaman bank jangka pendek <i>Medium-term notes</i>	105.680	11.106	-	-	116.786	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	138.112	(75)	5.837	-	143.874	Medium-term notes
Pinjaman jangka panjang	116.911	(45.033)	1.054	-	72.932	Long-term bank loans
Wesel bayar	37.729	(13.005)	-	131.971	156.695	Notes payable
Utang obligasi	364.522	(19.397)	-	(111.412)	233.713	Bonds payable
Utang dividen	-	90.000	-	-	90.000	Dividend payable
Sukuk Mudharabah	-	(24.000)	(414)	24.414	-	Sukuk Mudharabah
Jumlah Tercatat	172.640	-	7.203	-	179.843	Carrying Amounts
	935.594	(404)	13.680	44.973	993.843	

**43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**43. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
OWNERS OF THE PARENT**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
2020	20.152	2.750.715	7,33	2020
2019	162.956	2.750.715	59,24	2019

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect for the years ended December 31, 2020 and 2019.

44. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73

44. APPLICATION OF PSAK NO.71 AND PSAK NO.73

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

The Company and Subsidiary have applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effectively for the financial year beginning January 1, 2020 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

44. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73
(Lanjutan)

44. APPLICATION OF PSAK NO.71 AND PSAK NO.73
(Continued)

	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Retained Earnings Unappropriated	
Saldo 31 Desember 2019	520.175	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penyisihan penurunan nilai:		Provision for impairment of:
Piutang usaha	(3.280)	Trade receivables
Jaminan pembelian jangka panjang		Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	(4.035)	Related party
Piutang pihak berelasi	(14.545)	Due from related parties
Dampak pajak terkait	5.465	Related tax impact
Subtotal	<u>(16.395)</u>	Subtotal
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 73		Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 73
Beban bunga	(9)	Interest expense
Sewa	70	Rental
Penyusutan	(44)	Depreciation
Dampak pajak terkait	(5)	Related tax impact
Subtotal	<u>12</u>	Subtotal
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian dari penerapan awal PSAK 71 dan 73	<u>503.792</u>	Balance as of January 1, 2020 after adjustments from adoption of PSAK 71 and PSAK 73

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan "sewa operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30 "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,75%.

The Company and Subsidiary recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as "operating lease" under the principles of PSAK No. 30 "Leases". The lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company and Subsidiary's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 8.75%.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK No. 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK No. 30 as of December 31, 2019 and the lease liabilities recognized under PSAK No. 73 as of January 1, 2020 is as follows:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**44. PENERAPAN ATAS PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73
(Lanjutan)**

**44. APPLICATION OF PSAK NO.71 AND PSAK NO.73
(Continued)**

	<u>Jumlah/Amount</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan pada 31 Desember 2019	-	<i>Finance lease liabilities as of December 31, 2019</i>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada tanggal 31 Desember 2019	325	<i>Operating lease commitment disclosed as of December 31, 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Perusahaan dan Entitas Anak	<u>(164)</u>	<i>Discounted using the Company and Subsidiary incremental borrowing rate</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u>161</u>	<i>Lease liability as of January 1, 2020</i>

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on the consolidated statement of financial position for the opening balance as of January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019 / <i>Balance as of December 31, 2019</i>	Penyesuaian PSAK No. 71/ <i>PSAK No. 71 Adjustment</i>	Penyesuaian PSAK No. 73/ <i>PSAK No. 73 Adjustment</i>	Saldo 1 Januari 2020/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET					ASSETS
Piutang usaha	213.753	(3.280)	-	210.473	<i>Trade receivables</i>
Beban dibayar dimuka	13.159		(98)	13.061	<i>Prepaid expenses</i>
Jaminan pembelian jangka panjang					<i>Guarantee for long-term purchases</i>
Pihak berelasi	76.576	(4.035)	-	72.541	<i>Related party</i>
Piutang pihak berelasi	276.062	(14.545)	-	261.517	<i>Due from related parties</i>
Aset hak-guna - neto	-	-	276	276	<i>Right-of-use assets - net</i>
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas pajak tangguhan	65.416	5.465	(5)	70.876	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas sewa	-	-	(161)	(161)	<i>Lease liability</i>
Saldo laba					
Belum ditentukan penggunaannya	520.175	(16.395)	12	503.792	<i>Retained earnings Unappropriated</i>

45. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek.

45. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Company and Subsidiary to some extent.

45. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

46. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00002/206/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp317,65 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp1,63 triliun.

45. OTHER SIGNIFICANT EVENT (Continued)

The Company and Subsidiary have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiary do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiary's business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiary's ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiary will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

46. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2020. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 are as follows:

- *Amendments to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding "Definition of a Business"*
- *PSAK No. 112, "Accounting for Wakaf (Endowments)"*

The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

47. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00002/206/19/092/21 concerning underpayment of 2019 corporate income tax amounting to Rp317.65 billion and the Company's net taxable profit for the year 2019 settled at Rp1.63 trillion.

